



PROFIL KESEHATAN

2022

Rekomendasi kegiatan Statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Dharmasraya dengan No. K-23.1311.001

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Dinas kesehatan

**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN DHARMASRAYA
2023**

KATA PENGANTAR

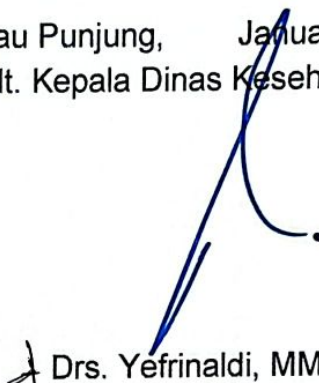
Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat-Nya, maka Profil Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Profil kesehatan Kabupaten Dharmasraya merupakan sarana untuk memantau dan mengevaluasi hasil pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan. Disamping itu juga sebagai alat untuk mengukur pencapaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.

Di tahun mendatang kiranya Profil Kesehatan dapat diterbitkan lebih awal dan memuat data dan informasi berkualitas, serta tetap memperhatikan kedalaman analisis dan konsistensi datanya, sehingga laporan Profil Kesehatan ini dapat dijadikan rujukan penting dan utama dalam proses manajemen pembangunan kesehatan, sebagai dasar penyusunan perencanaan pembangunan kesehatan kedepan, sehingga dalam mengalokasikan anggaran/kegiatan akan akurat dan tepat sasaran. Data yang digunakan dalam proses penyusunan buku profil kesehatan ini bersumber dari berbagai Instansi seperti: BPS, DUKCAPIL, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, RSUD, UPT Puskesmas, Labkesda, IGFK dan lainnya.

Selanjutnya kami mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun serta partisipasi dari semua pihak khususnya dalam upaya mendapatkan data/informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan. Semoga Profil Kesehatan kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik di lingkungan pemerintahan, akademisi, organisasi profesi, swasta serta masyarakat umum yang membutuhkan.

Dalam penyusunan Profil Kesehatan Tahun 2022 ini, dinas Kesehatan sudah mendapatkan Rekomendasi Kegiatan Statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Dharmasraya. Akhirnya kepada semua pihak yang sudah berkontribusi dalam penyusunan Profil kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 kami ucapkan terima kasih.

Pulau Punjung, Januari 2023
Plt. Kepala Dinas Kesehatan,


Drs. Yefrinaldi, MM
Pembina Utama Muda IVc
NIP. 19670608 199403 1 008

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
BAB 1 GAMBARAN UMUM	
1.1 Keadaan Demografi.....	3
1.2 Keadaan Pendidikan.....	7
1.3 Gambaran Umum Dinas Kesehatan	8
BAB II SARANA KESEHATAN	
2.1 Sarana Kesehatan.....	13
2.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	18
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	
Sumber Daya Manusia Kesehatan	23
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	
4.1 Alokasi Anggaran Kesehatan Tahun 2022.....	29
4.2 Jaminan Kesehatan Nasional.....	33
BAB V KESEHATAN KELUARGA	
5.1 Kesehatan Ibu.....	35
5.2 Kesehatan Anak.....	46
5.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut	52
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	
6.1 Penyakit Menular Langsung	67
6.2 Penyakit Menular Dapat Dicegah Dengan Imunisas (PD3I).....	74
6.3 Penyakit Menular Melalui Vektor dan Zoonotic.....	75
6.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular.....	80

BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN

7.1 Meningkatkan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	91
7.2 Penduduk Terhadap Akses Air Minum	93
7.3 Akses Sanitasi Layak (Jamban Sehat	95
7.4 Tempat Fasilitas Umum (TFU) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan	97
7.5 Tempat Pengolahan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan	99

BAB VIII PENUTUP

Penutup.....	103
--------------	-----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Puskesmas Rawat Inap dan Puskesmas Non Rawat Inap Per Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya	14
Tabel 2.2	Sarana Kesehatan Lainnya	15
Tabel 2.3	Status Aakreditasi Puskesmas	19
Tabel 2.4	Capaian Indikator Kinerja pelayanan Rumah Sakit	19
Tabel 2.5	Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Essensial	20
Tabel 2.6	Data Posbindu PTM Per Puskesmas	22
Tabel 3.1	Sumber Daya Manusia Kesehatan Berdasarkan Jenis Tenaga atau Keahlian di Kabupaten Dharmasraya	25
Tabel 3.2	Jumlah dan Jenis Tenaga di Puskesmas	26
Tabel 3.3	Jumlah dan Jenis Tenaga Dokter di RSUD	27
Tabel 3.4	Jumlah dan Jenis Tenaga di RSUD	28
Tabel 4.1	Anggaran dan Sumber Pembiayaan Dinas Kesehatan	30
Tabel 4.2	Perbandingan Pembiayaan Kesehatan di Luar Gaji dengan Pagu Anggaran APBD Kabupaten	31
Tabel 4.3	Presentase Dana Desa Untuk Bidang Kesehatan	32
Tabel 4.4	Jaminan Kesehatan Nasional	34
Tabel 6.1	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA Dan Kanker Payudara dengan SADANIS	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Kabupaten Dharmasraya	2
Gambar 1,2	Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kab. Dharmasraya	9

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Presentase Luas Wilayah Kabupaten Dharmasraya.....	3
Grafik 1.2	Penduduk Kabupaten Dharmasraya Per Kecamatan.....	4
Grafik 1.3	Piramida Penduduk Kabupaten Dharmasraya.....	5
Grafik 1.4	Presentase Tingkat Pendidikan di Kabupaten Dharmasraya.....	8
Grafik 2.1	Kunjungan Rawat Inap dan Rawatan di Fasyankes.....	17
Grafik 2.2	Kunjungan Pasien ODGJ Berat.....	18
Grafik 2.3	Strata Posyandu di Kabupaten Dharmasraya.....	21
Grafik 5.1	Angka Kematian Ibu (AKI).....	36
Grafik 5.2	Penyebab Kematian Ibu.....	37
Grafik 5.3	Kunjungan K1, K4 dan K6 Ibu Hamil.....	38
Grafik 5.4	Presentase Cakupan Ibu Hamil yang Mendapatkan Imunisasi Td	40
Grafik 5.5	Presentase Cakupan Ibu Hamil yang Mendapatkan Fe	41
Grafik 5.6	Capaian Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	42
Grafik 5.7	Pelayanan Kesehatan Ibui Nifas yang Mendapatkan Vitamin A	43
Grafik 5.8	Presentase Ibu Hamil dan Neonatal Risti/Komplikasi yang ditangani	44
Grafik 5.9	Cakupan Kepesertaan KB Pasca Salin Berdasarkan Metode Kontrasepsi	45
Grafik 5.10	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi dan Anak Balita	46
Grafik 5.11	Kunjungan KN1 dan KN3(lengkap)	48
Grafik 5.12	Capaian Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi	49
Grafik 5.13	Bayi Baru Lahir Yang di Timbang Berat Badannya	50
Grafik 5.14	Presentase Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	50
Grafik 5.15	Presentase Bayi Mendapatkan ASI Eksklusif	52
Grafik 5.16	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap	53
Grafik 5.17	Cakupan Imunisasi Campak Rubella	54
Grafik 5.18	Presentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita	55

Grafik 5.19	Presentase Balita di Timbang, Balita Gizi Kurang dan Balita Gizi Buruk	56
Grafik 5.20	Klasifikasi Status Balita	58
Grafik 5.21	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita	59
Grafik 5.22	Cakupan Pelayanan Penjaringan Anak Sekolah	61
Grafik 5.23	Penjaringan Penyakit Tidak Menular Pada Uusia Produktif	64
Grafik 5.24	Presentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia	66
Grafik 6.1	Cakupan Penemuan Kasus TBC Baru	69
Grafik 6.2	Jumlah Kasus Diare	72
Grafik 6.3	Kasus DBD Kabupaten Dharmasraya	76
Grafik 6.4	Jumlah Kasus dan Jumlah Penderita Meninggal Covid-19	79
Grafik 6.5	Cakupan Vaksinasi Covid-19 dosis 2	80
Grafik 6.6	Pelayanan Kesehatan Penderita Hypertensi Usia ≥ 15 Tahun sesuai Standar	83
Grafik 6.7	Pelayanan Kesehatan penderita Diabetes Militus Usia ≥ 15 Tahun Sesuai Standar	84
Grafik 6.8	Pasien ODGJ Berat Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	89
Grafik 7.1	Jumlah Tempat Fasilitas Umum (TFU) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan	98
Grafik 7.2	Jumlah Tempat Pengolahan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan	101

BAB I

GAMBARAN UMUM

Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Barat dengan Ibu kota Pulau Punjung dan terbentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 38 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Pasaman Barat di Propinsi Sumatera Barat

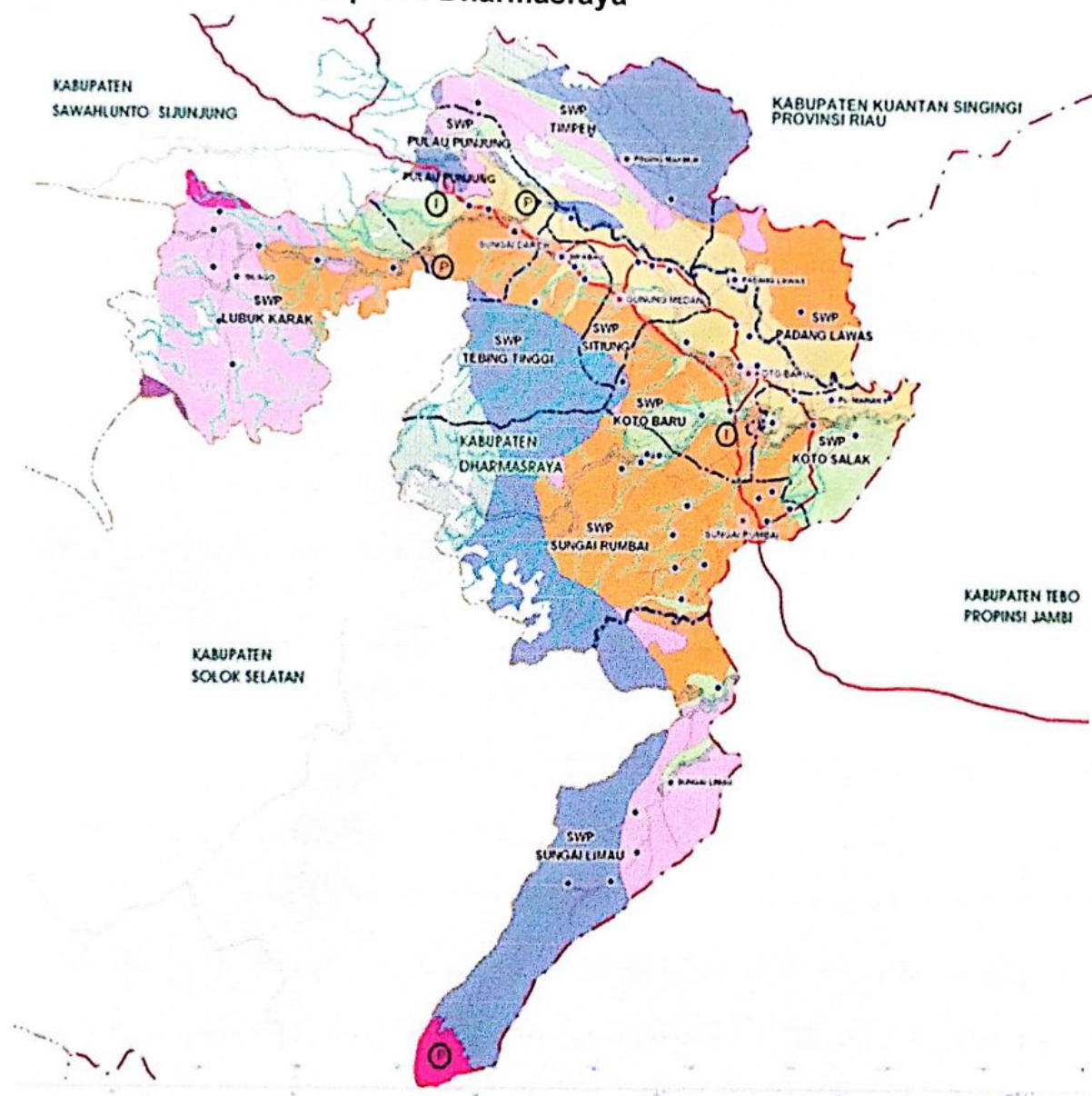
Kabupaten Dharmasraya merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung dan diresmikan pada tanggal 7 Januari 2004 yang ditandai sebagai hari jadi Kabupaten Dharmasraya yang dikenal juga dengan sebutan Ranah Cati Nan Tigo.

Kabupaten Dharmasraya terletak pada posisi 00°48'25,367"- 1°41'40,269" LS dan 101°8'32,52"-101°53'30,166" BT, yang merupakan kabupaten di ujung tenggara Provinsi Sumatera Barat serta berada di perbatasan Propinsi Sumatera Barat dengan Propinsi Jambi dan Propinsi Riau serta dilintasi oleh jalur Jalan Lintas Tengah Sumatera. Adapun batas wilayah administrasi Kabupaten Dharmasraya adalah sebagai berikut:

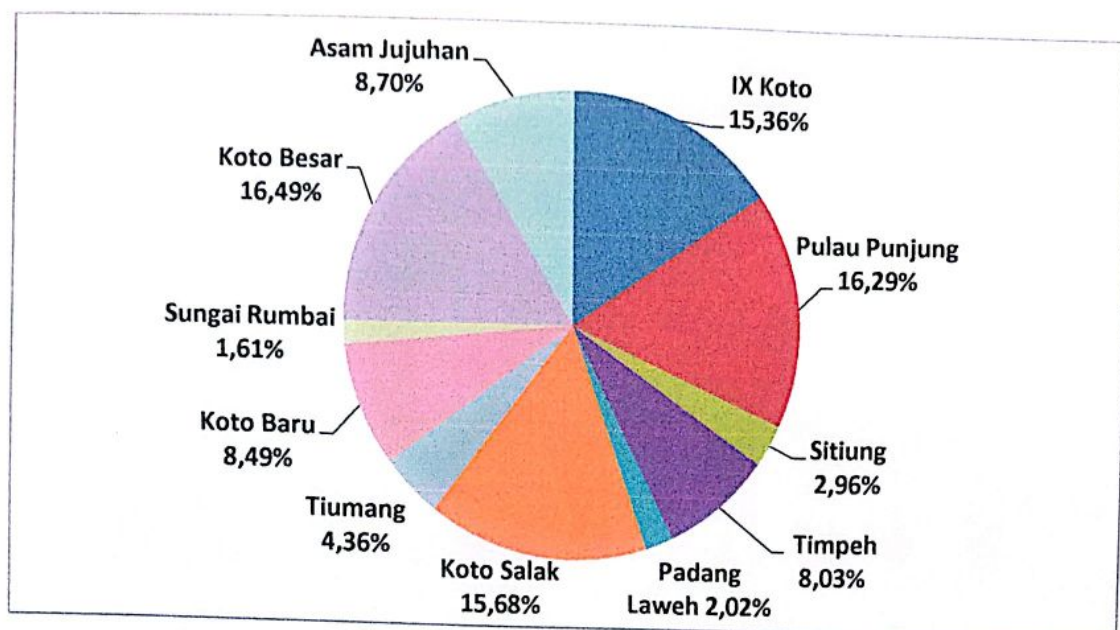
Sebelah utara	Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi
Sebelah selatan	Kabupaten Bungo dan Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.
Sebelah timur	Kabupaten Bungo dan Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.
Sebelah barat	Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan

Wilayah Kabupaten Dharmasraya berdasarkan Peraturan Daerah Daerah Nomor 4 Tahun 2009 disebutkan bahwa Kabupaten Dharmasraya memiliki luas sebesar 2.961,13 Km² (296.113 Ha). Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penataan dan Pembentukan Kecamatan, secara administrasi pemerintahan Kabupaten Dharmasraya terdiri dari 11 Kecamatan dan sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Penataan Nagari terdiri dari 52 nagari dengan 461 jorong.

Gambar 2.1 Peta Kabupaten Dharmasraya



Grafik 2.1 Persentase Luas Wilayah Kabupaten Dharmasraya Per-Kecamatan



Sumber : BPS, Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022

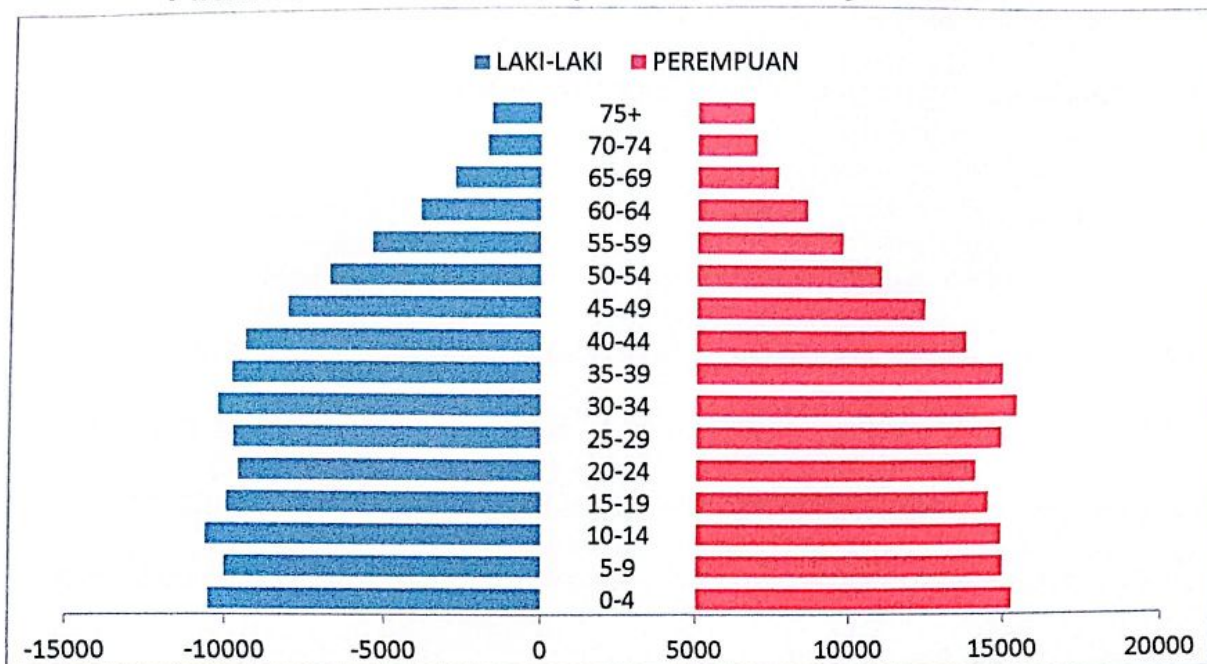
Dari tabel di atas dapat dilihat, kecamatan Koto Besar dan Kecamatan Pulau Punjung merupakan kecamatan terluas di Kabupaten Dharmasraya.

1.1. Keadaan Demografis

Penduduk Kabupaten Dharmasraya berdasarkan data dari Pusat data dan informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia berjumlah 273.265 jiwa, terdiri dari 141.596 jiwa laki-laki dan 131.669 jiwa perempuan dengan 64.118 kk. Jumlah kepadatan 92,3 penduduk per Km² yang tersebar di 11 kecamatan, jumlah penduduk dengan usia produktif berjumlah 178.544 jiwa, usila atau usia yang tidak produktif lagi berjumlah 20.110 jiwa.

Penyebaran jumlah penduduk di Kabupaten Dharmasraya terbesar terdapat di Kecamatan Pulau punjung dengan jumlah 52.071 jiwa diikuti kecamatan Koto baru dengan jumlah 40.610 jiwa dan Kecamatan Sitiung 32.294 jiwa. Penyebaran

Grafik 2.3
Piramida Penduduk Kabupaten Dharmasraya tahun 2022



Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Dharmasraya Tahun 2022

Dari grafik piramida di atas, komposisi penduduk terbesar adalah kelompok umur 30-34 tahun dengan jumlah penduduk laki-laki 10.211 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 10.356 jiwa. Sedangkan komposisi penduduk paling sedikit adalah kelompok umur 75+ tahun dengan jumlah penduduk laki-laki 1.565 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 1.787 jiwa.

Konsentrasi penduduk di suatu wilayah dapat dipelajari dengan menggunakan ukuran kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk per 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Kabupaten Dharmasraya memiliki kepadatan penduduk 92,3 jiwa/km² yang artinya 1km² dihuni oleh 92,3 jiwa. Kepadatan penduduk berguna sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk. Di Kabupaten Dharmasraya kecamatan dengan penduduk

terpadat adalah Kecamatan Sungai Rumbai, dengan luas 47,6 Km² penduduk per kilometernya berjumlah 533,5 jiwa dan kecamatan terpadat kedua adalah Kecamatan Sitiung luas 87,7 Km² penduduk per kilometernya berjumlah 368,2 jiwa.

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk yaitu Angka Beban Tanggungan atau *Dependency Ratio*. Angka Beban Tanggungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang berumur tidak produktif (belum produktif/umur di bawah 15 tahun dan tidak produktif lagi/umur 65 tahun ke atas) dengan yang berumur produktif (umur 15-64 tahun). Angka ini dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara atau wilayah. Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Angka Beban Tanggungan penduduk Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2022 sebesar 38. Hal ini berarti bahwa 100 penduduk Kabupaten Dharmasraya yang produktif, di samping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung 38 orang yang tidak produktif

1.2. Keadaan Pendidikan

Komponen pengukuran tingkat pembangunan manusia suatu wilayah yang cukup berpengaruh yaitu komponen pendidikan. Perubahan yang terjadi secara terus menerus pada perilaku masyarakat disebabkan oleh semakin meningkatnya tingkat pendidikan. Pendidikan juga merupakan salah satu syarat mutlak pencapaian tujuan pembangunan manusia, dan merupakan target pembangunan sekaligus sarana pembangunan nasional

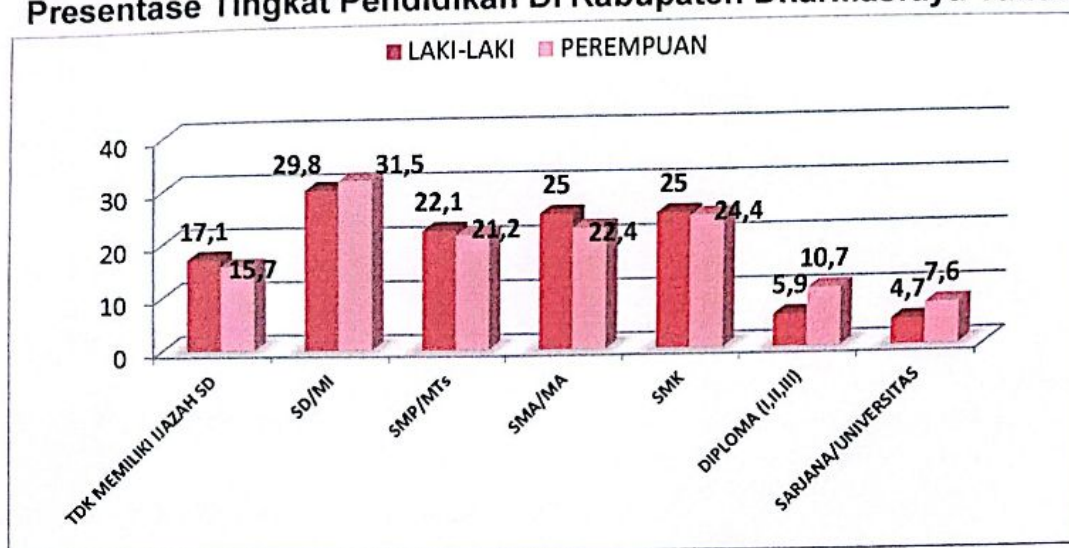
Hal mendasar yang dibutuhkan oleh penduduk untuk menuju kehidupan yang lebih sejahtera yaitu kemampuan membaca dan menulis. Penduduk yang bisa membaca dan menulis secara umum memiliki akses ke berbagai hal yang jauh lebih besar dibandingkan dengan penduduk yang tidak memiliki kemampuan tersebut, sehingga peluang untuk hidup lebih sejahtera dimiliki oleh penduduk yang bisa membaca dan menulis. Kemampuan membaca dan menulis tercermin dari Angka Melek Huruf (AMH).

Angka Melek Huruf (AMH) merupakan persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis serta mengerti sebuah kalimat sederhana dalam hidupnya sehari-hari. AMH menunjukkan kemampuan penduduk dalam menyerap informasi dari berbagai media dan menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan. AMH yang semakin besar diharapkan dapat mengurangi tingkat kemiskinan sehingga tingkat kesejahteraan diharapkan dapat semakin meningkat.

AMH Kabupaten Dharmasraya sudah mencapai 98,72% yang berarti hampir 100% penduduk Kabupaten Dharmasraya yang berumur 15 tahun ke atas sudah dapat membaca dan menulis serta mengerti sebuah kalimat sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Presentase Tingkat pendidikan tertinggi yang

ditamatkan penduduk Kabupaten Dharmasraya pada Tahun 2022 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 1.4
Presentase Tingkat Pendidikan Di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022



Sumber Dinas DukCapil tahun 2022

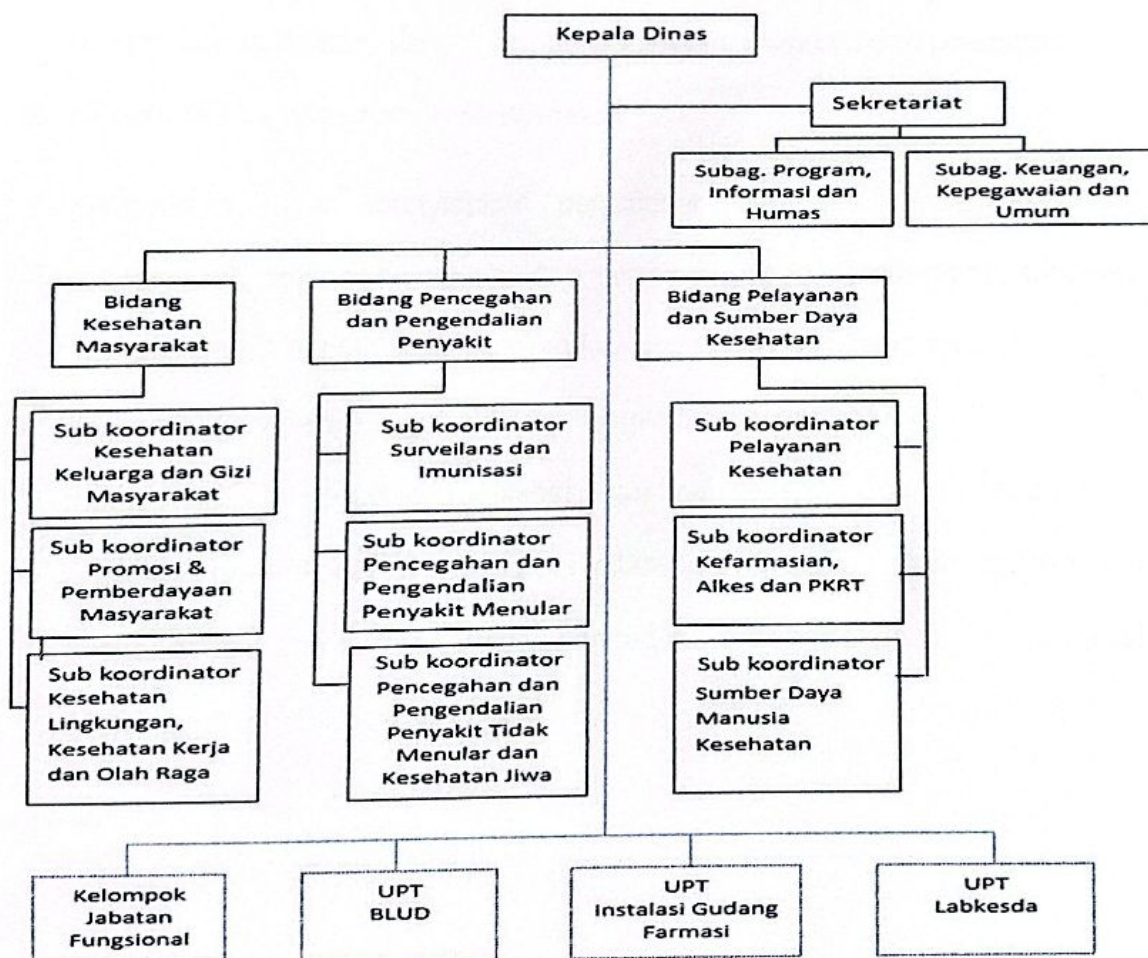
1.3. Gambaran Umum Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan sesuai dengan Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 49 Tahun 2021 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas pokok dan fungsi serta tata kerja Dinas Kesehatan, dimana kepala dinas kesehatan membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah Kabupaten/Kota sedangkan untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Kepala Dinas Kesehatan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya kesehatan.

2. Pelaksanaan Kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya kesehatan.
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya kesehatan.
4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya.
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Daerah terkait dengan bidang kesehatan.

Gambar 1.2 Struktur organisasi dan tata kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Dilihat dari struktur organisasi perangkat daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya, dapat diuraikan tugas yang ada di Dinas Kesehatan sebagai berikut.

1. Kepala Dinas Kesehatan

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah

2. Sekretaris Dinas Kesehatan

Sekretaris mempunyai tugas merencanakan operasional, mengelola, mengkoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan urusan umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan.

3. Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat

mempunyai tugas menyiapkan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis, dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga dan gizi masyarakat.

4. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

5. Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, pelayanan kesehatan tradisional, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan

1.3.1 Visi Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya

1.3.1.1 Visi

Visi adalah suatu gambaran yang menantang kedepan berisikan cita-cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh pemerintah. Dengan mengacu pada batasan tersebut, Visi Pemerintah Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021-2026 adalah "Terwujudnya Kabupaten Dharmasraya Maju yang Mandiri dan Berbudaya", serta Misi Kedua yaitu "Meningkatkan kualitas sumber daya manusia".

Berdasarkan Visi dan Misi tersebut, dan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan pada masyarakat dinas kesehatan mempunyai langkah - langkah strategi dalam pembangunan bidang kesehatan, sebagai berikut:

a. Moto Dinas Kesehatan

"Kami Melayani Anda Seperti Kami Ingin Dilayani"

b. Kebijakan Mutu

Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Bertekad Melaksanakan Pelayanan Yang Bermutu dan Bermitra dengan Semua Pihak Demi Terwujudnya Kabupaten Dharmasraya Maju yang Mandiri dan Berbudaya

c. Budaya Kerja

1. Integritas
2. Profesionalitas
3. Inovasi
4. Tanggung Jawab
5. Keteladanan

d. Fakta Integritas Dinas Kesehatan

1. Berperan secara proaktif dalam pencegahan dan pemberantasan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta tidak melibatkan diri dalam perbuatan tercela;
2. Tidak meminta atau menerima pemberian secara langsung atau tidak langsung berupa suap, hadiah, bantuan, atau bentuk lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Bersikap transparan, jujur, objektif, dan akuntabel dalam melaksanakan tugas;
4. Menghindari pertentangan kepentingan (Conflict of Interest) dalam pelaksanaan tugas;
5. Memberikan contoh dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam melaksanakan tugas;
6. Akan menyampaikan informasi penyimpangan integritas serta turut menjaga kerahasiaan saksi atas pelanggaran peraturan yang dilaporkannya;
7. Bila saya melanggar hal-hal tersebut diatas, saya siap menghadapi konsekuensinya

BAB II

SARANA KESEHATAN

2.1 Sarana Kesehatan

Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah/swasta. Sarana kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan. Hal ini menunjukkan sarana kesehatan memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Pada tahun 2022, Kabupaten Dharmasraya mempunyai 14 (empat belas) Puskesmas yang terdiri dari 6 (enam) puskesmas rawatan dan 8 (delapan) puskesmas non rawatan serta 2 (dua) rumah sakit umum daerah. Hal ini diharapkan dapat memenuhi akses pelayanan kesehatan di pelayanan dasar dan pelayanan rujukan masyarakat Kabupaten Dharmasraya.

2.1.1. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Puskesmas merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan sampai tingkat kecamatan. Sampai dengan tahun 2022, jumlah Puskesmas di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 14 Puskesmas yang terdiri puskesmas Non Rawat Inap

dengan pelayanan UGD 24 jam sebanyak 8 (delapan) puskesmas dan puskesmas rawatan sebanyak 6 (enam) puskesmas, semua puskesmas rawatan mampu memberikan pertolongan persalinan normal, 3 (tiga) diantaranya adalah puskesmas mampu PONED.

Tabel 2.1
Puskesmas Rawat Inap dan Puskesmas Non Rawat Inap
Per Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022

No	Kecamatan	Puskesmas			PUSTU
		Rawat Inap	Non Rawatan	PONED	
1	Silago	1	-	-	3
2	Pulau Punjung	-	2	-	4
3	Sitiung	1	1	1	4
4	Timpeh	1	1	1	5
5	Padang Laweh	1	-	-	2
6	Koto Baru	1	-	1	5
7	Koto Salak	-	1	-	4
8	Sungai Rumbai	-	1	-	4
9	Koto Besar	-	1	-	5
10	Tiumang	-	1	-	6
11	Aasam Jujuhan	1	-	-	1
Kabupaten		6	8	3	43

Sumber : Dinas Kesehatan 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat, sebelas kecamatan yang ada di Kabupaten Dharmasraya sudah mempunyai puskesmas. Tiga kecamatan diantaranya memiliki dua puskesmas.

2.1.2 Rumah Sakit Umum Daerah

Rumah sakit umum di Kabupaten Dharmasraya ada 2 (dua) buah rumah sakit yaitu, Rumah Sakit Umum Sungai Dareh Type C di Kecamatan Pulau Punjung dan Rumah Sakit Umum Sungai Rumbai Type D di Kecamatan Sungai Rumbai. Kedua Rumah sakit umum tersebut sudah memiliki kemampuan pelayanan gawat darurat (gadar) level 1 (100%).

2.1.3 Sarana Kesehatan Lainnya

Partisipasi pembangunan kesehatan melalui pemenuhan sarana kesehatan tentu tidak hanya kewajiban pemerintah daerah saja. Di Kabupaten Dahrmasraya Pihak swasta juga ikut dalam meningkatkan pemenuhan sarana kesehatan. Sarana kesehatan swasta yang ada di Kabupaten Dharmasraya untuk meningkatkan akses dan jangkauan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.2
Sarana Kesehatan lainnya

No	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Klinik Utama	1
2	KliniK Pratama	20
3	Praktik Dokter Umum Perorangan	50
4	Praktik Dokter Gigi Perorangan	9
5	Praktik Dokter Spesialis Perorangan	26
6	Praktik Mandiri Bidan	70
6	Apotek	39
7	Toko Obat	15

Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

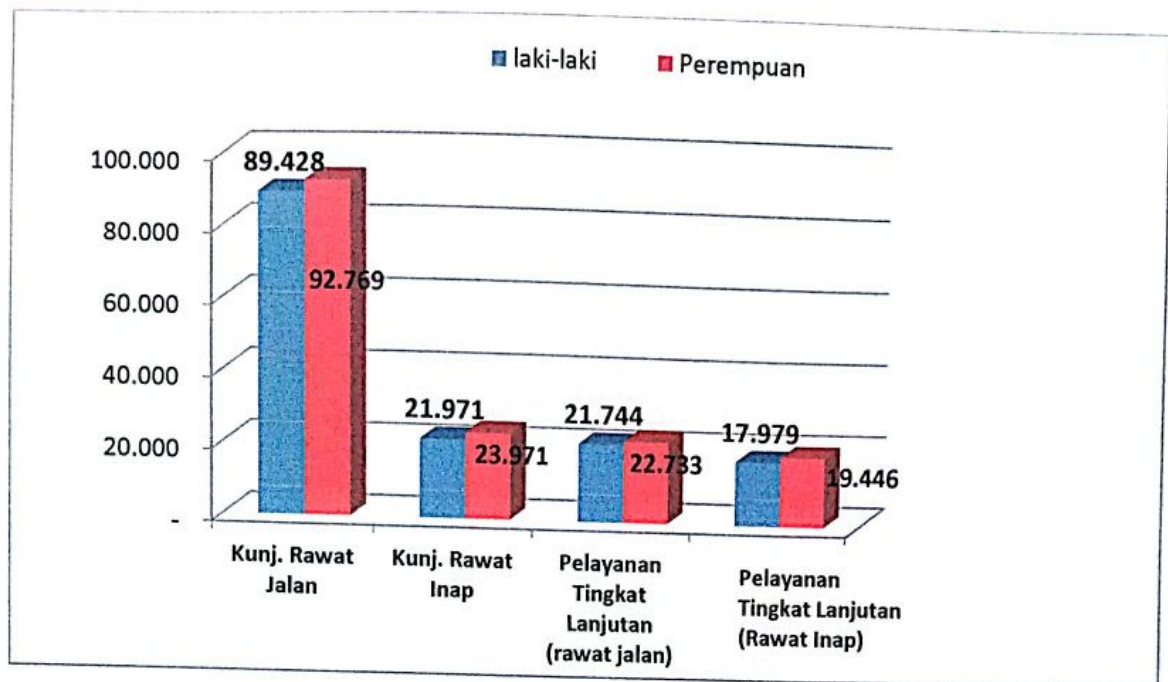
Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Kabupaten Dharmasraya sudah memiliki sarana pelayanan kesehatan milik swasta, dengan 21 (dua puluh satu) unit klinik, 50 (lima puluh) unit praktik dokter umum, 26 (dua puluh enam) unit praktik dokter spesialis, 9 (Sembilan) unit praktik dokter gigi, 70 (tujuh puluh) unit praktik bidan, dan 54 (lima puluh empat) unit kefarmasian.

Keberadaan sarana kesehatan milik swasta di Kabupaten Dharmasraya memang sangat membantu dalam memberikan pelayanan kuratif, rehabilitatif dan penyediaan kebutuhan farmasi, namun dinas kesehatan tetap harus memberikan pengawasan terhadap pelayanan yang diberikan dan lebih selektif dalam memberikan rekomendasi izin praktik, apotek dan toko obat guna melindungi masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan.

2.2. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

Upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dilaksanakan dalam beberapa bentuk di antaranya rawat jalan dan rawat inap. Pada tahun 2022 jumlah kunjungan pasien rawat jalan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama sebanyak 172.827 orang untuk rawat jalan dan 37.722 orang untuk rawat inap. Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjutan dan pemanfaatan Puskesmas oleh masyarakat dalam mencari pelayanan kesehatan pada tahun 2022 terlihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 2.1
Kunjungan Rawat Inap dan Rawat Jalan di Fasyankes Tahun 2022

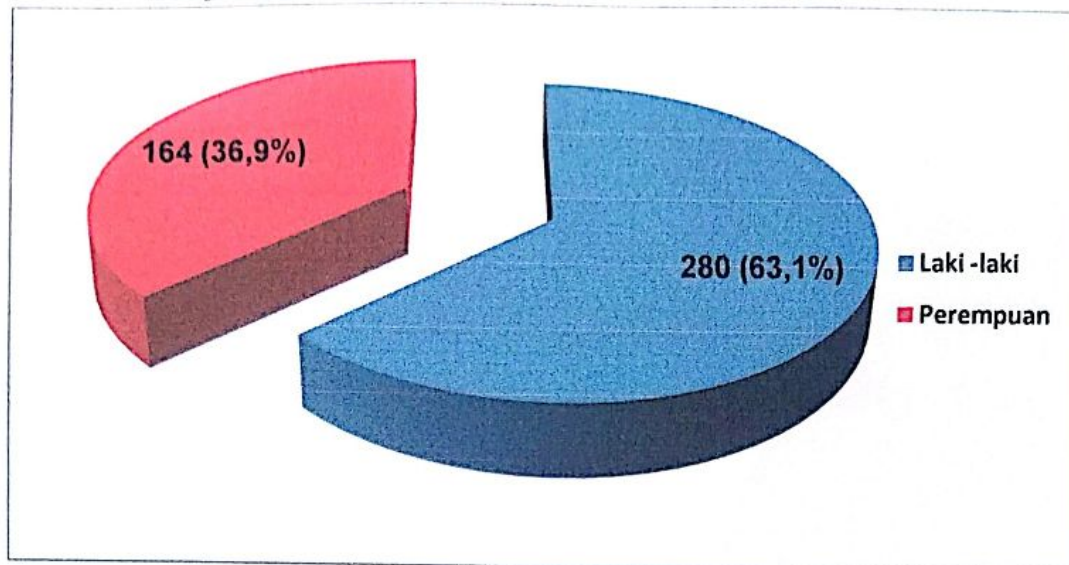


Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Dari grafik di atas dapat dilihat kunjungan rawat jalan lebih tinggi di fasilitas pelayanan tingkat pertama dibandingkan dengan difasilita tingkat lanjutan.

Puskesmas juga memberikan pelayanan kesehatan bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat. Pelayanan kesehatan pada penderita ODGJ dilakukan secara terpadu dan terintegrasi antara kegiatan UKM dan kegiatan UKP, melalui pelayanan rawat jalan dan home visite. Kunjungan pasien ODGJ di puskesmas tahun 2022 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 2.2
Kunjungan Pasien ODGJ di Puskesmas Tahun 2022



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Dari grafik di atas dapat dilihat tahun 2022 kasus ODGJ sebanyak 444 orang, kasus paling banyak pada laki-laki, sebesar 63,1%, dan semua pasien ODGJ yang ada di Kabupaten Dharmasraya sudah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, dengan persentase capaian 100% sesuai dengan target Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Dalam rangka melihat keberhasilan puskesmas dalam perbaikan mutu, peningkatan kinerja dan penerapan manajemen risiko secara berkesinambungan dapat dilakukan dengan penilaian kinerja puskesmas baik secara internal organisasi puskesmas maupun oleh pihak eksternal. Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan nomor 43 tahun 2019 tentang puskesmas, pada pasal 57 menyatakan dalam upaya peningkatan mutu pelayanan puskesmas wajib dilakukan akreditasi secara berkala paling sedikit 3 tahun sekali dan penilaian akreditasi dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang – undangan. Tahun 2022 seluruh Puskesmas di Kabupaten Dharmasraya sudah terakreditasi.

Tabel 2.3
Status Akreditasi Puskesmas Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022

No	Puskesmas	Status Akreditasi
1	Sungai Dareh	Akreditasi Utama
2	Sialang	Akreditasi Madya
3	Silago	Akreditasi Dasar
4	Gunung Medan	Akreditasi Utama
5	Sitiung 1	Akreditasi Paripurna
6	Timpeh	Akreditasi Madya
7	Padang Laweh	Akreditasi Madya
8	Sitiung 2	Akreditasi Dasar
9	Koto Baru	Akreditasi Madya
10	Tiumang	Akreditasi Madya
11	Sungai Rumbai	Akreditasi Madya
12	Koto Besar	Akreditasi Madya
13	Sungai Limau	Akreditasi Madya
14	Beringin Sakti	Akreditasi Madya

Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat dari 14 (empat belas) puskesmas yang ada di Kabupaten Dharmasraya 100% sudah terakreditasi. Satu puskesmas dengan akreditasi Paripurna dan dua puskesmas dengan akreditasi utama.

Tabel 2.4
Capaian Indikator Kinerja Pelayanan Rumah Sakit
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022

No	Rumah Sakit	GDR	NDR	BOR (%)	BTO (Kali)	TOI (Hari)	ALOS (Hari)
1	RSUD Sungai Dareh	41,7	16,70	45,3	48	4	4
2	RSUD Sungai Rumbai	8,2	6,40	8,2	13	26	2
KABUPATEN		49,9	23,10	53,5	61,0	30,0	6,0

Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

GDR adalah Angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Nilai GDR sebaiknya tidak lebih dari 45 per 1000.

NDR adalah Angka kematian ≥ 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolerir yaitu < 25 per 1000.

BOR adalah Persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan waktu tertentu. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85%.

BTO adalah Frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam periode 1 tahun). BTO yang ideal adalah 40-50 kali dalam satu tahun.

TOI adalah Rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Nilai parameter TOI yang ideal pada kisaran 1-3 hari.

ALOS adalah Rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien. Nilai parameter ALOS yang ideal adalah 6-9 hari.

Tabel 2.5
Jumlah Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Essensial Tahun 2022

No	Puskesmas	Ketersediaan obat dan vaksin essensial
1	Silago	V
2	Sialang	V
3	Sungai Dareh	V
4	Gunung Medan	V
5	Sitiung 1	V
6	Timpeh	V
7	Padang Laweh	V
8	Sitiung 2	V
9	Tiumang	V
10	Koto Baru	V
11	Sungai Rumbai	V
12	Koto Besar	V
13	Sungai Limau	V
14	Beringin Sakti	V

Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

2.3. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

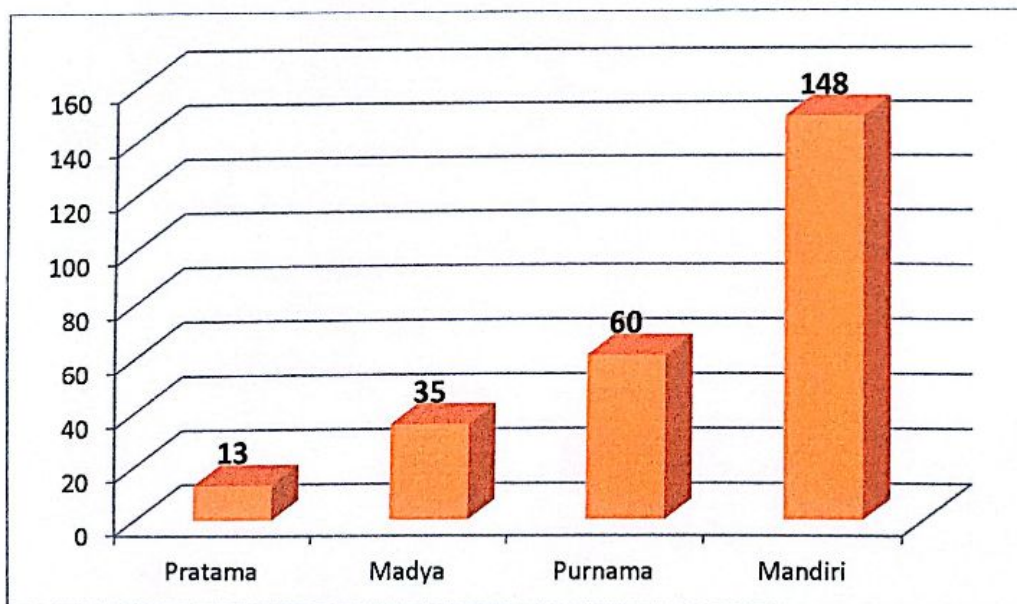
Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) adalah suatu upaya kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar.

Upaya Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan adalah melalui pembentukan berbagai UKBM, misalnya Posyandu balita, Posyandu lansia, Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel), dan lain-lain.

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam pembangunan bidang kesehatan. Terutama kegiatan peningkatan tumbuh kembang bayi dan balita, kesehatan dasar bagi para ibu hamil, ibu menyusui, dan wanita usia subur.

Tabel 2.3

Strata Posyandu di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Pada grafik diatas dapat dilihat tahun 2022 Kabupaten Dharmasraya mempunyai 256 Posyandu. Dengan Strata Posyandu adalah, Tingkat mandiri sebanyak 148 posyandu, posyandu aktif sebanyak 208 posyandu atau 81,3%.

Posyandu diselenggarakan, dari, oleh dan untuk masyarakat yang bertujuan memberi kemudahan kepada masyarakat itu sendiri untuk mendapatkan pelayanan kesehatan tumbuh kembang balita, bertujuan mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi dan balita.

Selain posyandu, posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM) juga merupakan upaya kesehatan berbasis masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian penyakit menular melalui kegiatan skrining kesehatan/deteksi dini faktor resiko, serta monitoring dan tindak lanjut faktor resiko PTM. Tahun 2022 telah terbentuk 204 Posbindu PTM di Kabupaten Dharmasraya, jumlah Posbindu mengalami peningkatan dari tahun 2021 yaitu 175 Posbindu PTM.

Tabel 2.6
Data Posbindu PTM Per Puskesmas Tahun 2022

No	Puskesmas	Tahun 2022
1	Silago	5
2	Sialang	14
3	Sungai Dareh	7
4	Gunung Medan	15
5	Sitiung 1	25
6	Timpeh	41
7	Padang Laweh	7
8	Koto Baru	17
9	Sungai Rumbai	17
10	Sitiung 2	5
11	Tiumang	16
12	Koto Besar	12
13	Sungai Limau	17
14	Beringin Sakti	6
Jumlah		204

Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber daya manusia kesehatan merupakan bagian penting dari upaya peningkatan pembangunan kesehatan. Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah kedua kali dengan Undang- Undang Nomor 9 Tahun 2015 menyatakan bahwa pembagian peran pusat dan daerah di bidang sumber daya manusia kesehatan, pemerintah daerah memegang peranan penting dalam mengatur perencanaan dan pengembangan SDM Kesehatan untuk UKM dan UKP. Ketersediaan dan kebutuhan tenaga kesehatan dilakukan melalui pemetaan dengan cara pendataan, pengkajian, atau dengan sistem informasi manajemen tenaga kesehatan. Sistem informasi SDM Kesehatan disusun secara berjenjang, dimulai dari tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi hingga Kementerian Republik Indonesia.

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang tenaga kesehatan menyatakan bahwa tenaga kesehatan merupakan bagian dari SDM kesehatan, terdiri dari:

1. Tenaga medis (dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dokter gigi spesialis)
2. Tenaga psikologi klinis
3. Tenaga keperawatan
4. Tenaga kebidanan
5. Tenaga kefarmasian (apoteker, teknis kefarmasian)
6. Tenaga kesehatan masyarakat (epidemiolog kesehatan, promosi kesehatan, dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, administrasi

dan kebijakan kesehatan, biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga

7. Tenaga kesehatan lingkungan (tenaga sanitasi lingkungan, entomologi kesehatan, mikrobiologi kesehatan)
8. Tenaga gizi (nutrisionis dan dietisien)
9. Tenaga keterampilan fisik (fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara dan akupunktur)
10. Tenaga keteknisian medis (perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anastesi, terapis gigi dan mulut, dan audiologist)
11. Tenaga teknik biomedika (radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis dan ortotik prostetik) Tenaga kesehatan tradisional (tradisional ramuan dan tradisional keterampilan)
12. Jenis kesehatan lainnya.

Dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, secara umum dinas kesehatan beserta jajarannya didukung oleh personil, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenis Tenaga atau Keahlian
di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022

No	Jenis Tenaga /Keahlian	Jumlah
1	Dokter Spesialis	25
2	Dokter Umum	72
3	Dokter Gigi	21
4	Perawat	415
5	Bidan	506
6	Kesehatan Masyarakat	98
7	Kesehatan Lingkungan	15
8	Nutrisi	49
9	Laboratorium	40
10	Teknik Biomedika	16
11	Keterampilan Fisik	12
12	Keteknikan Medis	40
13	Teknis Kefarmasian	93
14	Apoteker	19
15	Tenaga Manajemen	276
Kabupaten		1.697

Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Berdasarkan jenis tenaga atau keahlian, SDM Kesehatan dibagi menjadi 14 jenis keahlian. Hal ini merupakan gabungan tenaga Aparatur Sipil Negara (ASN), Nusantara Sehat (NS), kontrak, honor daerah, sukarela dan Tenaga Harian Lepas (THL) yang tersebar pada fasilitas kesehatan pertama maupun lanjutan di Kabupaten Dharmasraya berjumlah 1.697 orang, sementara jumlah ASN yang ada berjumlah 576 orang.

Sebaran tenaga kesehatan di seluruh jajaran dinas kesehatan, yang ditempatkan di RSUD, puskesmas dan jaringan pelayanan kesehatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Jumlah dan Jenis Tenaga di Puskesmas Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022

No	Puskesmas	Dokter Umum	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	KESMAS	KESLING	GIZI	ATEM	Keteknisan Medis	Teknis Kefarmasian	Apoteker
1	Silago	3	1	17	26	3	1	2	2	0	4	1
2	Sialang	1	2	10	32	4	2	4	0	0	1	0
3	Sungai Dareh	4	2	21	53	4	1	8	2	3	5	0
4	Gunung Medan	3	2	31	33	2	1	2	2	0	3	0
5	Sitiung 1	7	2	21	43	4	1	4	3	1	3	1
6	Timpeh	4	1	11	26	2	1	3	0	1	3	0
7	Padang Laweh	3	1	11	32	1	2	2	2	2	2	1
8	Koto Baru	5	1	33	15	1	1	3	2	1	2	0
9	Sungai Rumbai	4	1	13	20	7	1	3	0	0	5	0
10	Sitiung 2	3	2	6	36	3	0	2	1	0	1	0
11	Tiumang	3	2	16	34	4	0	1	2	3	1	0
12	Koto Besar	4	1	11	36	7	0	1	0	0	3	0
13	Sungai Limau	4	1	13	16	4	0	2	0	6	1	0
14	Beringin Sakti	2	0	6	11	4	2	2	1	1	3	0
Jumlah		50	19	220	413	50	12	39	17	18	37	3

Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat, tahun 2022 sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS), masih ada puskesmas di Kabupaten Dharmasraya belum memiliki sembilan ketenagaan yang wajib ada di puskesmas, yaitu puskesmas Beringin Sakti, puskesmas Sitiung 2, puskesmas Koto Besar, puskesmas Tiumang dan puskesmas Sungai limau.

Belum meratanya penyebaran tenaga kesehatan di setiap puskesmas, dimana tenaga kesehatan banyak berada di puskesmas yang dekat dengan Kabupaten atau wilayah perkotaan.

Tabel 3.4
Jumlah dan Jenis Tenaga dokter di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022

No	Rumah Sakit Umum Daerah	Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi
1	Sungai Dareh	24	16	2
2	Sungai Rumbai	1	4	1
Jumlah		25	20	3

Sumber Dinas Kesehatan

Dari tabel diatas dapat dilihat rumah sakit sungai rumbai jumlah dokter yang dibutuhkan belum mencukupi termasuk kebutuhan dr Spesialis

Tabel 3.5
Jumlah dan Jenis Tenaga di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022

No	Rumah Sakit Umum Daerah	Perawat	Bidan	KESMAS	KESLING	GIZI	ATEM	Teknik Biomedika	Keterampilan Fisik	Keteknisian Medis	Teknis Kefarmasiasaan	Apoteker
1	Sungai Dareh	164	55	48	1	7	22	14	9	17	36	10
2	Sungai Rumbai	21	31	0	1	3	1	2	1	5	5	3
Jumlah		185	86	48	2	10	23	16	10	22	41	13

Dari tabel di atas dapat dilihat rumah sakit sungai rumbai belum memiliki tenaga kesehatan masyarakat dan masih kurangnya tenaga keperawatan dan tenaga kesehatan lainnya yang ada di rumah sakit sungai rumbai, dimana tahun 2022 belum semua jenis ketenagaan yang dibutuhkan dapat terpenuhi. Hal ini akan berdampak kepada ketidak puasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan.

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

4.1 Alokasi Anggaran Kesehatan Tahun Anggaran 2022

Penganggaran kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan agar meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya. Oleh karena itu dalam penganggaran kesehatan hendaknya berasaskan pada prinsip kecukupan, menyeluruh, berkesinambungan, berhasil guna, berdaya guna, menjamin pemerataan, berkeadilan dan transparan serta akuntabel.

Pembiayaan kesehatan menurut Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 ditetapkan bahwa :

1. Besaran anggaran kesehatan pemerintah dialokasikan minimal sebesar 5% dari anggaran pendapatan dan belanja negara diluar gaji
2. Besaran anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota dialokasikan minimal 10% dari anggaran pendapatan dan belanja daerah di luar gaji
3. Besaran anggaran kesehatan sebagaimana dimaksud di atas diprioritaskan untuk kepentingan pelayanan publik yang besarnya sekurang – kurangnya 2/3 dari anggaran kesehatan dalam anggaran dan belanja negara dan anggaran pendapatan dan belanja daerah.

Anggaran dinas kesehatan Kabupaten Dharmasraya dalam pembiayaan kesehatan tahun 2020 - 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Anggaran dan Sumber Pembiayaan Dinas Kesehatan
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2020 - 2022

Tahun	Sumber Pembiayaan		Total	Total Anggaran Kabupaten	%
	APBN/APBD PROVINSI	APBD			
2020	0	111.230.820.680	111.230.820.680	1.038.476.229.202	10,7
2021	0	130.799.218.193	130.799.218.193	988.760.523.928	13,2
2022	0	113.672.685.220	113.672.685.220	968.160.008.840	11,7

Sumber Dinas Kesehatan tahun 2022

Anggaran kesehatan di Kabupaten Dharmasraya merupakan anggaran yang pembiayaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Dharmasraya (APBD Kabupaten), Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang kesehatan, besaran anggaran bidang kesehatan dalam 3 tahun terakhir tertinggi pada tahun 2021. Total pembiayaan kesehatan dalam tiga tahun terakhir sudah mencapai 10% dari total APBD Kabupaten Dharmasraya, namun jumlah tersebut masih terhitung belanja gaji dan tunjangan.

Rincian anggaran belanja dinas kesehatan tahun 2020 – 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Perbandingan Pembiayaan Kesehatan di Luar Gaji dengan Pagu Anggaran
APBD Kabupaten Dharmasraya Tahun 2020-2022

Tahun	Belanja Gaji/TPP	Belanja Langsung	APBD Kabupaten	% Anggaran Dinas Kesehatan
2020	42.317.468.000	68.913.352.680	1.038.476.229.202	6,6
2021	47.408.210.000	63.370.771.193	988.760.523.928	6,4
2022	54.819.984.000	58.852.701.220	968.160.008.840	6,1

Sumber Dinas Kesehatan tahun 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat dalam tiga tahun terakhir pembiayaan dibidang kesehatan diluar gaji mengalami penurunan, dan pembiayaan dibidang kesehatan di luar gaji belum memuhi 10% dari pagu anggaran daerah.

4.1.1. Pemanfaatan Dana Desa Untuk Kesehatan

Selain pembiayaan kesehatan melalui penganggaran APBN, APBD Provinsi dan APBD Kabupaten, pemanfaatan dana desa juga dapat dimanfaatkan dalam pembiayaan kesehatan.

Tujuan Pembangunan Nasional adalah mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur merata, materil dan spiritual berdasarkan Pancasila sejalan dengan semangat Pembukaan UUD 1945. Sejalan dengan pergeseran pola pembangunan yang tadinya bertumpu pada pembangunan ekonomi kearah pembangunan sumber daya manusia. Peran pembangunan berwawasan kesehatan tidak boleh ditinggalkan. Kesehatan merupakan salah satu indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM) disuatu daerah selain ekonomi dan pendidikan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 pada pasal 62, ayat 1 dijelaskan bahwa perencanaan desa merupakan perwujudan kewenangan desa

untuk mengatur dan mengurus urusan masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat.

Pemanfaatan dana desa untuk bidang kesehatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3
Presentase Dana Desa Untuk Bidang Kesehatan
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022

No	Kecamatan	Anggaran Dana Desa					
		2021			2022		
		Pagu Anggaran	Anggaran Mendukung Program Kesehatan	%	Pagu Anggaran	Anggaran Mendukung Program Kesehatan	%
1	Sembilan Koto	1.175.593.000	103.681.386	8,8	4.108.592.000	438.994.000	10,7
2	Pulau Punjung	4.563.006.000	782.454.000	17,1	7.158.115.000	1.595.654.625	22,3
3	Sitiung	1.108.451.000	113.251.000	10,2	4.944.699.000	677.414.550	13,7
4	Koto Baru	6.709.453.308	567.450.000	8,5	4.945.221.000	925.202.000	18,7
5	Sungai Rumbai	4.022.041.000	513.290.000	12,8	4.193.404.000	618.075.050	14,7
6	Timpeh	1.047.309.000	113.251.000	10,8	4.777.908.000	887.222.000	18,6
7	Koto Salak	6.204.707.000	1.086.653.100	17,5	4.780.167.000	474.065.300	9,9
8	Tiumang	3.773.608.000	200.937.500	5,3	3.365.972.000	395.000.000	11,7
9	Padang laweh	822.666.000	50.954.000	6,2	3.069.117.000	483.967.000	15,8
10	Koto Besar	7.624.524.000	274.214.500	3,6	6.196.834.000	610.180.000	9,8
11	Asam Jujuhan	2.050.656.000	240.779.000	11,7	4.466.982.000	315.200.000	7,1
JUMLAH		39.102.014.308	4.046.915.486	10,3	52.007.011.000	7.420.974.525	14,3

Sumber Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tahun 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat ada peningkatan pembiayaan kesehatan dari dana desa tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021. Anggaran dana desa untuk bidang kesehatan paling rendah di kecamatan Asam Jujuhan, baru sebesar Rp. 315.200.000, atau 7,1%.

4.2 Jaminan Kesehatan Nasional

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah program Pemerintah yang bertujuan memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi seluruh rakyat Indonesia untuk dapat hidup sehat, produktif dan sejahtera. Kesehatan adalah hak dasar setiap orang, dan semua warga negara berhak mendapatkan pelayanan kesehatan.

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan salah satu wujud Jaminan Sosial Nasional yang diamanatkan oleh Undang-Undang nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Di dalam Undang-Undang SJSN mengamanatkan bahwa seluruh penduduk wajib menjadi peserta jaminan kesehatan termasuk WNA yang tinggal di Indonesia lebih dari enam bulan.

Peserta Program JKN terdiri atas 2 kelompok, yaitu:

1. Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI Jaminan Kesehatan : fakir miskin dan orang tidak mampu
2. Peserta Bukan Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan : Pekerja Penerima Upah (PPU) dan anggota keluarganya, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dan anggota keluarganya, serta bukan pekerja dan anggota keluarganya.

Tabel 4.4
Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022

Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Dharmasraya Tahun

No	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
PENERIMA BANTUAN IURAN			
1	PBI APBN	62.901	23,7
2	PBI APBD	24.171	9,1
SUB JUMLAH PBI		87.072	32,8
NON PBI			
1	Pekerjaan Penerimaan Upah (PPU)	46.459	17,5
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri	33.128	12,5
3	Bukan Pekerja (BP)	1.580	0,6
SUB JUMLAH NON PBI		81.167	30,5
JUMLAH (KAB/KOTA)		168.239	63,3

Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa peserta jaminan kesehatan di tahun 2022 sebanyak 63.3% dari seluruh penduduk Kabupaten Dharmasraya. 32.8% merupakan peserta PBI (Penerima Bantuan Iuran) dan 30.5% merupakan peserta bukan PBI jaminan kesehatan. Jumlah kepesertaan jaminan kesehatan ini masih jauh dari target pemerintah yaitu seluruh masyarakat di Kabupaten Dharmasraya telah memiliki akses terhadap jaminan kesehatan (*Total Coverage*).

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

5.1 Kesehatan Ibu

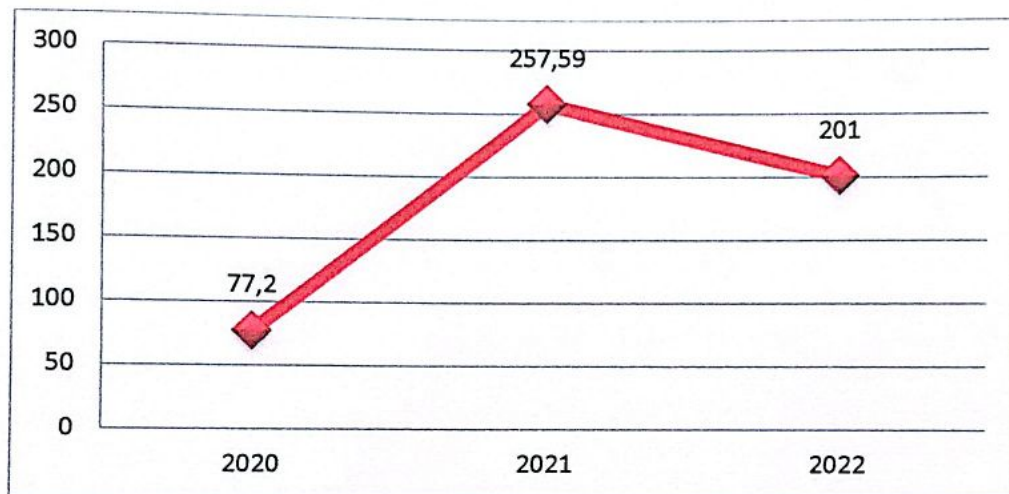
5.1.1 Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator dari derajat kesehatan yang merupakan salah satu target dalam tujuan pembangunan Sustainable Development Goals (SDGs) yaitu tujuan SDGs 3a yakni mengurangi rasio angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup Tahun 2030. Selain itu, kematian ibu dapat dikaitkan dengan kualitas tenaga kesehatan dan kualitas hidup masyarakat disuatu daerah dimana semakin tinggi Angka Kematian Ibu disuatu daerah, kemungkinan besar kinerja tenaga kesehatan dan kualitas hidup masyarakat daerah tersebut rendah.

Penekanan Jumlah AKI di Kabupaten Dharmasraya, telah dilakukan dengan berbagai upaya seperti, melaksanakan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), audit maternal, pelacakan kasus pada setiap kematian ibu, meningkatkan kompetensi petugas melalui pelatihan dan workshop baik ditingkat kabupaten maupun tingkat provinsi, koordinasi lintas program dan lintas sector terkait, serta adanya inovasi Bidan Datang Memberikan Asuhan Mandiri Kepada Keluarga (BIDADARI Keluarga), diharapkan semua sasaran mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebutuhannya.

Pada tahun 2022, jumlah kelahiran hidup atau *surviving infant* di Kabupaten Dharmasraya adalah 3.495 jiwa, jumlah kematian Ibu sebanyak 7 orang dengan Angka Kematian Ibu 201 per 100.000.000 Kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu tahun 2022 sudah mengalami penurunan dari jumlah kematian ibu tahun 2021 dimana jumlah kematian ibu 14 orang dengan angka kematian ibu 257,59 per 100.000 kelahiran hidup.

Grafik 5.1
Angka kematian ibu Tahun 2020 - 2022

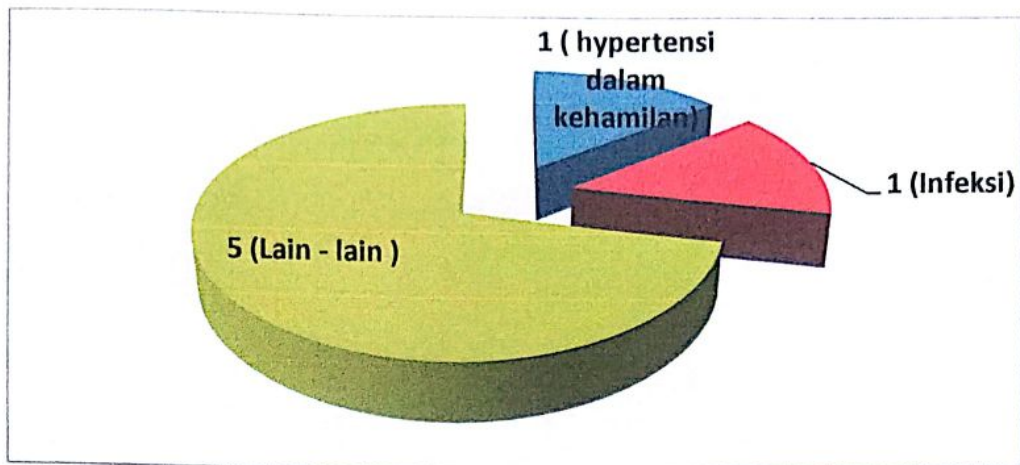


Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Dari grafik di atas dapat dilihat, tahun 2021 merupakan jumlah kematian ibu tertinggi di kabupaten Dharmasraya dalam tiga tahun terakhir, yaitu sebanyak 14 orang. Pada tahun 2022 sudah mengalami penurunan kasus kematian ibu sebanyak 7 orang dengan angka kematian ibu 201 per 100.000 kelahiran hidup.

Penyebab kematian ibu pada tahun 2022 adalah hipertensi, infeksi dan penyakit lain yang diderita ibu sebelum hamil dan melahirkan.

Grafik 5.2
Penyebab Kematian Ibu Tahun 2022



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Grafik di atas menunjukkan penyebab tertinggi kematian ibu pada tahun 2022 adalah penyebab lain – lain sebesar 71,4%, hipertensi dalam kehamilan 14,3% dan infeksi 14,3%. Upaya menurunkan kematian ibu yang di sebabkan hipertensi dalam kehamilan terus dilakukan dan waspada pada penyebab lain-lain.

5.1.2 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

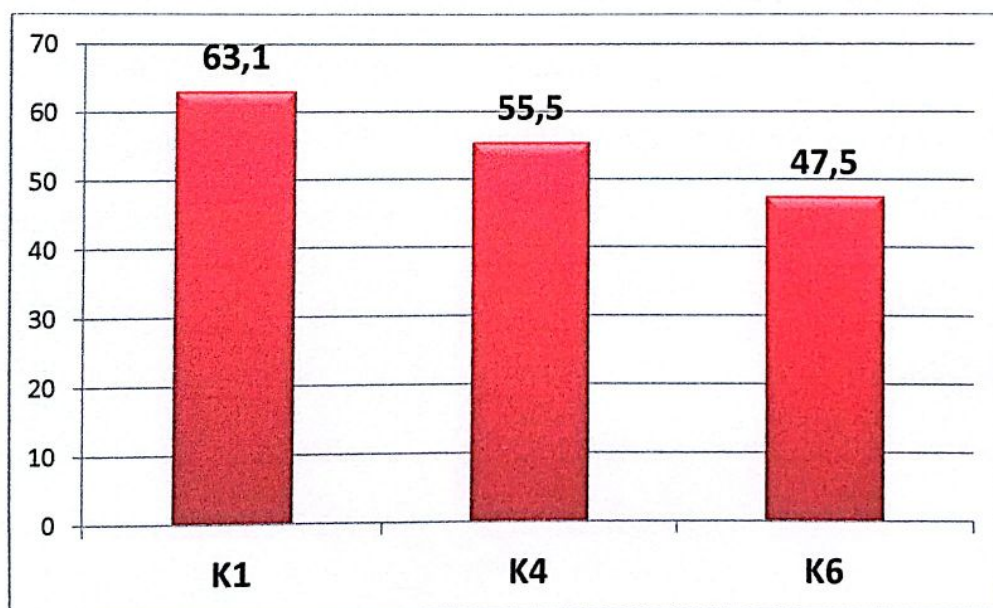
Pemeriksaan kesehatan untuk ibu hamil sangat penting dilakukan sedini mungkin. Pemeriksaan kesehatan ibu hamil tidak hanya memantau perkembangan kesehatan ibu hamilnya saja, tetapi juga memantau pertumbuhan dan perkembangan janin yang ada dalam kandungan. Cakupan K1 merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan cakupan K6 yang merupakan gambaran Kunjungan pemeriksaan ibu hamil yang sudah sesuai standar pelayanan kesehatan pada ibu hamil, yaitu minimal satu kali pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua dan tiga kali pada trimester

ke tiga dengan mendapatkan pelayanan 10 T serta satu kali pemeriksaan kesehatan dengan spesialis pada trimester pertama dan satu kali pada trimester ketiga.

Berdasarkan data Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Kabupaten Dharmasraya, capaian cakupan ibu hamil K1 pada tahun 2021 68,8%, capaian cakupan ibu hamil K4 pada tahun 2021 adalah 58,6%, Tahun 2022 capaian cakupan KI 63,1%, cakupan K4 55,5% dan cakupan K6 adalah 47,5%.

Pelayanan kesehatan ibu hamil yang sesuai standar di Kabupaten Dharmasraya masih belum mencapai target, karena masih ada ibu hamil yang yang berkunjung ke fasilitas kesehatan setelah trimester pertama kehamilan.

Grafik 5.3
Kunjungan KI, K4 dan K6 ibu Hamil Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Pada grafik di atas dapat dilihat capaian pelayanan kesehatan ibu hamil masih rendah, belum semua ibu hamil yang menjadi sasaran berkunjung ke fasilitas kesehatan untuk memeriksakan kehamilannya.

Kualitas pelayanan pada ibu hamil tergambar dari cakupan K6, yaitu pelayanan antenatal yang dilakukan pada satu kali pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua dan tiga kali pada trimester ketiga. Jika dilihat cakupan K1, K4 dan K6 pada tahun 2022 masih rendah, hal ini disebabkan masih ditemukan ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya diusia kehamilan lebih dari 12 minggu, kasus abortus pada trimester II dan III (K2 dan K3), Belum optimalnya kerjasama lintas program dan lintas sektor, termasuk dalam hal pencatatan pelaporan data terutama dari jejaring Puskesmas (BP/Klinik Swasta) di wilayah kerja.

5.1.2.1 Presentase Cakupan Imunisasi TT Ibu Hamil

Tetanus disebabkan oleh toksin yang diproduksi oleh bakteri yang disebut *Clostridium tetani*. Tetanus juga dapat menyerang bayi baru lahir (Tetanus neonatorum) pada saat persalinan dan perawatan tali pusat. Tetanus merupakan salah satu penyebab kematian bayi di Indonesia.

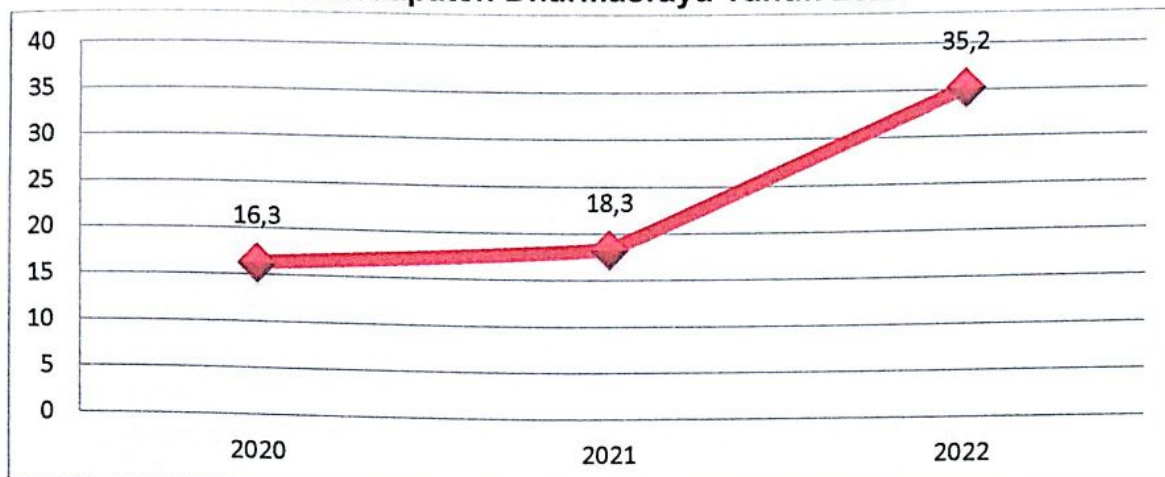
Vaksin Tetanus Toxoid (TT) aman diberikan kepada ibu hamil dan telah diteliti dapat mencegah terjadinya infeksi tetanus neonatal pada bayi baru lahir, serta mencegah risiko tetanus pada ibu serta janin di dalam kandungan.

Seiring berjalannya waktu dan perkembangan ilmu pengetahuan, pemberian vaksin pada ibu hamil tidak hanya tetanus namun juga diberikan vaksin difteri. Pemberian vaksin difteri untuk ibu hamil bermanfaat untuk melindungi diri dan bayi dari infeksi bakteri.

Pada tahun 2019, pemberian imunisasi pada ibu hamil tidak hanya imunisasi Tetanus Toxoid (TT) tetapi juga Tetanus Difteri (Td) dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) dengan memperhatikan hasil skrining

dan status T. Cakupan imunisasi Td pada ibu hamil pada 3 tahun terakhir dapat dilihat dari grafik dibawah ini.

Grafik 5.4
Presentase Cakupan Ibu Hamil yang Mendapatkan Imunisasi Td
Di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 202

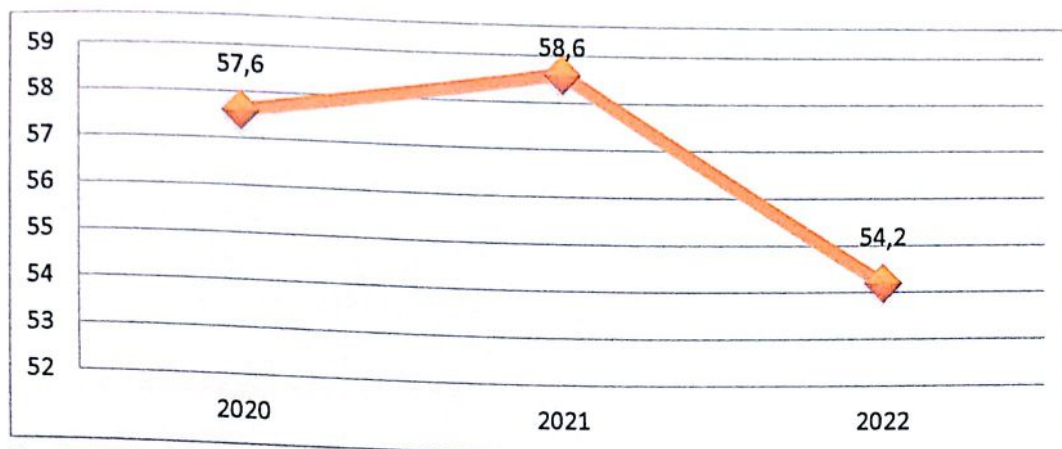
Pada tabel di atas dapat dilihat presentase capaian cakupan ibu hamil yang mendapatkan Td dalam tiga tahun terjadi peningkatan presentase capaian cakupan imunisasi Td pada ibu hamil. Peningkatan yang cukup signifikan tahun 2022, dari 18,2% meningkat menjadi 35,2%.

5.1.2.2 Presentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Fe

Anemia gizi adalah kekurangan kadar haemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat besi yang diperlukan untuk pembentukan Hb tersebut. Wanita hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan masalah gizi terutama anemia.

Penanggulangan masalah anemia saat ini terfokus pada pemberian tablet tambah darah (Fe) pada ibu hamil. Cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 5.5
Persentase Cakupan Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Fe
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2020 - 2022



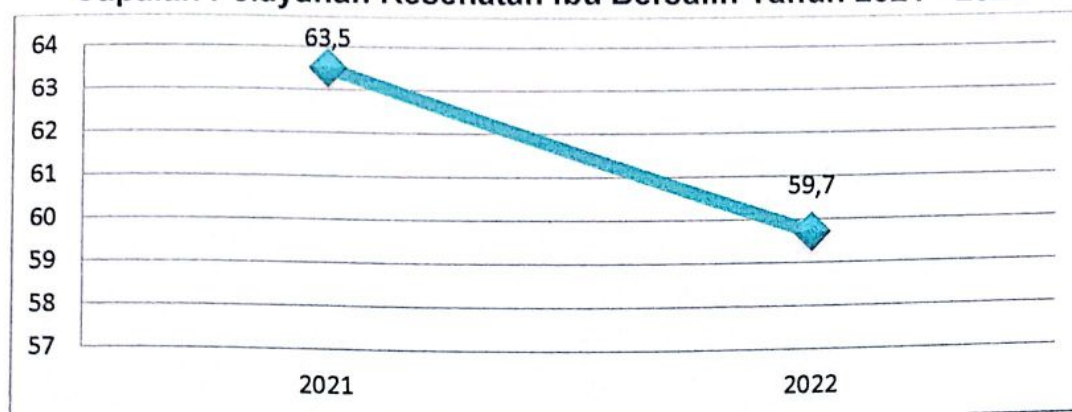
Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Cakupan pemberian tablet tambah darah kepada ibu hamil pada tahun 2022 menurun dibandingkan capaian dua tahun sebelumnya. Cakupan pemberian tablet Fe tahun 2022, hanya mencapai 54,2% dengan ibu hamil berjumlah 6.105 yang mendapatkan Fe 3.307 ibu hamil. Hal ini disebabkan tingginya perbedaan antara data sasaran ibu hamil pusdatin dengan data riil Ibu hamil yang ada di wilayah kerja puskesmas.

5.1.3 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Capaian cakupan pertolongan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2022 baru mencapai 59,7%, capaian ini menurun 3,8% di bandingkan capaian tahun 2021 yaitu 63,5%.

Grafik 5.6
Capaian Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Tahun 2021 - 2022



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

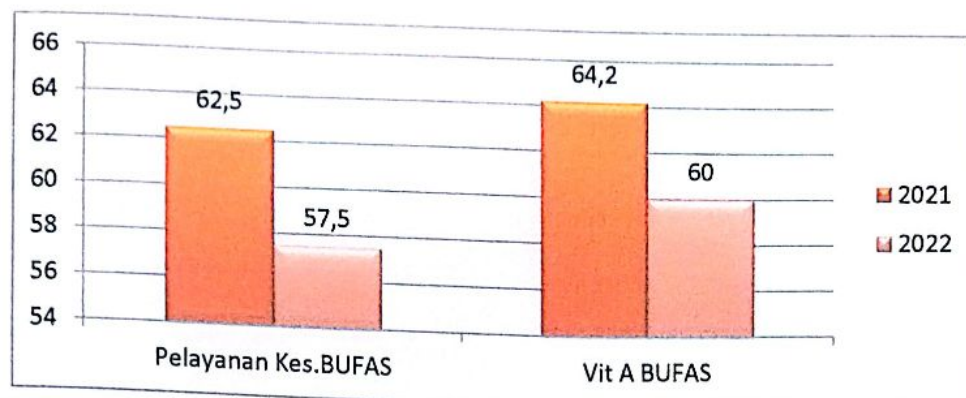
Pada grafik di atas menggambarkan dalam dua tahun terakhir persalinan di fasilitas kesehatan di kabupaten Dharmasraya masih rendah

5.1.2 Pelayanan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari keempat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan 42 hari pasca persalinan.

Cakupan ibu nifas yang mendapat pelayanan kesehatan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 sebesar 57,5% dari 3.494 ibu nifas yang ada, sedangkan di Tahun 2021 Cakupan ibu nifas yang mendapat pelayanan kesehatan sebesar 62,5%. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, cakupan ibu nifas yang mendapat pelayanan kesehatan menunjukkan penurunan sebesar 5%. Sedangkan ibu nifas yang mendapatkan kapsul vitamin A Tahun 2022 sebesar 60%.

Grafik 5.7
Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas dan ibu Nifas yang Mendapatkan Vitamin A
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

5.1.3 Pelayanan Komplikasi Kebidanan

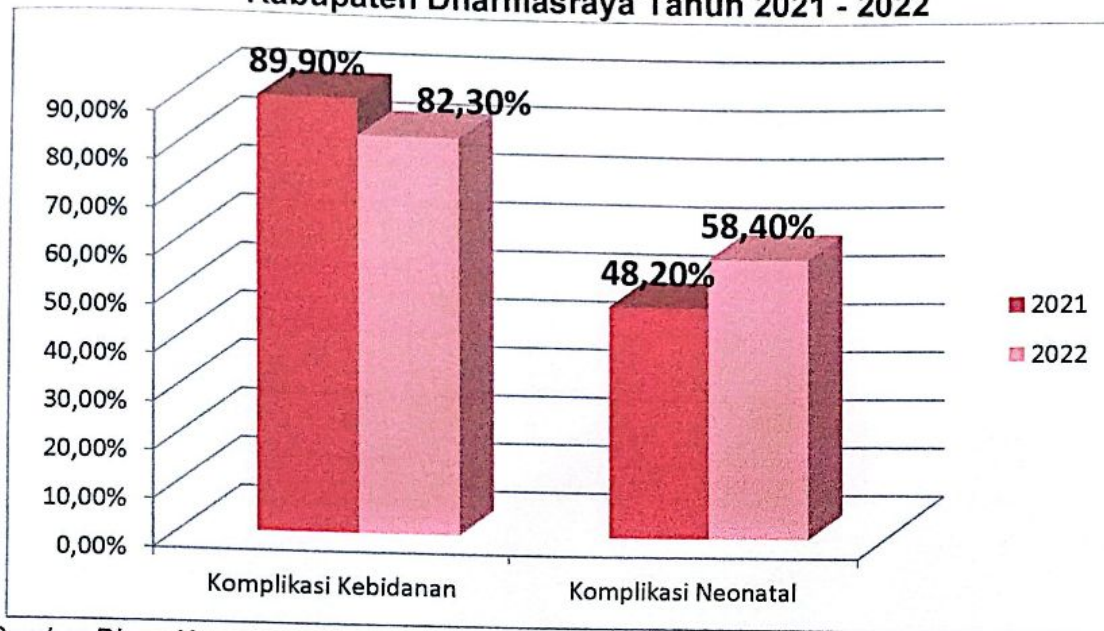
Komplikasi pada proses kehamilan, persalinan dan nifas juga merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin.

Sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi maka dilakukan pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan. Pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin, atau nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Neonatus resti/komplikasi meliputi asfiksia, tetanus neonatorum, sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan dan kelainan neonatal. Neonatus resti/komplikasi yang di tangani adalah neonatus komplikasi yang mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan yang terlatih.

Resti/Komplikasi adalah keadaan penyimpangan normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Grafik di bawah ini memperlihatkan cakupan penanganan komplikasi kebidanan selama 2 tahun terakhir.

Grafik 5.8
Persentase Bumil & Neonatal Risti/Komplikasi yang di Tangani
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 - 2022



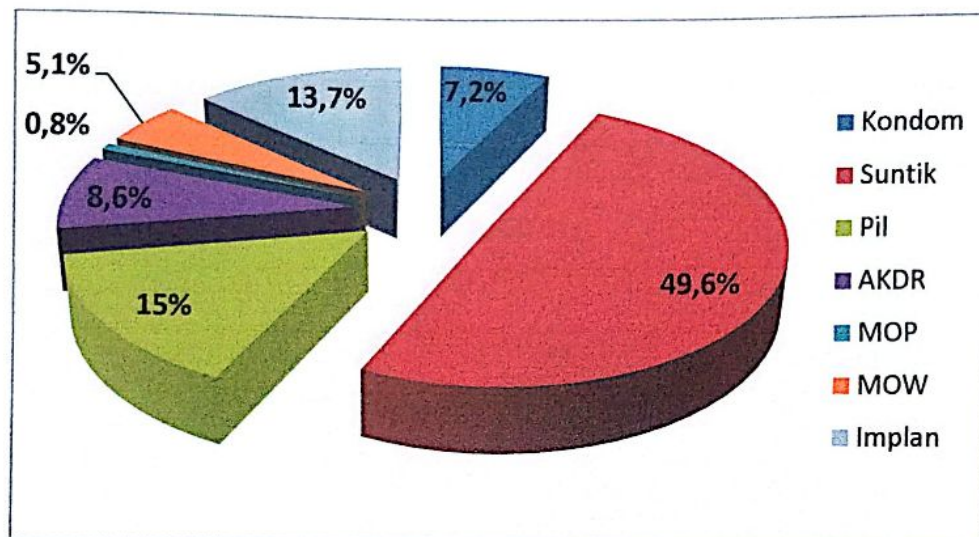
Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Dari grafik di atas dapat dilihat persentase penanganan ibu hamil risti pada tahun 2022 menurun 7,6% dibandingkan presentase capaian tahun 2021, sedangkan penanganan neonata risti mengalami peningkatan sebesar 10,2% pada tahun 2022.

5.1.4 Pelayanan Kontrasepsi

Indikator pelayanan KB bisa digunakan dalam menggambarkan kinerja kualitas pelayanan KB. Adapun salah satu indikator yang langsung menggambarkan kinerja dan kualitas pelayanan KB adalah cakupan peserta KB aktif dan cakupan peserta KB baru. Cakupan kepesertaan KB baru pada ibu pasca salin dapat dilihat pada grafil di bawah ini.

Grafik 5.9
Cakupan Kepesertaan KB Pasca Salin Berdasarkan Metode Kontrasepsi
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022



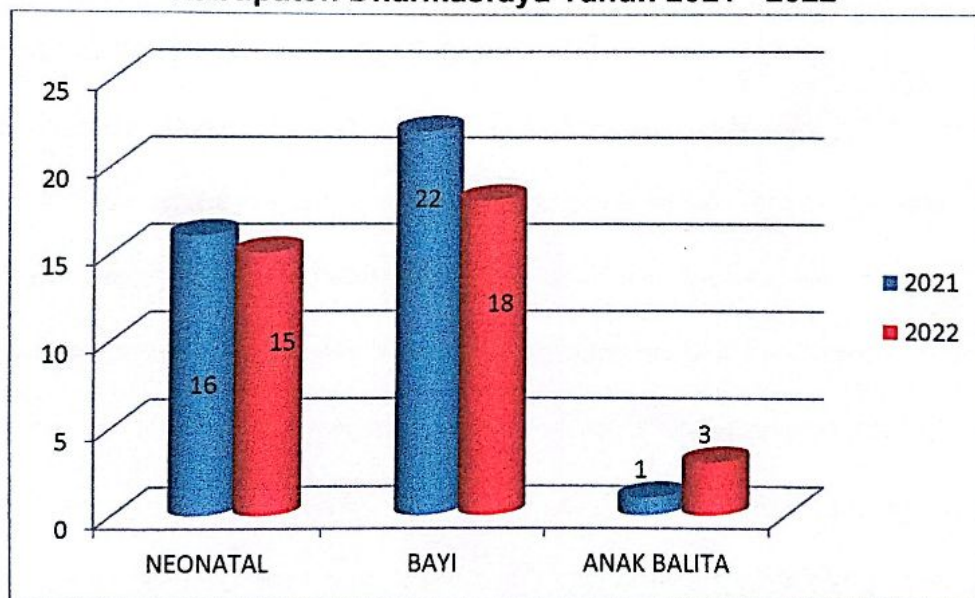
Tahun 2022 dari 5.827 ibu bersalin tahun 2022, sebesar 2.709 ibu bersalin sudah menjadi kepesertaan KB, dengan kepesertaan paling banyak suntik 49,6% dan paling rendah MOP sebesar 0,8%.

5.2 Kesehatan Anak

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 tahun.

Dengan upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian balita. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA). Pada tahun 2022 menunjukkan AKN sebesar 4,9 per 1.000 kelahiran hidup, AKB 11 per 1.000 kelahiran hidup, dan AKABA 1,8 per 1.000 kelahiran hidup.

Grafik 5.10
Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, dan Anak Balita
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 - 2022



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Pada grafik di atas dapat dilihat, terjadi penurunan jumlah kematian neonatal dan kematian bayi pada tahun 2022, sedangkan untuk kematian anak balita satu orang tahun 2021 meningkat tiga orang tahun 2022.

Berapa hal upaya yang sudah dilaksanakan dan perlu dilanjutkan adalah, adanya peningkatan tingkat keberhasilan program Kesehatan Ibu dan Anak di Kabupaten Dharmasraya, terutama pelayanan Ante Natal Care dan peningkatan status gizi ibu hamil guna menekan tingkat kematian balita pada masa akan datang.

5.2.1 Pelayanan Kesehatan Neonatal

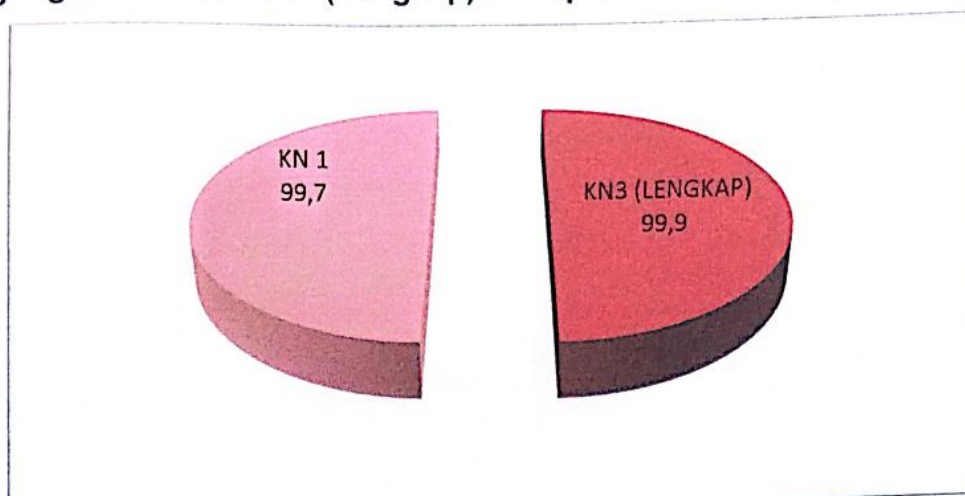
Neonatal adalah bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam Rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal.

Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini, diantaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal, yaitu 6-48 jam setelah lahir yang meliputi antara lain kunjungan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI Eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B0 (HB0) injeksi bila belum diberikan

Grafik 5.11

Kunjungan KN1 dan KN3 (Lengkap) Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022



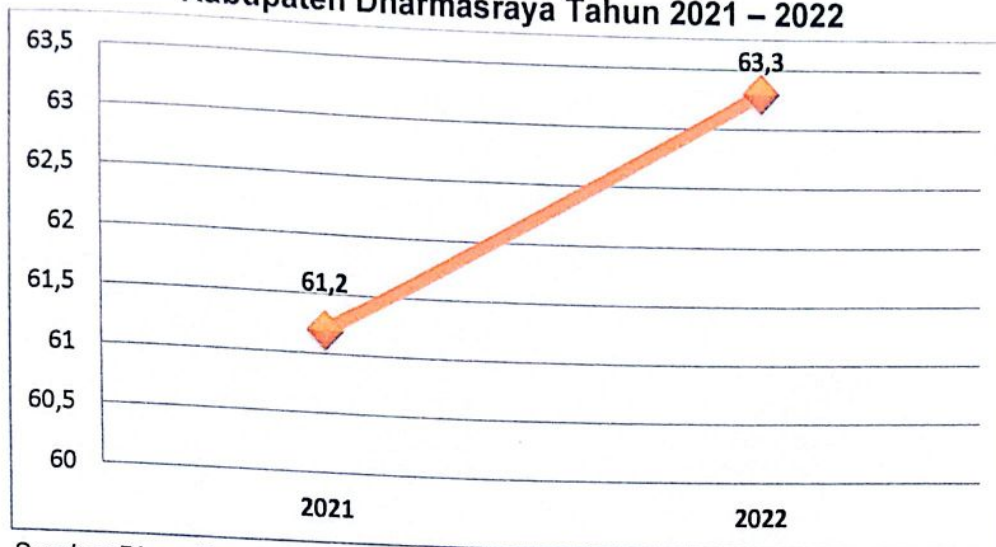
Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Pada grafik di atas, dapat dilihat cakupan KN1 dan KN lengkap Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 sudah sangat baik, dimana rata – rata cakupan di atas 95%.

5.2.2 Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan bayi ini berkaitan erat dengan cakupan kunjungan bayi. Cakupan kunjungan bayi Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2022 mencapai 63,3%. Dalam mencapai target perlu dilakukan upaya peningkatan pelayanan yang berkualitas pada bayi yaitu pemberian ASI Eksklusif, vitamin A serta pelayanan lainnya sehingga diharapkan pada tahun 2023 semua Puskesmas dapat memberikan pelayanan kesehatan kepada bayi secara berkualitas.

Grafik 5.12
Capaian Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 – 2022



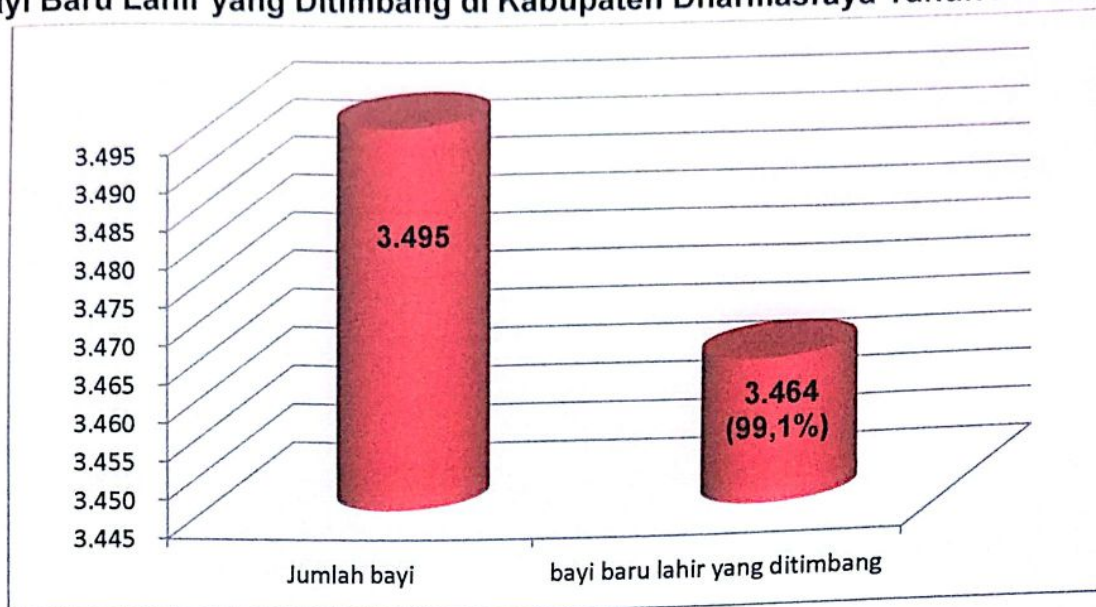
Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Dari grafik di atas dapat dilihat, ada peningkatan capaian cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2022, yaitu 2,1% bila dibandingkan dengan capaian tahun 2021.

5.2.2.1 Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)

Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yaitu bayi baru lahir yang berat badannya 2500 gram atau lebih rendah tanpa memandang masa gestasi. Beberapa hal yang memicu kelahiran bayi BBLR yaitu: Bayi lahir prematur (di bawah 37 minggu) Ibu bayi memiliki masalah kehamilan selama mengandung; misalnya darah tinggi, preeklamsia, bahkan kurang memenuhi kebutuhan gizi. Usia ibu tidak ideal saat mengandung; bisa di bawah 18 tahun atau di atas 35 tahun. Berat lahir adalah berat bayi yang ditimbang dalam 1 jam setelah lahir.

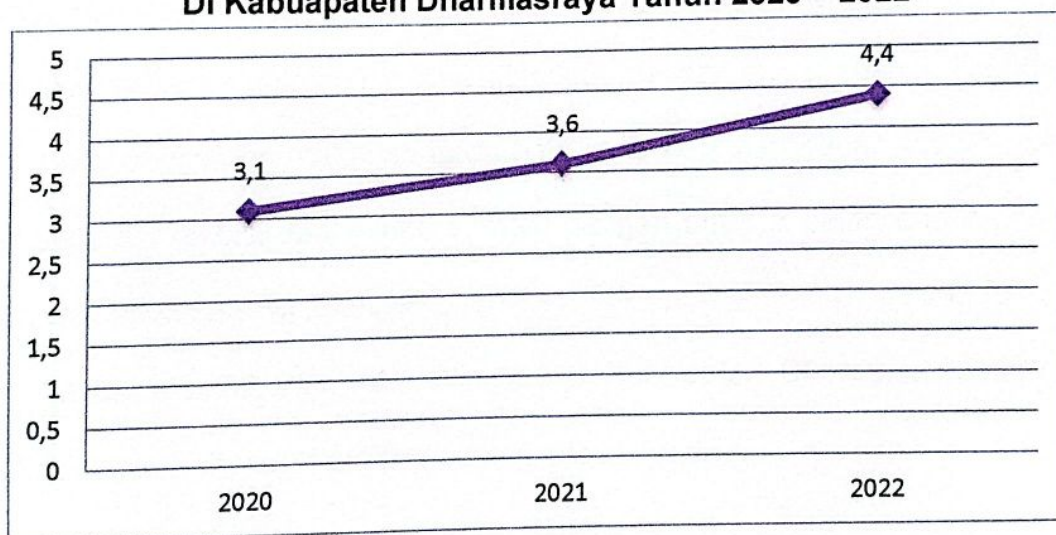
Grafik 5.13
Bayi Baru Lahir yang Ditimbang di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Dari grafik di atas dapat dilihat tahun 2022 bayi baru lahir yang ditimbang berat badanya sudah mencapai 99,1% dari target 100%.

Grafik 5.14
Presentase Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)
Di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2020 – 2022



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Dari grafik di atas dapat dilihat terjadi peningkatan bayi baru lahir dengan berat lahir rendah bila dibandingkan dengan bayi BBLR tahun 2020 dan tahun 2021.

Peningkatan BBLR sejalan lurus dengan capaian K6 yang hanya 47,5%. untuk mengurangi BBLR di kabupaten Dharmasraya, intervensi oleh tenaga kesehatan harus dilakukan antara lain, pemberian tablet fe pada remaja putri, memberikan pengetahuan faktor-faktor resiko bagi ibu hamil melalui kelas ibu hamil dan meningkatkan kualitas ANC.

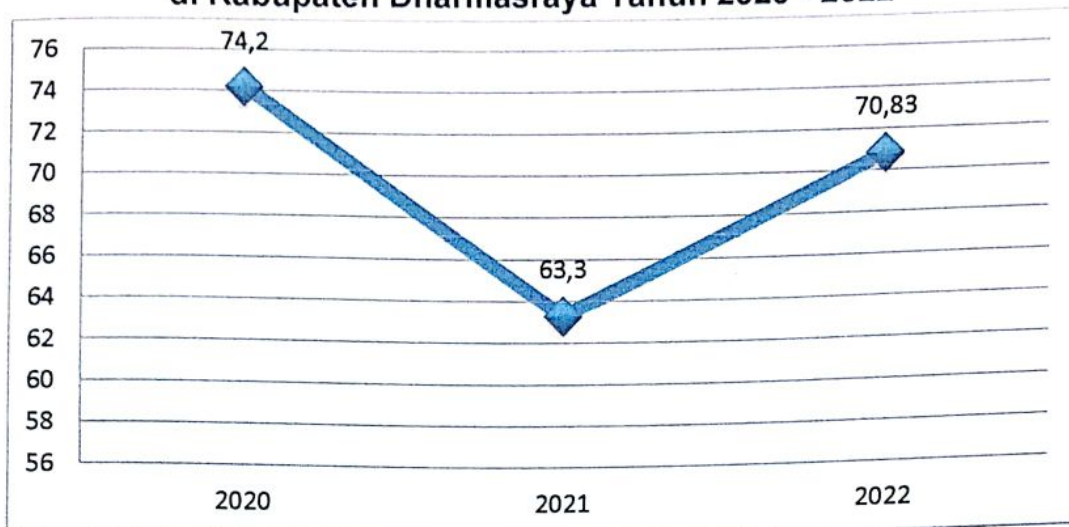
5.2.2.2 Bayi yang diberi ASI Eksklusif

ASI eksklusif adalah memberikan ASI saja tanpa makanan dan minuman lain kepada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan (Depkes RI, 2003). Pada tahun 2002 World Health Organization menyatakan bahwa ASI eksklusif selama 6 bulan pertama hidup bayi adalah yang terbaik. Menyusui eksklusif adalah memberikan hanya ASI segera setelah lahir sampai bayi berusia 6 bulan dan memberikan kolostrum (Depkes RI, 2005). Namun sebelum sampai pemberian ASI eksklusif, proses Inisiasi Menyusui Dini (IMD) sangat membantu dalam keberlangsungan pemberian ASI eksklusif dan lama menyusui, karena IMD adalah proses bayi menyusui segera setelah lahir, bayi dibiarkan mencari puting susu ibu sendiri.

Cara pemberian makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui bayi secara eksklusif sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan dan meneruskan menyusui anak sampai 24 bulan ditambah makanan pendamping ASI.

Cakupan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Dharmasraya tiga tahun terakhir dapat dilihat dari grafik dibawah ini.

Grafik 5.15
Presentase Bayi Mendapatkan ASI Eksklusif
di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2020 - 2022



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Dari grafik diatas dapat dilihat, Persentase ASI eksklusif di Kabupaten Dharmasraya selama tiga tahun terakhir, tertinggi pada tahun 2020 dengan capaian 74,2% mengalami penurunan tahun 2021, dengan capaian 63,3% dan tahun 2022 mengalami peningkatan dengan capaian 70,83%.

5.2.3 Imunisasi

Dalam Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 dinyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dihindari melalui imunisasi dan pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak.

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) antara lain : TBC, difteri, tetanus, hepatitis B, pertusis, campak, rubella, polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak

yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan dan kematian.

5.2.3.1 Imunisasi Dasar Pada Bayi

Penentuan jenis imunisasi didasarkan atas kajian ahli dan analisis epidemiologi atas penyakit-penyakit yang timbul. Di Indonesia, setiap bayi (0-11 bulan) diwajibkan mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT/HB/HiB, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak/MR. Pada tahun 2022 imunisasi dasar lengkap di kabupaten Dharmasraya sebesar 64,2%.

Grafik 5.16
Cakupan Imunisasi dasar lengkap
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 -2022

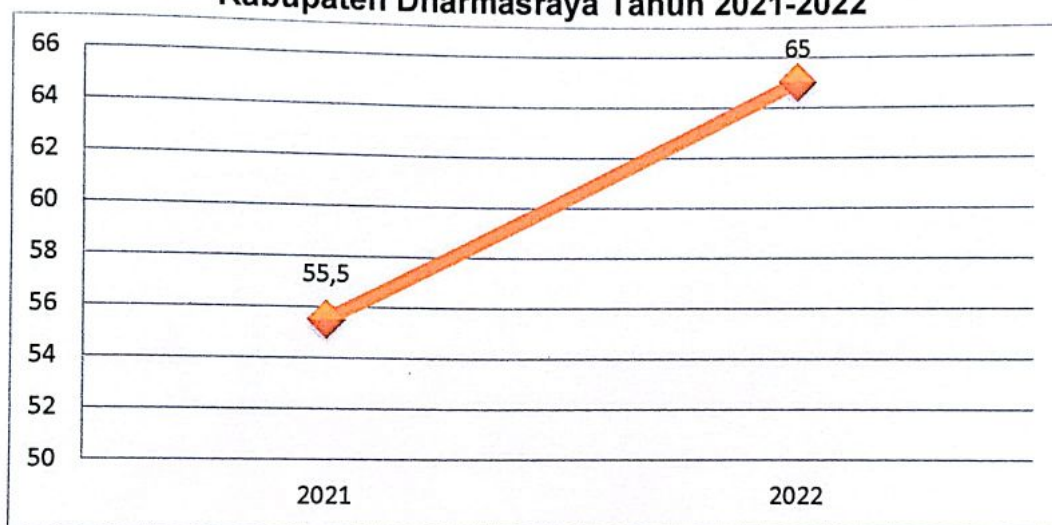


Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Pada grafik di atas dapat dilihat, tahun 2022 cakupan IDL 64,2%, terjadi peningkatan imunisasi dasar lengkap pada bayi sebesar 10,2% bila dibandingkan dengan capaian imunisasi dasar lengkap tahun 2021.

Dari imunisasi dasar yang diwajibkan, campak/MR menjadi salah satu jenis imunisasi yang mendapat perhatian lebih, Hal ini terkait dengan realita bahwa campak menjadi salah satu penyebab kematian pada balita dan infeksi rubella menyebabkan cacat bawaan pada bayi-bayi yang dilahirkan dari ibu yang terinfeksi rubella. Cakupan imunisasi campak rubella di kabupaten Dharmasraya tahun 2022 sebesar 65%.

Grafik 5.17
Presentase Cakupan Imunisasi Campak Rubella
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021-2022



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Dari grafik di atas dapat dilihat terjadi peningkatan cakupan imunisasi campak rubella tahun 2022 sebesar 9.5% di bandingkan dengan capaian imunisasi campak rubella tahun 2021.

5.2.3.2 Desa/Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)

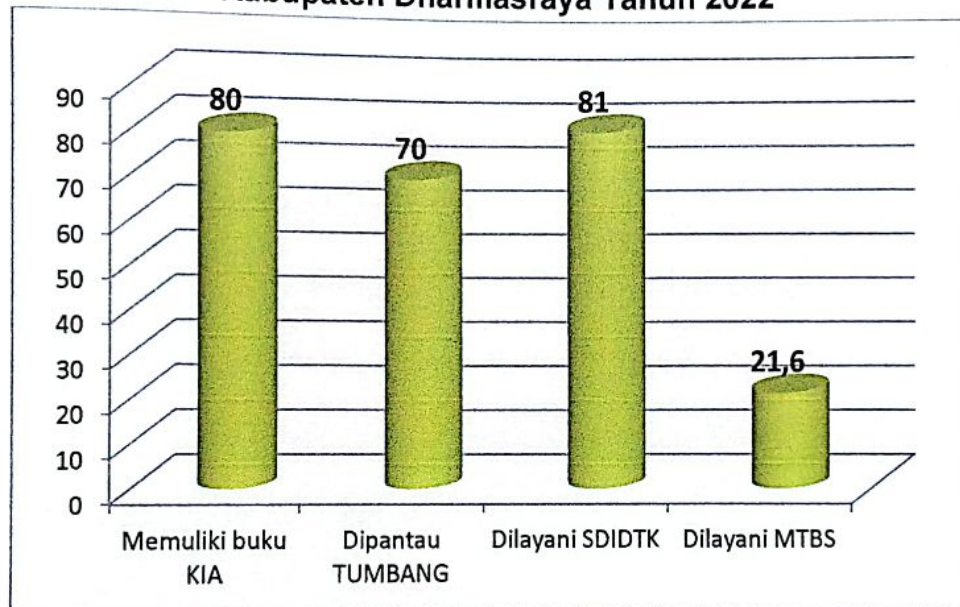
Universal Child Immunization (UCI) desa/kelurahan adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Cakupan

desa/kelurahan UCI di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 sebanyak 9 nagari, atau 17,3% % dari 52 nagari yang ada di Kabupaten Dharmasraya.

5.2.4 Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan Kesehatan Balita meliputi pemantauan pertumbuhan, perkembangan, pemberian imunisasi dasar dan lanjutan, kapsul vitamin A dan tatalaksana balita sakit jika diperlukan. Tahun 2022 capaian cakupan pelayanan kesehatan balita dapat di lihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 5.18
Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

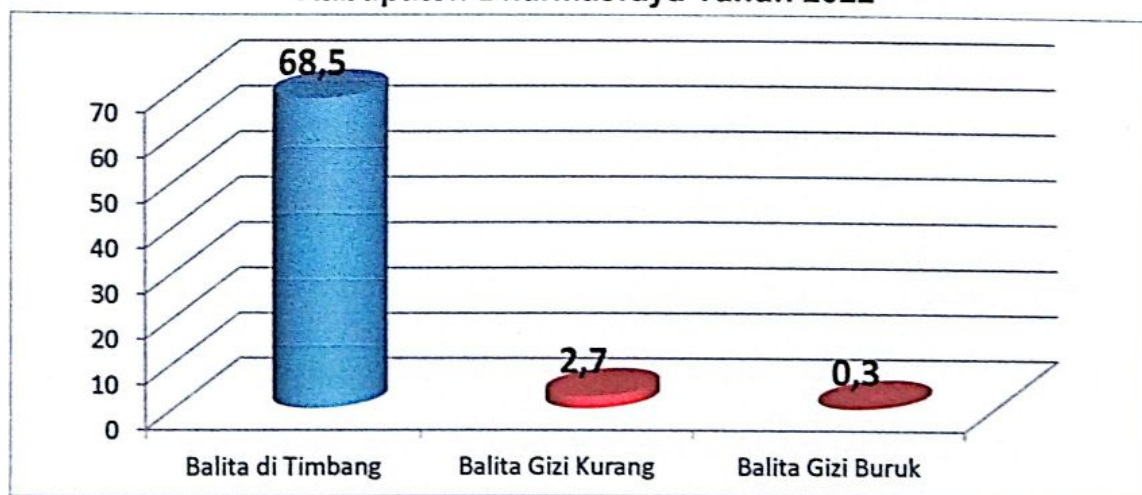
Dari tabel di atas dapat dilihat balita yang terpantau tumbuh kembangnya baru mencapai 70% dan balita yang dilayani SDIDTK sebesar 81% sedangkan terlayani MTBS sebesar 21,6%.

5.2.5 Status Gizi Balita

Status gizi adalah ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk anak yang diindikasikan oleh berat badan dan tinggi badan anak. Status gizi juga didefinisikan sebagai status kesehatan yang dihasilkan oleh keseimbangan antara kebutuhan dan masukan nutrien. secara umum status gizi disebabkan karena keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi. Gizi merupakan hal penting untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan balita. Apabila status gizi balita tidak tercukupi, maka dapat terjadi komplikasi pada kesehatannya.

Cakupan penimbangan balita merupakan indikator yang berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita khususnya prevalensi gizi kurang dan terkait pada penemuan kasus gizi kurang dan gizi buruk. Tahun 2021 balita ditimbang 79%, dengan balita gizi kurang 4,5% atau 642 orang balita, sedangkan tahun 2022 jumlah balita ditimbang 68,5%, menurun 10,5%. Jumlah balita ditimbang, balita gizi kurang dan balita gizi buruk di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 5.19
Presentase Balita ditimbang, Balita Gizi Kurang dan Balita Gizi Buruk
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat dari 14.924 balita ditimbang, didapatkan 402 balita, atau 2,7% dengan gizi kurang dan sebanyak 42 orang balita, atau 0,3% dengan status gizi buruk.

5.2.5.1 Balita Gizi Buruk Yang Mendapatkan Perawatan

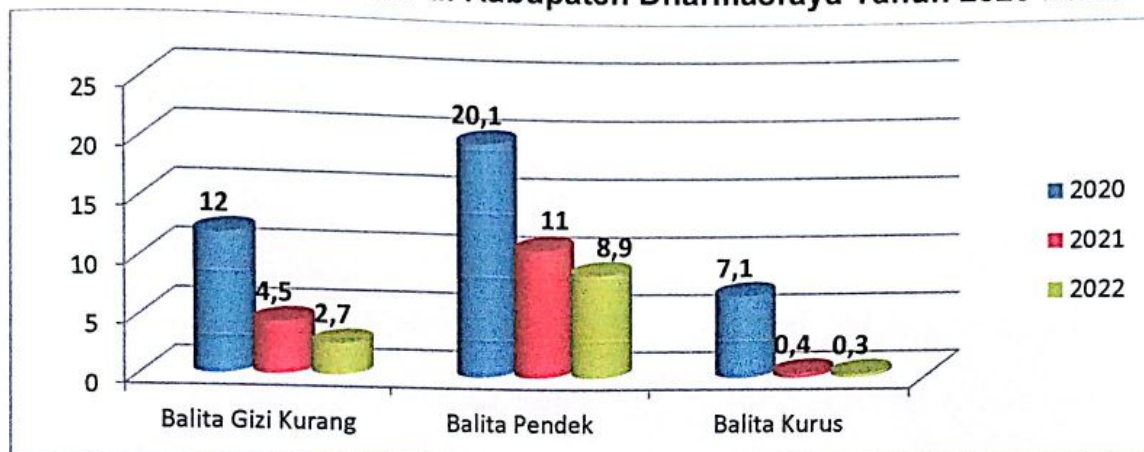
Gizi buruk merupakan salah satu klasifikasi status gizi, dimana kurang gizi yang diketahui berdasarkan pengukuran antropometri seperti penambahan berat badan, tinggi badan/panjang badan, lingkar kepala, lingkar lengan dan lain-lain. Menurut WHO sebanyak 54% penyebab kematian bayi dan balita disebabkan karena keadaan gizi buruk. Pada anak-anak yang mengalami gizi buruk memiliki risiko meninggal 13 kali lebih besar dibandingkan anak yang normal.

Cakupan penimbangan balita di Posyandu merupakan indikator yang berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita. tahun 2022 Jumlah kasus balita gizi buruk yang ditemukan berjumlah 42 orang balita, semua balita gizi buruk sudah mendapatkan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standar.

Stunting masalah gizi yang kronis yang terjadi akibat berbagai penyebab dari masa lalu seperti terhambatnya tinggi badan anak sesuai dengan usianya. Stunting terjadi tidak begitu saja melainkan melalui proses yang cukup lama atau kronis. Stunting berarti kondisi anak yang memiliki tinggi badan lebih rendah dari standar usianya diakibatkan asupan gizi yang kurang. Jika ini berlangsung terus maka kualitas generasi mendatang akan menurun. Adapun target nasional adalah menekan angka stunting hingga 14% sampai dengan 2024. Hasil survei Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2021, prevalensi stunting atau gizi buruk di Indonesia saat ini mencapai 24,4%, angka tersebut jauh dari yang ditargetkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 sebesar 14%.

Pengklasifikasian balita salah satu upaya untuk mengidentifikasi masalah gizi pada balita. Pengklasifikasian ini antara lain status balita gizi kurang, status balita pendek dan status balita kurus. Status balita berdasarkan klasifikasi tersebut selama 3 tahun terakhir di Kabupaten Dharmasraya dapat dilihat pada grafik cakupan klasifikasi status balita dibawah ini

Grafik 5.20
Kalsifikasi Status Balita di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2020-2022



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Pada grafik di atas dapat dilihat pada tahun 2021 dan tahun 2022 terjadi penurunan jumlah balita yang memiliki masalah pada asupan gizi baik itu pada klasifikasi balita gizi kurang, balita pendek maupun balita kurus.

Berdasarkan hal diatas, guna menekan permasalahan asupan gizi pada balita, peningkatan pengetahuan keluarga tentang staus gizi dan pemenuhan asupan gizi yang dimulai pada remaja putri, ibu hamil dan bayi merupakan langkah yang harus dilakukan dalam menekan peningkatan stunting di Kabupaten Dharmasraya selain peran aktif dari lintas sektor dan tenaga kesehatan.

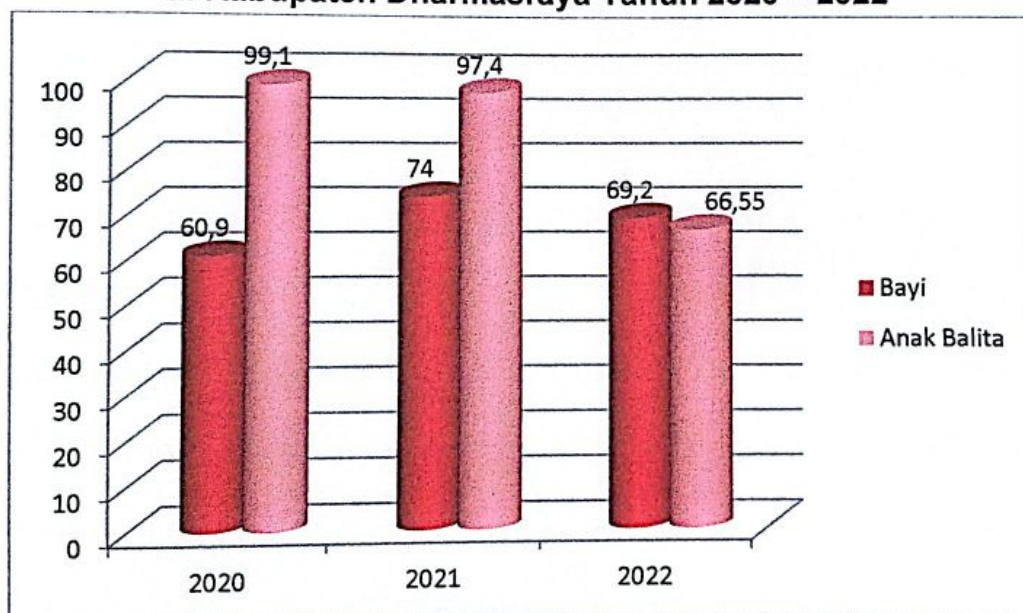
5.2.5.2 Pemberian Vitamin A Pada Bayi, Anak Balita

Vitamin merupakan suatu zat senyawa kompleks yang sangat dibutuhkan oleh tubuh yang berfungsi untuk membantu pengaturan atau proses kegiatan tubuh. Salah satu jenis vitamin yang harus diperhatikan adalah vitamin A.

Penanggulangan masalah Kurang Vitamin A (KVA) bukan hanya untuk mencegah kebutaan, tetapi juga berkaitan dengan upaya memacu pertumbuhan dan kesehatan anak. Menurut WHO, kebutaan anak di dunia kini telah mencapai 1,5 miliar dengan temuan setengah juta kasus baru dalam satu tahun, gangguan penglihatan ini terutama terjadi pada awal kehidupan. Sasaran pemberian kapsul vitamin A adalah bayi (umur 6-11 bulan), anak balita (umur 12-59 tahun).

Persentase cakupan pemberian vitamin A pada bayi, anak balita pada tahun 2020 – 2022 di Kabupaten Dharmasraya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 5.21
Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita
di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2020 – 2022



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Dari grafik dapat dilihat pada tahun 2022 bayi yang mendapatkan vitamin A, dan anak balita yang mendapatkan vitamin A menurun bila dibandingkan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir cakupan pada tahun 2021 merupakan cakupan tertinggi dalam pemberian vitamin A baik pada bayi maupun pada anak balita.

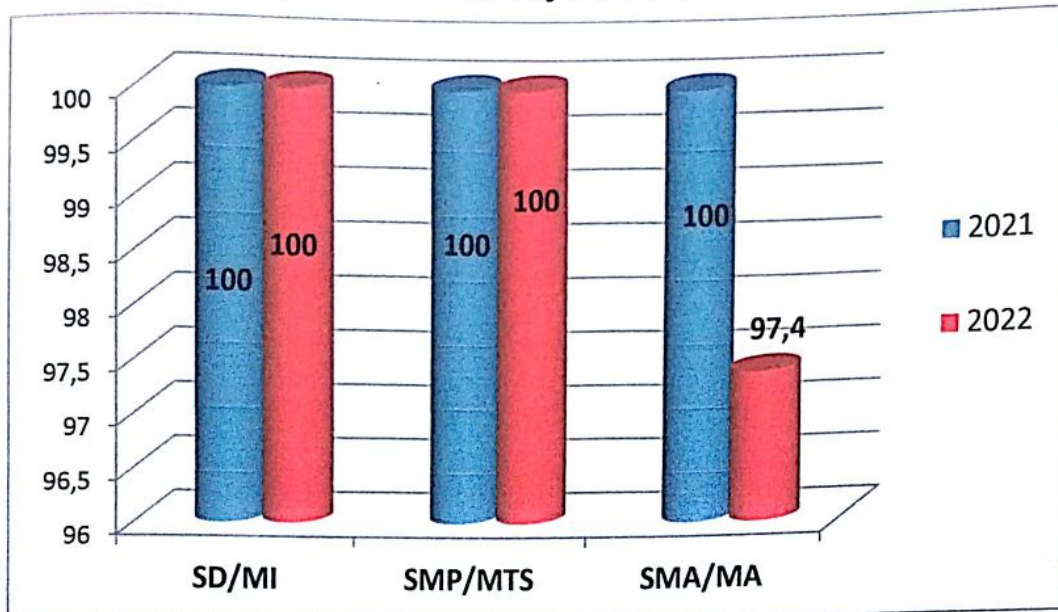
5.2.6 Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Dalam rangka meningkatkan kesehatan anak usia sekolah, Kementerian Kesehatan bersama lintas sektor terkait Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) lainnya melaksanakan berbagai upaya melalui kegiatan UKS, antara lain penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi, dan pembinaan kader kesehatan sekolah. Pelayanan kesehatan anak usia sekolah menjadi salah satu indikator Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan.

Penjangkaran kesehatan dilakukan oleh puskesmas di sekolah yang ada di wilayah kerja puskesmas. Penjangkaran kesehatan merupakan rangkaian pemeriksaan kesehatan meliputi, pemeriksaan status gizi dan risiko anemia, pemeriksaan riwayat kesehatan, pemeriksaan riwayat imunisasi, pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan, pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut.

Penjangkaran kesehatan bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak usia sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi. Cakupan pelayanan Penjangkaran anak sekolah tahun 2021 – 2022 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 5.22
Cakupan pelayanan Penjaringan anak sekolah
Kabupaten Dharmasraya tahun 2021 – 2022



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Pada tabel di atas dapat dilihat capaian pelayanan penjaringan pada anak sekolah dua tahun terakhir untuk SD/MI dan SMP/MTS sudah mencapai 100%, sedangkan untuk SMA/MA mengalami penurunan dari 100% tahun 2021 menjadi 97,4% tahun 2022

Hasil dari penjaringan kesehatan diinformasikan oleh Puskesmas kepada sekolah/madrasah untuk ditindaklanjuti. Selanjutnya sekolah/madrasah berkewajiban untuk menginformasikan hasil penjaringan kesehatan tersebut kepada orang tua/wali untuk ditindaklanjuti (membawa anak ke Puskesmas untuk pemeriksaan lanjutan dan/atau pengobatan).

5.2.7 Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)

Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Puskesmas dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan sejak tahun 2003. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja tentang kesehatan reproduksi dan perilaku hidup sehat serta memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada remaja.

Di kabupaten Dharmasraya, 14 puskesmas yang ada sudah melaksanakan program PKPR di wilayah kerjanya, program kegiatan PKPR bertujuan memberikan layanan baik di dalam maupun di luar gedung yang ditujukan bagi kelompok remaja yang berada di sekolah maupun di luar sekolah seperti di lembaga pemasyarakatan, panti ataupun masyarakat. Hal ini dilakukan agar layanan yang diberikan dapat menjangkau semua kelompok remaja usia (10-18 tahun).

Layanan PKPR memiliki pendekatan yang komprehensif berupa upaya promotif/preventif melalui pembekalan kesehatan dan peningkatan keterampilan psikososial dengan Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS), pembinaan konselor sebaya dan skrining kesehatan remaja, dan lain- lain; serta upaya kuratif dan rehabilitatif melalui penerapan Manajemen Terpadu Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja.

Tahun 2022 capaian program PKPR sudah dilaksanakan di semua sekolah yang ada di Kabupaten Dharmasraya, yaitu di 58 sekolah SMP/MTS, 31 sekolah SMA/MA dan 9 sekolah SMK, sedangkan kegiatan PKPR yang dilaksanakan diluar sekolah tahun 2022 Kabupaten Dharmasraya sudah mempunyai 23 Posyandu remaja yang tersebar di 14 wilayah kerja puskesmas.

5.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

5.3.1 Kesehatan Usia Produktif

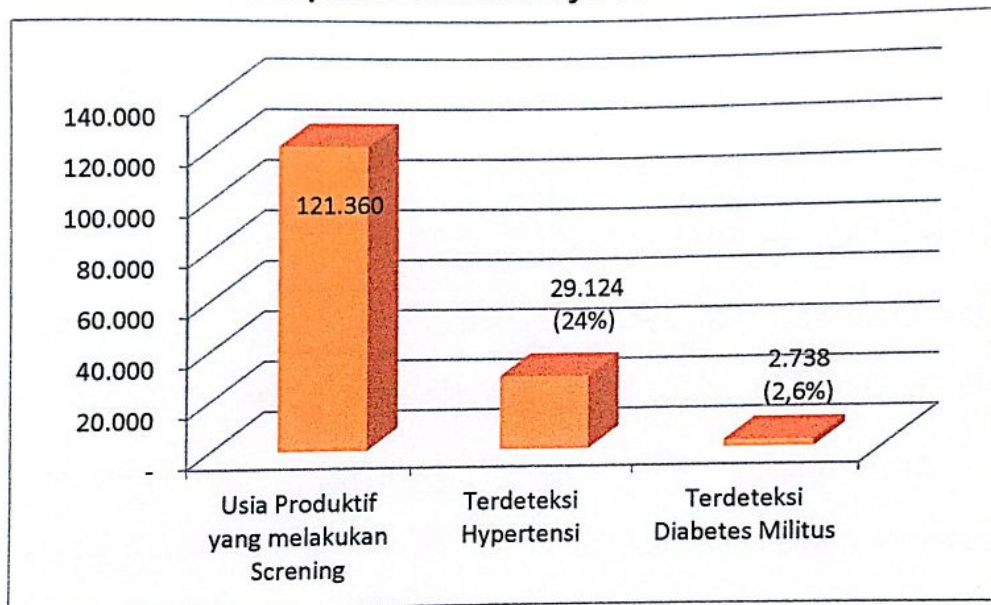
Pelayanan kesehatan usia produktif merupakan salah satu Standar Pelayanan Minimal yang ditetapkan pada Peraturan Presiden nomor 2 tahun 2018 tentang standar pelayanan minimal, pertanyaan standar untuk kesehatan usia produktif adalah seluruh masyarakat usia 15 – 59 tahun atau usia produktif harus mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar, pelayanan skrining pada usia produktif meliputi

1. Deteksi kemungkinan obesitas dilakukan dengan memeriksa tinggi badan dan berat badan serta lingkar perut.
2. Deteksi hipertensi dengan memeriksa tekanan darah sebagai pencegahan primer.
3. Deteksi kemungkinan diabetes melitus menggunakan tes cepat gula darah.
4. Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku
5. Pemeriksaan ketajaman penglihatan
6. Pemeriksaan ketajaman pendengaran
7. Deteksi dini kanker dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis dan pemeriksaan IVA khusus untuk wanita usia 15—59 tahun.

Pelayanan kesehatan pada usia produktif dilakukan melalui pelayanan kesehatan di Pos Bimbingan Terpadu (Posbindu) yang aktif dilakukan oleh petugas kesehatan bersama kader kesehatan di jorong-jorong yang ada di Kabupaten Dharmasraya. Selain itu, pelaksanaan skrining kesehatan juga dapat dilakukan di fasilitas kesehatan seperti Puskesmas dan jaringannya.

Pada tahun 2021 jumlah penduduk usia produktif berjumlah 173.590 orang, telah melakukan screening kesehatan sebanyak 77,7%. Tahun 2022 penduduk usia produktif berjumlah 178.544 orang meningkat sebesar 4.954 orang dari tahun 2021. Tahun 2022 yang telah melakukan screening kesehatan sebesar 121.360 atau 68%. Dari hasil screening usia produktif tahun 2022 di dapatkan sebesar 29.124 orang atau 24% berisiko penyakit tidak menular, yaitu penyakit hipertensi dan penyakit diabetes militus.

Grafik 5.23
Penjaringan Penyakit Penyakit Tidak Menular Pada Usia Produktif di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Pada grafik di atas dapat dilihat screening kesehatan/deteksi dini penyakit tidak menular pada usia produktif pada tahun 2022, kasus hipertensi yang paling banyak ditemukan, yaitu 29.124 orang dari 121.360 orang usia produktif yang melakukan screening kesehatan atau 24%.

5.3.2 Kesehatan Usia Lanjut

Penduduk dikatakan "penduduk tua" apabila proporsi penduduk lanjut usia (usia ≥ 60 tahun) sudah mencapai 10% atau lebih (Aditoemo dan Mujahid, 2014). Kabupaten Dharmasraya termasuk kabupaten yang akan masuk ke penduduk struktur tua, karena persentase penduduk lanjut usia (lansia) yang telah mencapai 7,4% dari total penduduk 273.265 jiwa, penduduk Kabupaten Dharmasraya tahun 2022.

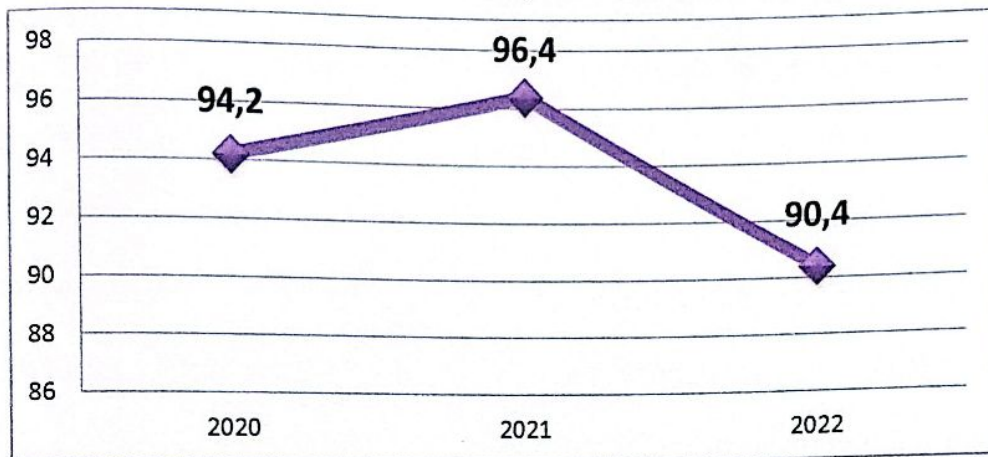
Dengan bertambahnya usia, fungsi fisiologis mengalami penurunan akibat proses degeneratif (penuaan), sehingga penyakit tidak menular banyak muncul pada lansia. Selain itu proses degeneratif menurunkan daya tahan tubuh sehingga rentan terkena infeksi penyakit menular.

Sementara itu dengan bertambahnya usia, gangguan fungsional akan meningkat dengan ditunjukkan terjadinya disabilitas. Dilaporkan bahwa disabilitas ringan yang diukur berdasarkan kemampuan melakukan aktivitas hidup sehari-hari atau Activity of Daily Living (ADL) sehingga lansia memerlukan ketersediaan pelayanan yang ramah lansia, serta perawat atau pendamping lansia.

Pelayanan kesehatan lanjut usia merupakan salah satu indikator dari 12 indikator pada Standar Pelayanan Minimal. Pelayanan kesehatan lanjut usia adalah upaya kesehatan yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu wadah/kelompok dan merupakan upaya preventif, promotif, kuratif, serta rehabilitatif. Setiap warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan skrining kesehatan sesuai standar pada warga negara usia 60 tahun ke atas di wilayah kerjanya minimal 1 kali dalam kurun

waktu satu tahun. Presentase cakupan kesehatan pada lanjut usia di kabupaten Dharmasraya dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 5.24
Presentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2020 -2022



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Dari grafik di atas dapat dilihat dalam kurun waktu tiga tahun terakhir cakupan pelayanan kesehatan lanjut usia tertinggi pada tahun 2021. Agar mencapai target nasional yang sudah ditetapkan yaitu 100%, maka perlu melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan lanjut usia secara terpadu dan terintegrasi dengan kegiatan posyandu/posbindu yang ada di setiap nagari dan jorong.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insidens, prevalens morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat.

6.1 Penyakit Menular Langsung

6.1.1 Prevalensi Tuberkulosis dan Angka penemuan kasus TB Paru BTA +

Tuberkulosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium Tuberculosis*). Sebagian besar kuman TB menyerang paru, tetapi dapat juga mengenai organ tubuh lainnya.

Sustainable development goals (SDGs) menargetkan untuk mengakhiri penyakit endemic TB Paru pada tahun 2030, Pada level nasional berbagai upaya telah dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini, diantaranya melalui program *Directly Observed Treatment Shortcourse Chemoterapy* (DOTS). Selain menyerang paru, Tuberculosis dapat menyerang organ lain (*extra pulmonary TB*).

Pelayanan kepada penderita TBC termasuk kedalam standar pelayanan minimal kesehatan yang tertuang pada PMK No.4 Tahun 2019 Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, adapun Mekanisme Pelayanan pada penderita penyakit TBC antara lain;

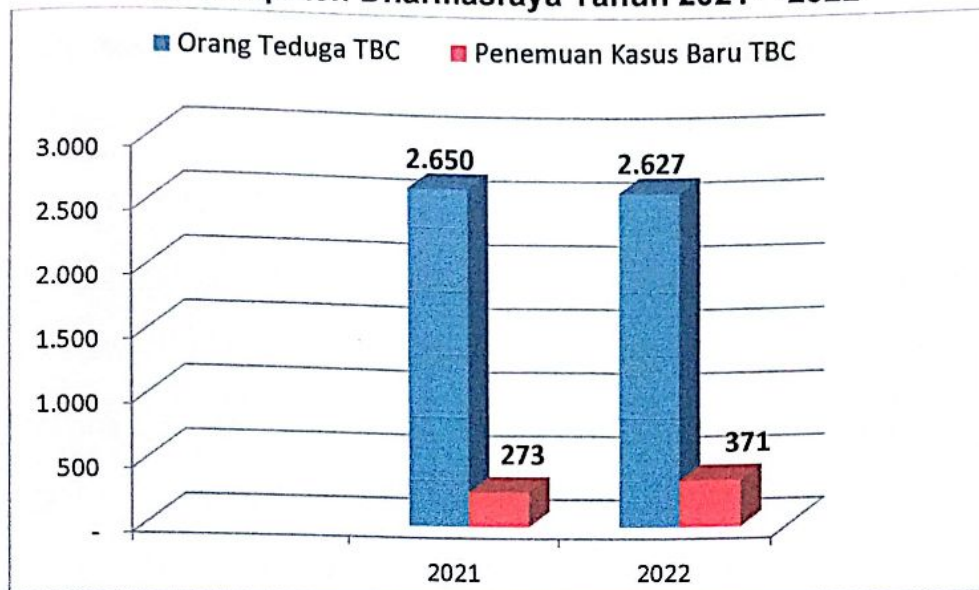
- Pemeriksaan klinis Pelayanan klinis terduga TBC dilakukan minimal 1 kali dalam setahun, adalah pemeriksaan gejala dan tanda.

- Pemeriksaan penunjang, adalah pemeriksaan dahak dan/atau bakteriologis dan/atau radiologis
- Edukasi perilaku berisiko dan pencegahan penularan.
- Melakukan rujukan jika diperlukan.

Tahun 2022 adanya perubahan definisi operasional (DO) indikator terduga TBC. Tahun Sebelumnya DO terduga yang diperiksa adalah kasus TB Paru BTA Positif, sedangkan pada tahun 2022 DO indikator terduga TBC berdasarkan jumlah TBC semua Tipe, sehingga terjadi peningkatan sasaran terduga TBC lebih kurang 35%. Penemuan kasus TBC tahun 2022 terjadi peningkatan kasus, dari 2.627 orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan, penemuan kasus TBC sebanyak 371 orang (43,9%), tahun 2021 dari 2.560 orang terduga TBC setelah mendapatkan pelayanan kesehatan ditemukan kasus TBC sebanyak 273 orang (32,38%), terjadi peningkatan capaian penemuan kasus pada tahun 2022, ini dikarenakan meningkatnya kesadaran masyarakat dalam memeriksakan kesehatannya ke fasilitas kesehatan.

Pada tahun 2021 angka kesembuhan TB BTA+ sebesar 94,4% dengan angka pengobatan lengkap 34,1%, serta angka keberhasilan pengobatan 89,7% namun terjadi kematian saat pengobatan sebanyak 4 orang di wilayah kerja puskesmas Silago orang, wilayah kerja puskesmas Koto Besar 1 orang. di wilayah kerja puskesmas Sungai Dareh 2 orang. Sedangkan tahun 2022 angka kesembuhan TB BTA+ sebesar 85,3% dengan angka pengobatan lengkap 26,4%, serta angka keberhasilan pengobatan 49,8% namun terjadi kematian saat pengobatan sebanyak 3 orang wilayah kerja puskesmas Koto Besar 2 orang. di wilayah kerja puskesmas Timpeh 1 orang.

Grafik 6.1
Cakupan Penemuan Kasus TBC Baru
di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 – 2022



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Pada grafik di atas dapat dilihat, penemuan kasus TBC tahun 2022 terjadi peningkatan kasus, dari 2.627 orang terduga TBC dengan penemuan kasus TBC baru sebanyak 371 orang (43,9%), tahun 2021 dari 2.560 orang terduga TBC setelah mendapatkan pelayanan kesehatan ditemukan kasus TBC sebanyak 273 Orang (32,38%), terjadi peningkatan capaian penemuan kasus pada tahun 2022 ini dikarenakan meningkatnya kesadaran masyarakat dalam memeriksakan kesehatannya ke fasilitas kesehatan.

6.1.2 Persentase balita dengan Pneumonia ditangani

Persentase balita dengan pneumonia ditangani merupakan penemuan dan tatalaksana penderita pneumonia yang mendapat anti biotik sesuai standar di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu.

Jumlah perkiraan kasus pneumonia pada balita, adalah 10% dari jumlah balita yang ada pada kurun waktu yang sama.

Jumlah penemuan kasus pneumonia pada balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar di Kabupaten Dharmasraya pada dua tahun terakhir dari jumlah perkiraan penderita pneumonia adalah sebagai berikut. Pada tahun 2021, jumlah perkiraan penderita pneumonia sebesar 2.425 orang, kasus yang ditemukan dan diobati sesuai dengan standar pelayanan kesehatan adalah sebanyak 96 orang atau 4%. Sedangkan tahun 2022, jumlah perkiraan penderita pneumonia sebesar 1.076 orang, kasus yang ditemukan dan diobati sesuai dengan standar pelayanan kesehatan adalah sebanyak 128 orang atau 11,9%.

6.1.3 Persentase HIV/AIDS ditangani

HIV/AIDS disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh yang menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Penyakit ini ditularkan melalui cairan tubuh penderita yang terjadi melalui proses hubungan seksual, transfuse darah, penggunaan jarum suntik yang terkontaminasi secara bergantian, dan penularan dari ibu ke anak dalam kandungan melalui plasenta dan kegiatan menyusui.

Secara Nasional perkembangan penyakit HIV/AIDS terus menunjukkan peningkatan, meskipun berbagai upaya pencegahan dan penanggulangan terus dilakukan. Di Kabupaten Dharmasraya kasus HIV saat ini cukup memprihatinkan, dimana tahun 2022 ditemukan 2 kasus baru HIV dari 5.316 orang berisiko yang dilakukan skrining HIV dengan 1 orang meninggal, terjadi peningkatan skrining kasus pada orang berisiko HIV bila dibandingkan tahun 2021, dimana orang berisiko HIV sebesar 4.677 orang, dengan penemuan kasus baru 4 orang. Semua

penderita HIV yang ditemukan sudah mendapatkan pelayanan kesehatan 100%. Penemuan kasus dua tahun terakhir lebih rendah dibandingkan dengan capaian kasus tahun 2020, dimana pada tahun 2020 ditemukan 14 kasus HIV dari 5.219 orang berisiko yang dilakukan skrining HIV, sampai akhir tahun 2022 di Kabupaten Dharmasraya terdapat 21 kasus HIV positif, baik kasus baru maupun kasus lama, hal ini perlu menjadi prioritas bagi pemerintahan kabupaten dalam penanggulangan kasus ini mengingat penyakit yang disebabkan oleh virus ini tidak bisa diobati dan hanya dapat dicegah.

Untuk menekan angka penderita HIV/AIDS di kabupaten Dharmasraya antara lain adalah merubah stigma dan perlakuan diskriminatif masyarakat dan petugas kesehatan kepada ODHA agar partisipasi aktif populasi berisiko mau melakukan pemeriksaan dan pengobatan terkait HIV-AIDS serta menyebarluaskan pengetahuan komprehensif promosi, pencegahan, pengobatan dan rehabilitasi melalui distribusi dan ketersediaan informasi, edukasi serta konseling yang bermutu terutama penguatan substansi pesan tentang cara akurat mencegah penularan HIV/AIDS.

6.1.3 Kasus diare ditangani

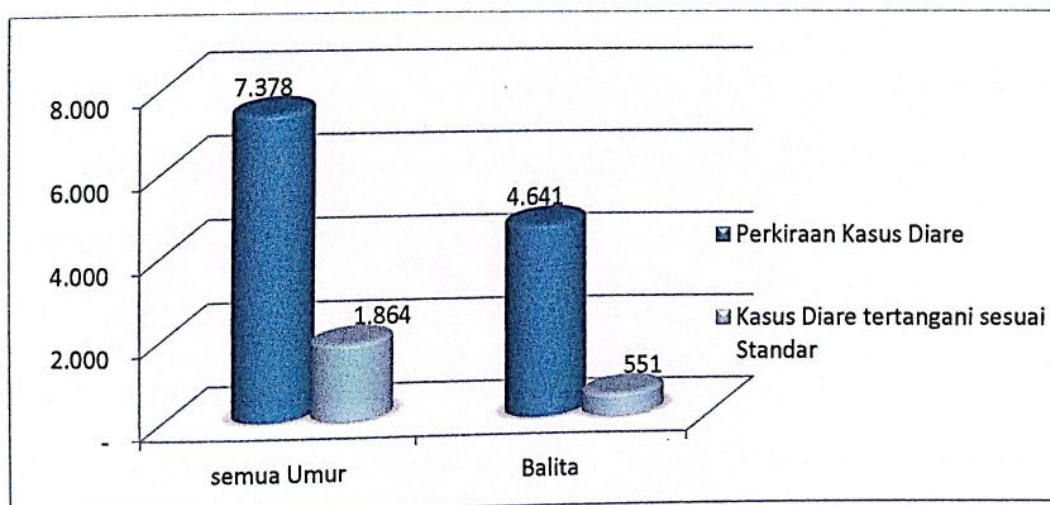
Diare merupakan kondisi yang ditandai dengan encernya tinja yang dikeluarkan dengan frekuensi buang air besar (BAB) yang lebih sering dibandingkan dengan biasanya. Pada umumnya, diare terjadi akibat konsumsi makanan atau minuman yang terkontaminasi bakteri, virus, atau parasit. Biasanya diare hanya berlangsung beberapa hari, namun pada sebagian kasus memanjang hingga berminggu-minggu.

Penderita diare di Kabupaten Dharmasraya dalam dua tahun terakhir mengalami peningkatan jumlah kasus diare pada semua kelompok umur dan penurunan kasus diare pada balita dari 19,3% menurun menjadi 11,9%. Menurut laporan dari bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya data dua tahun terakhir yaitu, pada tahun 2021 perkiraan penderita diare 7.178 orang, diantaranya 4.542 kasus diare pada balita. Penderita diare yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar tahun 2021 sebesar 1.252 orang dengan kasus diare pada balita sebesar 875 orang. Tahun 2022 perkiraan penderita diare 7.378 orang, diantaranya 4.641 orang perkiraan kasus diare pada balita. Penderita diare yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar tahun 2022 sebesar 1.864 orang atau 25,3% dengan kasus diare pada balita sebesar 551 orang atau 11,9%

Kejadian diare yang ditangani sesuai standar dan perkiraan diare selama dua tahun terakhir dapat dilihat pada grafik. dibawah ini.

Grafik 6.2

Jumlah Kasus Diare Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022

Namun demikian hal ini belum dapat menggambarkan prevalensi keseluruhan dari penyakit diare karena banyak dari kasus tersebut yang tidak terdata difasilitas pelayanan kesehatan (pengobatan sendiri atau pengobatan di praktek swasta).

6.1.4 Kasus Kusta

Kusta, yang juga dikenal dengan nama lepra atau penyakit Hansen, adalah penyakit yang menyerang kulit, sistem saraf perifer, selaput lendir pada saluran pernapasan atas, serta mata. Kusta bisa menyebabkan luka pada kulit, kerusakan saraf, melemahnya otot, dan mati rasa.

Kusta disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*. Bakteri ini memerlukan waktu 6 bulan hingga 40 tahun untuk berkembang di dalam tubuh. Tanda dan gejala kusta bisa saja muncul 1 hingga 20 tahun setelah bakteri menginfeksi tubuh penderita.

Secara umum penemuan kasus baru kusta di Kabupaten Dharmasraya dalam dua tahun terakhir terjadi penurunan. Dimana tahun 2021 angka penemuan kasus baru kusta per 1000 penduduk sebanyak 3 orang atau 1,1%, dengan kecacatan tingkat 0, penemuan kasus baru ini tercatat sebagai multi basiler atau kusta basah. Sedangkan tahun 2022 angka penemuan kasus baru kusta per 1000 penduduk sebanyak 2 orang atau 0,9% dengan kecacatan tingkat 0, penemuan kasus baru ini tercatat sebagai 1 kasus pausi basilet atau kusta kering dan satu kasus multi basiler atau kusta basah. Upaya yang dilakukan adalah kegiatan validasi data pada seluruh Puskesmas untuk melihat jumlah kasus kusta tercatat sesuai dengan kenyataan di lapangan.

6.2 Jumlah kasus penyakit menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

PD3I merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas/ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi, adapun penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) adalah Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatorum, Campak, Polio dan Hepatitis B. Program imunisasi dasar merupakan salah satu upaya untuk memutus mata rantai PD3I dan melindungi semua bayi terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

Pada tahun 2017, ditemukan kasus campak sebanyak 35 kasus, dengan kasus terbanyak di wilayah kerja Padang Laweh, sebanyak 15 kasus, diikuti oleh Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Dareh sebanyak 5 kasus. Pada tahun 2018, 2019, 2020 dan tahun 2021 tidak ada ditemukan kasus campak. Pada tahun 2022 ditemukan kasus suspek campak sebanyak 14 kasus. Kasus suspek campak paling banyak ditemui di wilayah kerja puskesmas sungai dareh sebanyak 6 kasus, wilayah kerja puskesmas padang laweh 2 kasus, wilayah kerja puskesmas gunung medan 2 kasus, sedangkan wilayah kerja puskesmas sungai rumbai, sitiung 1 dan sialang di temukan masing- masing puskesmas 1 kasus suspek campak.

Dalam hal menekan kasus PD3I yang terdapat di Kabupaten Dharmasraya antara lain meningkatkan cakupan Imunisasi khususnya imunisasi campak dengan upaya-upaya seperti pemenuhan vaksin, pendistribusian vaksin secara baik, kelengkapan sarana prasarana dan peningkatan SDM serta upaya peningkatan perbaikan gizi pada bayi.

6.3 Penyakit Menular Melalui Vektor dan Zoonotic

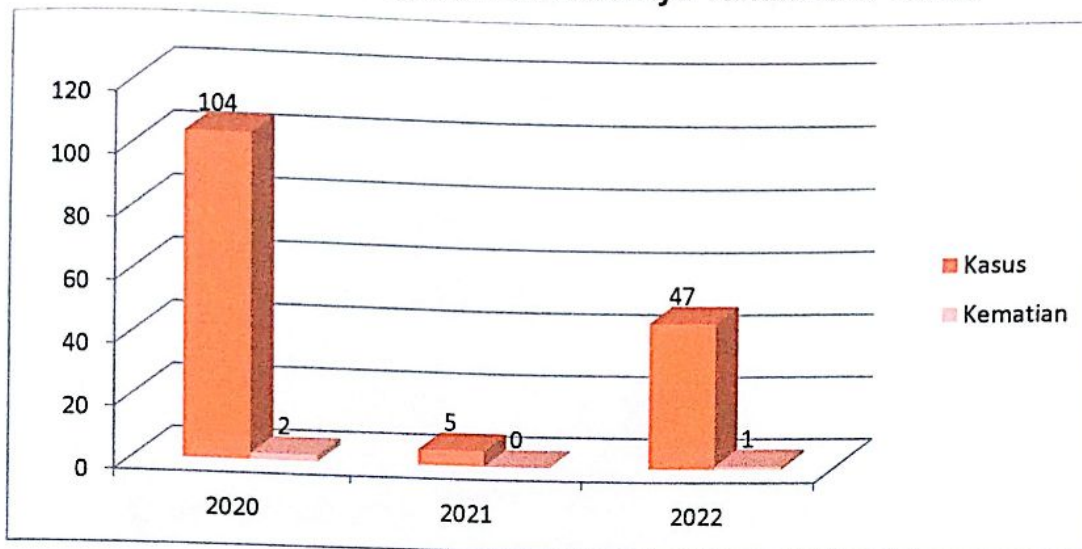
6.3.1 Angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD) per 100.000 penduduk

Demam berdarah atau Demam Dengue disingkat (DBD) Adalah infeksi yang disebabkan oleh virus dengue. Nyamuk atau/ beberapa jenis nyamuk menularkan (atau menyebarkan) virus dengue. Demam dengue juga disebut sebagai "breakbone fever" atau "bonebreak fever" (demam sendi), karena demam tersebut dapat menyebabkan penderitanya mengalami nyeri hebat seakan-akan tulang mereka patah. Sejumlah gejala dari demam dengue adalah demam; sakit kepala; kulit kemerahan yang tampak seperti campak; dan nyeri otot dan persendian. Pada sejumlah pasien, demam dengue dapat berubah menjadi satu dari dua bentuk yang mengancam jiwa. Yang pertama adalah demam berdarah, yang menyebabkan pendarahan, kebocoran pembuluh darah (saluran yang mengalirkan darah), dan rendahnya tingkat trombosit darah (yang menyebabkan darah membeku). Yang kedua adalah sindrom renjat dengue, yang menyebabkan tekanan darah rendah yang berbahaya.

Gambaran kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Dharmasraya 3 tahun terakhir adalah, tahun 2020 kasus DBD cukup tinggi dibandingkan tahun 2019 sebanyak 27 kasus, dengan insiden rate DBD pada tahun 2020 sebesar 41/100.000 penduduk dengan jumlah kasus yang ditemukan sebanyak 104 kasus dengan jumlah kematian 2 orang di Kecamatan Koto besar. Pada tahun 2021 terjadi penurunan kasus yang cukup signifikan, dimana insiden rate DBD pada tahun 2021 menurun 1,83/100.000 penduduk, dengan jumlah kasus 5 kasus dan tidak ada kematian. Tahun 2022 insiden rate DBD 17,2/100.000 penduduk, dengan jumlah kasus 47 kasus dengan jumlah

kematian 1 orang di Kecamatan Silago. Data kasu DBD dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 6.3
Kasu DBD Kabupaten Dharmasraya Tahun 2020 - 2022



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022

Dari grafik di atas dapat dilihat kasus DBD di kabupaten Dharmasraya tertinggi tahun 2020, dengan 104 kasus DBD dan 2 orang meninggal dunia.

6.3.2 Angka kesakitan malaria per 1000 penduduk dan Angka Kematian Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam *Millenium Development Goals* (MDGs). Malaria disebabkan oleh hewan bersel satu (protozoa) *Plasmodium* yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles*. Wilayah endemis malaria pada umumnya adalah desa-desa terpencil dengan kondisi lingkungan yang tidak baik, sarana transportasi yang sulit, akses pelayanan kurang, tingkat pendidikan dan sosial ekonomi masyarakat yang rendah serta buruknya perilaku masyarakat terhadap kebiasaan hidup sehat.

Prevalensi malaria atau angka kesakitan malaria adalah banyaknya kasus (kasus baru maupun lama) malaria per 100.000 penduduk yang diukur dengan Annual Parasite Incidence (API) dan Annual Malaria Incidence (AMI). Digunakan untuk memonitor daerah yang mengalami endemi tinggi malaria yang disinyalir meningkat pada dua dekade terakhir karena sistem kesehatan yang buruk, meningkatnya resistensi terhadap pemakaian obat dan insektisida, pola perubahan iklim, gaya hidup, migrasi dan pemindahan penduduk. Ditjen PP & PL Kementerian Kesehatan telah menetapkan stratifikasi endemis malaria suatu wilayah di Indonesia menjadi 4 strata yaitu :

1. Endemis Tinggi bila API > 5 per 1000 penduduk
2. Endemis Sedang bila API berkisar antara 1 - < 5 per 1000 penduduk
3. Endemis Rendah bila API 0 - 1 per 1000 penduduk
4. Non Endemis adalah daerah yang tidak terdapat penularan malaria.

Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu kabupaten bukan endemis malaria di provinsi Sumatera Barat. Tahun 2019 ditemukan 2 kasus malaria di wilayah kerja puskesmas Koto Besar, sedangkan data 3 (tiga) tahun terakhir 2020, 2021 dan 2022 tidak ada ditemukan kasus malaria di Kabupaten Dharmasraya.

6.3.3 Kasus penyakit filariasis ditangani

Program eliminasi filariasis dilaksanakan atas dasar kesepakatan Global WHO tahun 2000 yaitu "*The Global Goal of Elimination of Lymphatic Filariasis as Public Health Problem The Year 2020*".

Filariasis (penyakit kaki gajah) tetap merupakan masalah kesehatan masyarakat. Dampak dari serangan penyakit ini adalah menurunkan derajat

kesehatan masyarakat karena menurunnya daya kerja dan produktivitas serta timbulnya cacat anggota tubuh yang permanen. Penyakit yang ditularkan melalui gigitan nyamuk, beberapa diketahui berperan sebagai vektor Filariasis antara lain *Mansonia*, *Anopheles* dan *Culex*.

Sampai saat ini di Indonesia telah ditemukan 3 species cacing filaria, yaitu *Wucherecia bancrofti*, *Brugia Malayi* dan *Brugia Timori*.

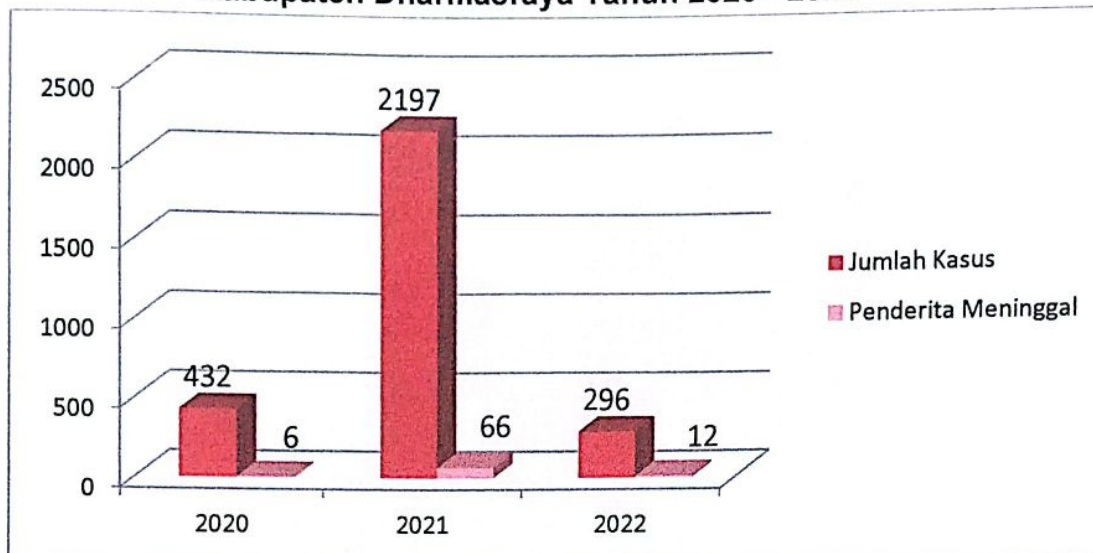
Di Kabupaten Dharmasraya dalam 8 (delapan) tahun terakhir tahun 2015 sampai tahun 2022 tidak ditemukan lagi kasus baru filariasis, kasus terakhir ditemukan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2014 ditemukan sebanyak 9 kasus baru

6.3.4 Kasus Covid-19

Tahun 2022 di Kabupaten Dharmasraya terjadi penurunan kasus covid-19 dimana kasus covid-19 sudah melandai. Tahun 2022 kasus konfirmasi covid-19 sebesar 296 kasus, kasus sembuh 284 orang dan kasus meninggal 12 orang dengan angka kesembuhan 95,95%. Angka ini sangat rendah bila dibandingkan dengan kasus covid-19 tahun 2021, dimana kasus covid-19 di Kabupaten Dharmasraya berjumlah 2.197 orang, dengan rata – rata peningkatan kasus per bulan 237 orang, 2.131 orang dinyatakan sembuh dan meninggal 66 orang. Tahun 2022 seluruh kasus konfirmasi positif tertangani 100% sesuai standar pelayanan kesehatan pasien covid-19. Tahun 2020 kasus positif covid-19 berjumlah 432 orang, isolasi mandiri sebanyak 260 orang dan isolasi di fasilitas karantina Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) sebanyak 93 orang. Dari 432 orang kasus positif covid-19 tahun 2020 sebanyak 6 orang meninggal dunia dan 394 orang dinyatakan sembuh, semua kasus positif covid 100% tertangani sesuai

standar pelayanan kesehatan pasien covid-19. Jumlah kasus dan jumlah yang meninggal yang disebabkan covid-19 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 6.4
Jumlah Kasus dan Jumlah Penderita Meninggal disebabkan Covid-19
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2020 - 2022

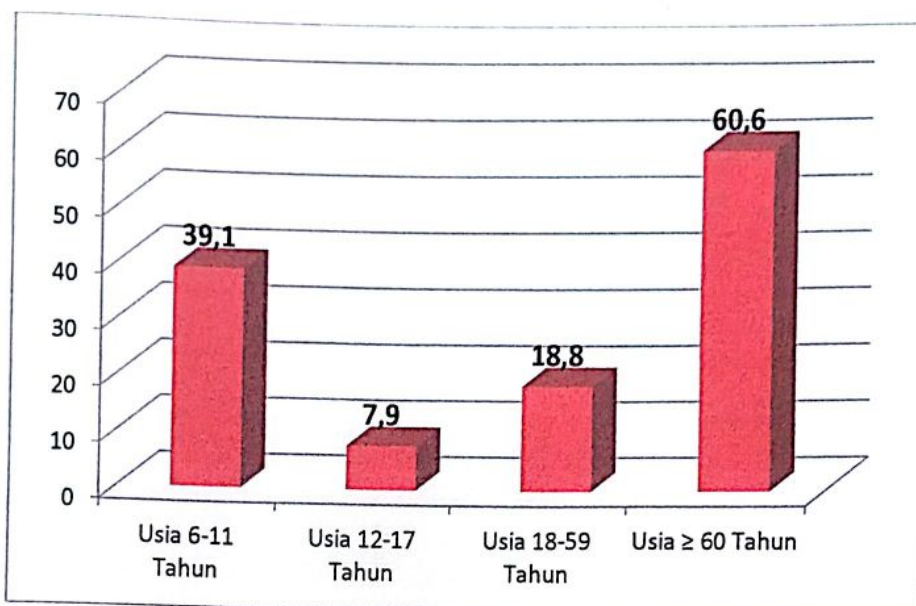


Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Dari grafik di atas dapat dilihat terjadi penurunan kasus covid-19 yang sangat signifikan tahun 2022, dimana tahun 2022 kasus covid-19 sebesar 296 orang dengan 12 orang penderita meninggal dunia.

Dalam rangka pencegahan penyebaran kasus covid-19 di Kabupaten Dharmasraya dari tahun 2021 sudah dilakukan vaksinasi covid-19. Tahun 2022 vaksinasi dilaksanakan perkelompok umur mulai dari anak ber usia 11 tahun sampai umur lebih 60 tahun. Capaian vaksinasi perkelompok umur tahun 2022 adalah dari 20.3550 sasaran sudah divaksinasi sebesar 4.671 orang dengan persentase 23%. Capaian vaksinasi tertinggi pada usia diatas 60 tahun, dari 14.734 sasaran lansia, sudah di vaksinasi sebesar 8.924 orang, atau 60,6%. Cakupan Vaksinasi Covid-19 dosis 2 dapat dilihat pada grafik di bawah ini

Grafik 6.5
Cakupan Vaksinasi Covid-19 dosis 2 Kaupaten Dharmasraya Tahun 2022



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Dari grafik di atas dapat dilihat capaian vaksinasi covid-19 dosis 2 tertinggi di Kabupaten Dharmasraya adalah vaksinasi pada lansia umur ≥ 60 tahun

6.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular

PTM adalah jenis penyakit tidak menular seperti cacat fisik, gangguan mental, kanker, penyakit degeneratif, penyakit gangguan metabolisme, dan kelainan-kelainan organ tubuh lain penyakit jantung, pembuluh darah, penyakit tekanan darah tinggi, penyakit kencing manis, berat badan lebih, osteoporosis, kanker usus, depresi dan kecemasan.

PTM tidak dikarenakan adanya proses infeksi. Bahkan sebagian penelitian menyebutkan bahwa orang yang mulai terkena PTM ini tidak merasakan adanya gejala. Sehingga banyak orang yang baru menyadarinya ketika sudah dalam keadaan parah.

Saat ini PTM merupakan penyebab kematian terbanyak di Indonesia. Keadaan dimana penyakit menular masih merupakan masalah kesehatan penting dan dalam waktu bersamaan morbiditas dan mortalitas, PTM makin meningkat dan ini merupakan beban ganda serta tantangan pelayanan kesehatan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan.

6.4.1 Tekanan Darah Tinggi (Hypertensi)

Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi) adalah peningkatan tekanan darah yaitu keadaan dimana tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan diastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg. Tekanan darah tinggi merupakan hasil pengukuran tekanan darah terakhir atau hasil pengukuran minimal 1 kali setahun. Pengukuran dilakukan pada penduduk yang berusia lebih dari atau sama dengan 18 tahun. Pengukuran dapat dilakukan di dalam unit pelayanan kesehatan primer, pemerintahan maupun swasta, di dalam maupun di luar gedung. Standar pelayanan kesehatan penderita hipertensi adalah.

1. Mengikuti Panduan Praktik Klinik Bagi Dokter di FKTP.
2. Pelayanan kesehatan sesuai standar diberikan kepada penderita Hipertensi di FKTP.
3. Pelayanan kesehatan hipertensi sesuai standar meliputi: pemeriksaan dan monitoring tekanan darah, edukasi, pengaturan diet seimbang, aktifitas fisik, dan pengelolaan farmakologis.

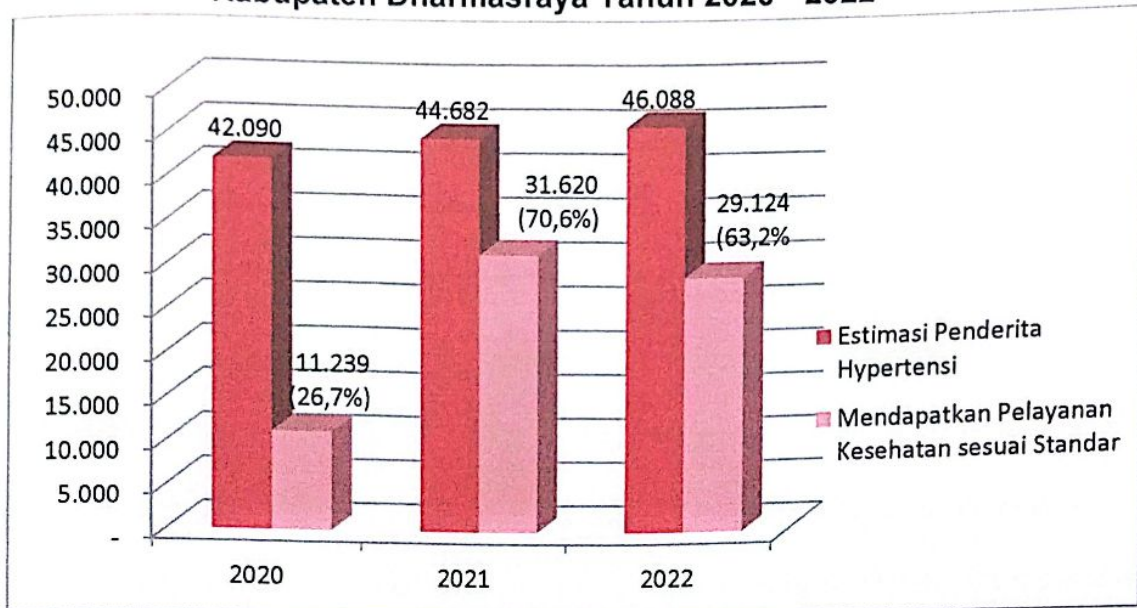
4. Pelayanan kesehatan berstandar ini dilakukan untuk mempertahankan tekanan darah pada $<140/90$ mmHg untuk usia di bawah 60 th dan $<150/90$ mmHg untuk penderita 60 tahun ke atas dan untuk mencegah terjadinya komplikasi jantung, stroke, diabetes melitus dan penyakit ginjal kronis.
5. Selama menjalani pelayanan kesehatan sesuai standar, jika tekanan darah penderita hipertensi tidak bisa dipertahankan sebagaimana dimaksud pada poin sebelumnya atau mengalami komplikasi, maka penderita perlu dirujuk ke FKTL yang berkompeten.

Penderita hipertensi ditemukan pada saat pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di Puskesmas maupun di luar Puskesmas, skrining atau penjangkauan penderita hipertensi yang dilaksanakan di luar Puskesmas dilaksanakan pada saat event tertentu, seperti skrining kesehatan saat bazar, GERMAS, dan Posbindu dan posyandu lansia.

Dari 273.265 penduduk Kabupaten Dharmasraya tahun 2022, 46.088 penduduk merupakan estimasi penderita hipertensi usia ≥ 15 tahun, dan 29.124 orang (63,2%) yang mendapatkan pelayanan kesehatan tekanan darah tinggi (hipertensi) sesuai standar. Penderita hipertensi di Kabupaten Dharmasraya 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini

Grafik 6.6

Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Usia ≥ 15 tahun
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2020 - 2022



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Dari grafik di atas dapat dilihat dalam tiga tahun terakhir pelayanan penderita hipertensi usia ≥ 15 tahun cakupan tertinggi tahun 2021 dengan presentase capaian 70,6%.

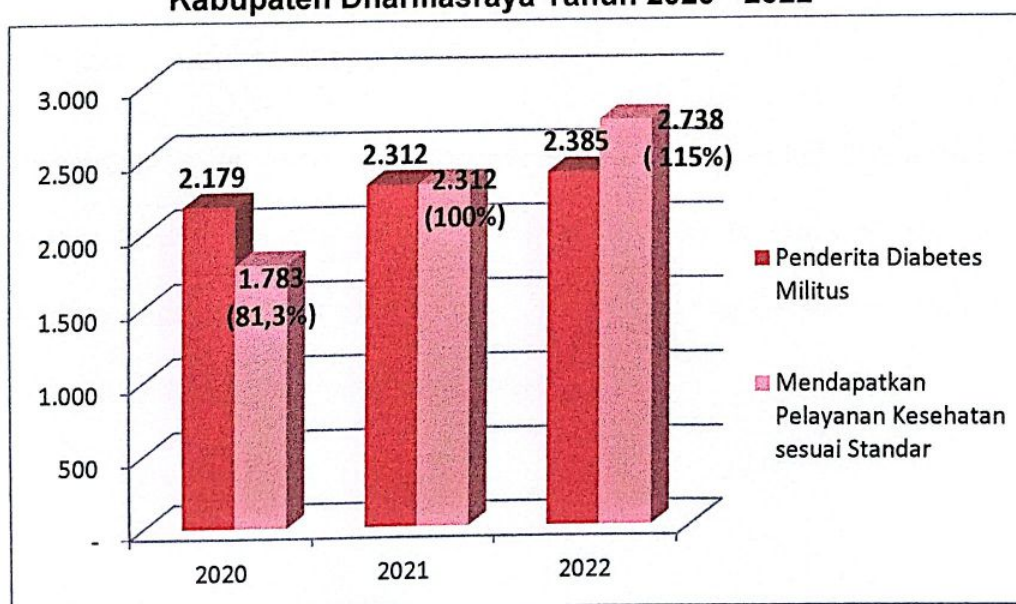
6.4.2 Diabetes Militus (DM)

Diabetes adalah penyakit yang berlangsung lama atau kronis serta ditandai dengan kadar gula (glukosa) darah yang tinggi atau di atas nilai normal. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh. Jika diabetes tidak dikontrol dengan baik, dapat timbul berbagai komplikasi yang membahayakan nyawa penderita.

Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder

Pada tahun 2022 di Kabupaten Dharmasraya penderita diabetes mellitus terdeteksi dan tertangani sesuai standar 2.738 orang, meningkat dari capaian tahun 2021, dimana penderita diabetes militus terdeteksi dan tertangani 2.312 orang. Penjaringan diabetes militus tahun 2022 dilakukan secara terpadu lintas program dengan mengaktifkan posbindu yang ada di setiap nagari, memperkuat kerjasama lintas sector yang ada di nagari dan kecamatan, dan membentuk kelompok posbindu di sekolah dan diperkantoran. Penderita diabetes militus di Kabupaten Dharmasraya tiga tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 6.7
Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Militus Usia ≥ 15 tahun
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2020 - 2022



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Dari grafik di atas dapat dilihat penderita diabetes militus dalam tiga tahun terakhir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar mengalami peningkatan setiap tahunnya.

6.4.3 IVA Positif dan Tumor atau Benjolan Payudara pada Perempuan Umur 30 – 50 Tahun

Tes IVA (inspeksi visual asam asetat) adalah pemeriksaan leher rahim yang juga bisa digunakan sebagai pendeteksi pertama. Jika dibandingkan dengan pap smear, tes IVA cenderung lebih murah karena pemeriksaan dan hasil diolah langsung, tanpa harus menunggu hasil laboratorium. Jadi, tes IVA menggunakan asam asetat atau asam cuka dengan kadar 3-5 persen, yang kemudian diusapkan pada leher rahim. Setelah itu, hasilnya akan langsung ketahuan, apakah dicurigai memiliki kanker serviks atau tidak.

Ketika jaringan leher rahim memiliki sel kanker, maka biasanya jaringan akan terlihat luka, berubah menjadi putih, atau bahkan mengeluarkan darah ketika diberikan asam asetat. Sementara, jaringan leher rahim yang normal, tidak akan menunjukkan perubahan apapun.

Pemeriksaan ini dianggap pemeriksaan awal yang efektif dan murah untuk mendeteksi kanker serviks karena tidak dibutuhkan waktu dan pengamatan laboratorium lagi untuk tahu hasilnya. Selain itu, kelebihan tes IVA adalah pemeriksaan ini aman dilakukan kapan pun.

Pemeriksaan payudara sendiri adalah teknik pengecekan bagi wanita yang dapat dilakukan di rumah untuk memeriksa benjolan pada payudara. Tes ini kadang disebut dengan “sarari” atau “periksa payudara sendiri.” Sarari dapat membantu mendeteksi tumor, kista, atau ketidaknormalan pada payudara.

Tumor jinak payudara juga membentuk benjolan pada payudara. Kondisi ini terjadi ketika ada sel-sel payudara yang berkembang secara tidak normal dan dengan cepat. Namun, tidak semua benjolan payudara adalah tumor ganas atau kanker payudara. Ada beberapa penyebab benjolan pada payudara yang jauh lebih umum dari pada kanker.

Pemeriksaan payudara sendiri adalah teknik pengecekan bagi wanita yang dapat dilakukan di rumah untuk memeriksa benjolan pada payudara. Tes ini kadang disebut dengan “sarari” atau “periksa payudara sendiri.” Sarari dapat membantu mendeteksi tumor, kista, atau ketidaknormalan pada payudara.

Tumor jinak payudara juga membentuk benjolan pada payudara. Kondisi ini terjadi ketika ada sel-sel payudara yang berkembang secara tidak normal dan dengan cepat. Namun, tidak semua benjolan payudara adalah tumor ganas atau kanker payudara. Ada beberapa penyebab benjolan pada payudara yang jauh lebih umum daripada kanker. IVA Positif dan Tumor/Benjolan pada Perempuan Usia 30-50 Tahun. Persentase IVA positif dan Tumor/Benjolan Payudara di kabupaten Dharmasraya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6.1

Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan SADANIS Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022

No	Puskesmas	Usia 30-50 Tahun	IVA Tes	%	SADANIS	%	IVA Positif dan curiga kanker Rahim
1	Silago	3172	49	1,5	49	1,5	0
2	Sialang	3894	79	2,0	97	2,5	0
3	Sungai Dareh	1906	0	0,0	2175	114,1	0
4	Gunung Medan	5011	22	0,4	22	0,4	0
5	Sitiung 1	2617	3	0,1	3	0,1	0
6	Timpeh	1868	109	5,8	109	5,8	0
7	Padang Laweh	954	146	15,3	146	15,3	0
8	Koto Baru	2200	5	0,2	5	0,2	0
9	Sungai Rumbai	1769	936	52,9	936	52,9	0
10	Sitiung 2	1514	17	1,1	17	1,1	0
11	Tiumang	794	0	0,0	0	0,0	1
12	Koto Besar	4296	86	2,0	86	2,0	0
13	Sungai Limau	1991	115	5,8	115	5,8	0
14	Beringin Sakti	1296	1	0,1	35	2,7	0
	JUMLAH	33.282	683	2,0	3.795	11,4	1

Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat tahun 2022 perempuan usia 30-50 tahun yang melakukan pemeriksaan IVA tes 683 atau 2% orang dan yang melakukan pemeriksaan SADANIS 3.795 orang atau 11,4% dari yang melakukan pemeriksaan 1 orang dicurigai menderita kanker leher rahim

6.4.4 Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Masalah yang ditimbulkan gangguan jiwa tidak akan menyebabkan kematian secara langsung melainkan akan menyebabkan penderitaan secara fisik dan emosional bagi penderitanya, keluarga dan masyarakat. Salah satu masalah yang ditimbulkan gangguan jiwa adalah terganggunya kualitas hidup. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) atau Orang Gangguan jiwa berat adalah

gangguan jiwa yang ditandai terganggunya kemampuan menilai realitas atau tilikan (insight) yang buruk, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsinya sebagai manusia.

Skizofrenia adalah penyakit mental kronis yang menyebabkan gangguan proses berpikir. Orang dengan skizofrenia tidak bisa membedakan mana khayalan dan kenyataan. Itu sebabnya masyarakat Indonesia sering menyebut skizofrenia dengan "gila". Penyakit ini juga menyebabkan pengidapnya tidak memiliki kemampuan untuk berpikir, mengingat, ataupun memahami masalah tertentu. Skizofrenia paranoid merupakan jenis skizofrenia yang paling sering ditemukan di tengah masyarakat.

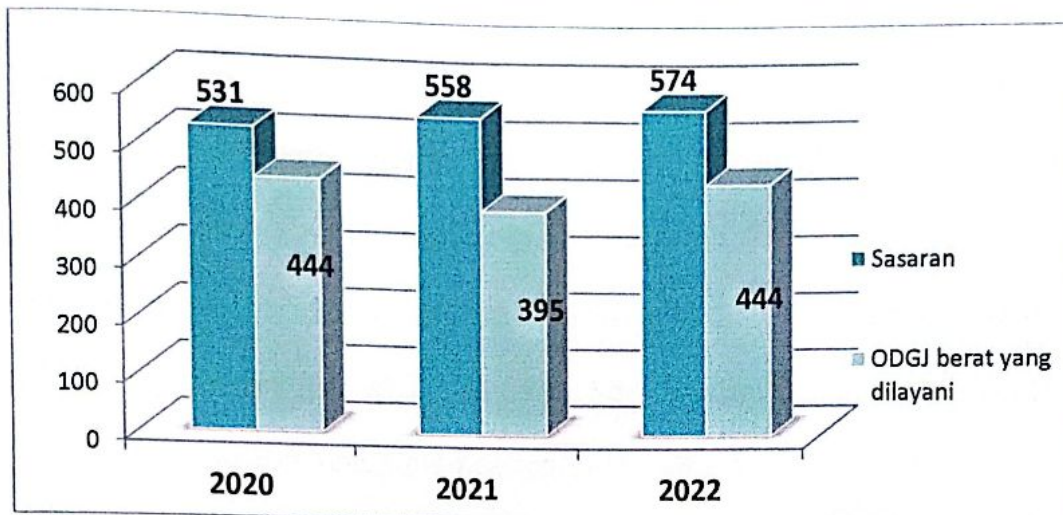
Gejala paling khas dari skizofrenia paranoid adalah delusi (waham) dan halusinasi. Itulah sebabnya, orang dengan skizofrenia paranoid cenderung mendengar suara-suara di dalam pikiran mereka dan melihat sesuatu yang tidak nyata. Tidak hanya itu, orang yang memiliki skizofrenia paranoid juga sering menunjukkan perilaku kacau yang menyebabkan diri mereka tidak dapat mengendalikan perilakunya. Akibatnya, pengidap skizofrenia paranoid sering berperilaku tidak pantas, sulit mengendalikan emosi, hasrat, serta keinginannya.

Pada tahun 2022, jumlah estimasi ODGJ berat sebesar 574 orang, jumlah penderita gangguan jiwa terdeteksi dan tertangani 444 orang, capain ini jauh meningkat dari jumlah kasus yang tertangani tahun 2021 sebesar 395 orang, capain tahun 2021 sama dengan capaian tahun 2022, dimana seluruh pasien ODGJ berat di Kabupaten Dharmasraya sudah mendapatkan pelayanan sesuai

standar. Jumlah pasien ODGJ berat yang sudah mendapatkan pelayanan sesuai standar dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 6.8

**Pasien ODGJ Berat Yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2020 – 2022**



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Dari grafik di atas dapat dilihat cakupan capaian pelayanan kesehatan pada ODGJ Berat di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 sama dengan capaian tahun 2020, dimana seluruh pasien ODGJ Berat yang ada sudah terlayani 100%.

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan.

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, di antaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Lingkungan menjadi salah satu faktor yang berperan dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat yang optimal di samping faktor kualitas pelayanan kesehatan, dan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat. Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan dalam menggerakkan pembangunan lintas sector berwawasan kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi: air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit. Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi berbagai pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks, kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu dari hulu berbagai lintas sektor ikut serta berperan (Perindustrian, Lingkungan Hidup, Pertanian, Pekerjaan Umum-Perumahan Rakyat, dan lain-lain) baik kebijakan dan pembangunan fisik. Kementerian Kesehatan sendiri terfokus kepada hilirnya yaitu pengelolaan dampak kesehatan.

7.1 Meningkatnya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan pendekatan dan paradigma baru pembangunan sanitasi di Indonesia yang mengedepankan pemberdayaan masyarakat dan perubahan perilaku. Adapun tujuan penyelenggaraan STBM adalah untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang hygienes dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Permenkes nomor 3 tahun 2014 tentang Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), pada pasal 6 menyatakan strategi nasional STBM adalah aksi terpadu untuk menurunkan angka diare dan meningkatkan higienitas dan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia. Pelaksanaan STBM dilakukan menggunakan tiga komponen pendekatan yaitu penciptaan lingkungan yang mendukung (enabling), peningkatan kebutuhan sanitasi (demand) dan peningkatan sanitasi (supply). Lingkup sanitasi dalam STBM meliputi 5 pilar yaitu : 1) Stop Buang Air Besar Sembarangan BABS, 2) Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS, 3) Pengelolaan Air Minum dan Makanan dalam rumah tangga, 4) pengelolaan sampah rumah tangga dan 5) pembuangan saluran limbah cair rumah tangga secara aman. Fokus pembangunan kesehatan saat ini adalah universal acces / 100 0 100 yaitu 100 % akses air bersih, 0% perumahan Kumuh dan 100 % akses Jamban sehat.

Tahun 2015 Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya sudah melaksanakan sosialisasi 5 (lima) Pilar STBM, ke lintas sector terkait di 52 nagari yang ada di Kabupaten Dharmasraya. Tujuan dari program STBM adalah untuk merubah perilaku masyarakat dengan pendekatan pemicuan Community Leat Total Sanitasion (CLTS). Pada saat ini kegiatan percepatan Universal Akses terhadap jamban sehat baru difokuskan pada pilar pertama, dalam rangka pencapaian status Oven Deficasion Free (ODF).

Tahun 2022 capaian program 5 pilar STBM di Kabupaten Dharmasraya, sudah melebihi dari target yang ditetapkan, yaitu 55,40% dari target 45%, dengan capaian pilar, 1) BABS sebesar 100%, 2) CTPS sebesar 47,56%, 3) Pengelolaan air minum dan makanan di rumah tangga tercapai 68,6%, 4) Pengelolaan sampah rumah tangga tercapai 10,99%, dan 5) Pengamanan limbah cair rumah tangga

50,10%. Sedangkan tahun 2021 capaian STBM 45% dari target 41%, Capaian tertinggi dari lima pilar STBM adalah stop buang air besar sembarangan dari target 60% nagari ODF, tahun 2022 tercapai 100%, dimana 52 nagari sudah mewujudkan ODF, dalam arti tidak ada lagi masyarakat yang buang air besar sembarangan dan sudah akses pada jamban yang sehat, hal ini disebabkan sangat bagusnya kordinasi lintas sector dan OPD terkait dalam program BABS di masyarakat dan pada tahun 2022 sudah ada komitmen kepala daerah dengan seluruh camat dan OPD terkait yang menyatakan tahun 2022 tidak ada lagi BABS di Kabupaten Dharmasraya.

7.2 Penduduk Terhadap Akses Air Minum Berkualitas

Salah satu target dalam tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) pada sektor lingkungan hidup adalah memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi yang layak. Universal akses dalam sektor air minum dan sanitasi diharapkan dapat tercapai pada tahun 2030. Air bersih adalah salah satu jenis sumber daya berbasis air yang bermutu baik dan biasa dimanfaatkan oleh manusia untuk dikonsumsi atau dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Air minum merupakan air yang dikonsumsi manusia dalam memenuhi kebutuhan cairan tubuh.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Pada Permenkes tersebut juga disebutkan bahwa penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Dalam hal ini penyelenggara air minum diantaranya adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD),

koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang menyelenggarakan penyediaan air minum. Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan.

Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E.Coli dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar gross alpha activity tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar gross beta activity tidak boleh melebihi 1 Bq/l. Untuk mendukung kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat, rumah tangga harus memiliki akses air minum layak dan bersih. Kebutuhan air minum, tidak hanya dilihat dari kuantitasnya tetapi juga dari kualitas air minum. Pemenuhan kebutuhan air minum di rumah tangga dapat diukur dari akses air minum layak, beberapa faktor yang berpengaruh terhadap akses air minum layak diantaranya adalah:

1. Jenis sumber air utama yang digunakan untuk diminum;
2. Jenis sumber air utama yang digunakan untuk memasak, mandi, dan mencuci;
3. Jarak sumber air ke penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat ≥ 10 meter.

Akses air minum yang layak dan bersih diperoleh dari sumber air minum yang terlindungi meliputi air ledeng (keran), hydrant umum, keran umum, terminal air, penampungan air hujan atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor/pompa

yang memiliki jarak minimal 10 meter dari sarana pembuangan kotoran, penampungan limbah, dan tempat penampungan atau pembuangan sampah

Presentase penduduk terhadap air minum berkualitas di Kabupaten Dharmasraya tahun 2021 capaian penduduk dengan akses air minum yang layak sebanyak 75%. Jumlah Sarana air minum yang dilakukan pengambilan sampel adalah 190 sarana dan memenuhi syarat sebanyak 92 atau 48,4% dari sarana air minum.

Pada tahun 2022 Capaian penduduk dengan akses air minum yang layak sebanyak 207.144 jiwa, atau 75,8% sedangkan rumah tangga yang menggunakan sarana air minum yang layak adalah, sumur gali sebanyak 43.359 rumah tangga, ledeng/PAM sebanyak 51.631 rumah tangga, mata air 2.094 rumah tangga, dan air kemasan sebanyak 97 rumah tangga. Tahun 2022 dari 324 sarana yang ada 73 sarana air minum dilakukan pemeriksaan, 73 dan sudah memenuhi syarat atau 22,5% dari sarana air minum.

7.3 Akses Sanitasi Layak (Jamban Sehat)

Sanitasi adalah perilaku disengaja dalam pembudayaan hidup bersih dengan maksud mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya lainnya dengan harapan usaha ini akan menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia. Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia.

Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti urine dan faeces. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat.

Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Mulai tahun 2015 definisi rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak adalah apabila fasilitas sanitasi yang digunakan memenuhi syarat kesehatan, antara lain dilengkapi dengan jenis kloset leher angsa atau plengsengan dengan tutup dan memiliki tangki tempat pembuangan akhir tinja (septic tank) atau Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), dan merupakan fasilitas buang air besar yang digunakan sendiri atau bersama. Metode pembuangan tinja yang baik yaitu menggunakan jamban dengan syarat sebagai berikut:

1. Tanah permukaan tidak boleh terjadi kontaminasi.
2. Tidak boleh terjadi kontaminasi pada air tanah yang mungkin memasuki mata air atau sumur.
3. Tidak boleh terkontaminasi air permukaan.
4. Tinja tidak boleh terjangkau oleh lalat dan hewan lain.
5. Tidak boleh terjadi penanganan tinja segar, atau bila memang benar-benar diperlukan, harus dibatasi seminimal mungkin.
6. Jamban harus bebas dari bau atau kondisi yang tidak sedap dipandang.
7. Metode pembuatan dan pengoperasian harus sederhana dan tidak mahal.

Pada tahun 2020, jumlah keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) berjumlah 45.638 atau 88,9% yang diantaranya 40.708 telah menggunakan jamban sehat permanen, 3.011 menggunakan jamban sehat semi permanen dan 1.919 menggunakan sharing/komunal dari seluruh keluarga yang ada di Kabupaten Dharmasraya, yang berjumlah 51.355 keluarga.

Pada tahun 2021, keluarga yang ada di Kabupaten Dharmasraya berjumlah 60.333. yang menggunakan jamban komunal berjumlah 2.567, Jamban Sehat Semi Permanen (JSSP) 1.289 dan Jamban Sehat Permanen (JSP) 53.457. Secara keseluruhan keluarga dengan akses fasilitas sanitasi yang layak berjumlah 57.313 atau 95%.

Sedangkan pada tahun 2022 dari 61.918 keluarga yang ada di Kabupaten Dharmasraya yang menggunakan jamban komunal berjumlah 3.666, Jamban Sehat Semi Permanen (JSSP) 1.595 dan Jamban Sehat Permanen (JSP) 56.657. Secara keseluruhan keluarga dengan akses fasilitas sanitasi yang layak tahun 2022 sudah mencapai 100%, dalam arti tidak ada lagi masyarakat yang buang air besar sembarangan dan sudah akses pada jamban yang sehat.

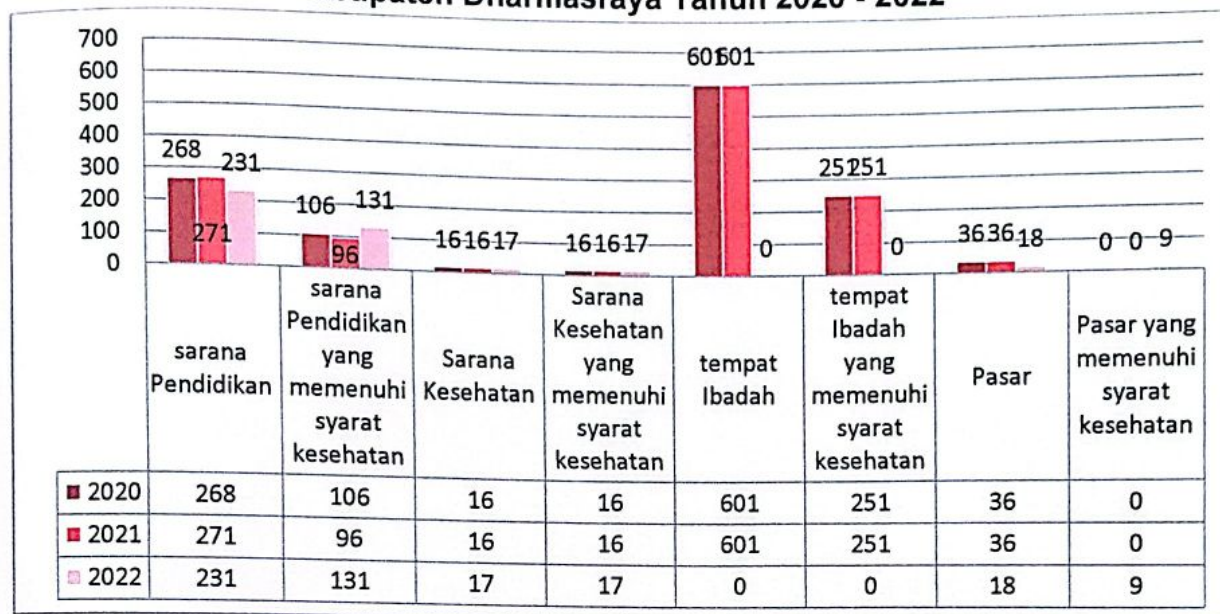
Hal ini disebabkan sangat bagusnya kordinasi lintas sector dan OPD terkait dalam program BABS di masyarakat dan pada tahun 2022 sudah ada komitmen kepala daerah dengan seluruh camat dan OPD terkait yang menyatakan tahun 2022 tidak ada lagi BABS di Kabupaten Dharmasraya.

7.4 Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat-Tempat Umum (TFU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain pasar rakyat, sekolah, fasyankes, terminal, bandara, stasiun, pelabuhan, bioskop, hotel dan tempat umum lainnya. TFU yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum minimal sarana pendidikan dan pasar rakyat yang memenuhi syarat kesehatan. TFU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat

sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan.

Grafik 7.1
Jumlah Tempat Fasilitas Umum (TFU) YANG Memenuhi Syarat Kesehatan
di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2020 - 2022



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Dari grafik di atas dapat dilihat, bahwa tempat fasilitas umum digolongkan menjadi tiga bagian yaitu sarana pendidikan, sarana kesehatan dan Pasar.

a. Sarana Pendidikan

Pada tahun 2020, dari 268 yang ada, 96 yang memenuhi syarat dan Tahun 2021 dari 271 yang ada 120 yang memenuhi syarat dan tahun 2022 dari 231 sarana pendidikan yang terdaftar yang memenuhi syarat kesehatan 131 sarana pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa sarana pendidikan tahun 2022 yang ada belum seluruhnya memenuhi syarat kesehatan walaupun meningkat dari tahun sebelumnya. Oleh sebab itu koordinasi lintas sektoral serta program UKS yang telah dilaksanakan selama ini harus lebih ditingkatkan lagi.

b. Sarana Kesehatan

Pada tahun, 2020, 2021 dan tahun 2022 dari seluruh puskesmas, rumah sakit dan Labkesda yang ada di Kabupaten Dharmasraya telah memenuhi syarat kesehatan.

c. Tempat Ibadah

Pada tahun 2020 dan 2021 jumlah tempat ibadah yang ada sebanyak 601 dan 251 tempat ibadah yang memenuhi syarat kesehatan, sedangkan tahun 2022 tidak dilakukan pemeriksaan pada tempat ibadah

d. Pasar

Pada tahun 2020 dan 2021, dari 36 sarana pasar yang ada di Kabupaten Ddharmasraya belum ada satupun yang memenuhi syarat kesehatan. Pada tahun 2022 dari 18 pasar yang diperiksa sebanyak 9 pasar sudah memenuhi syarat kesehatan atau 50%.

7.5 Tempat Pengolahan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Kesehatan

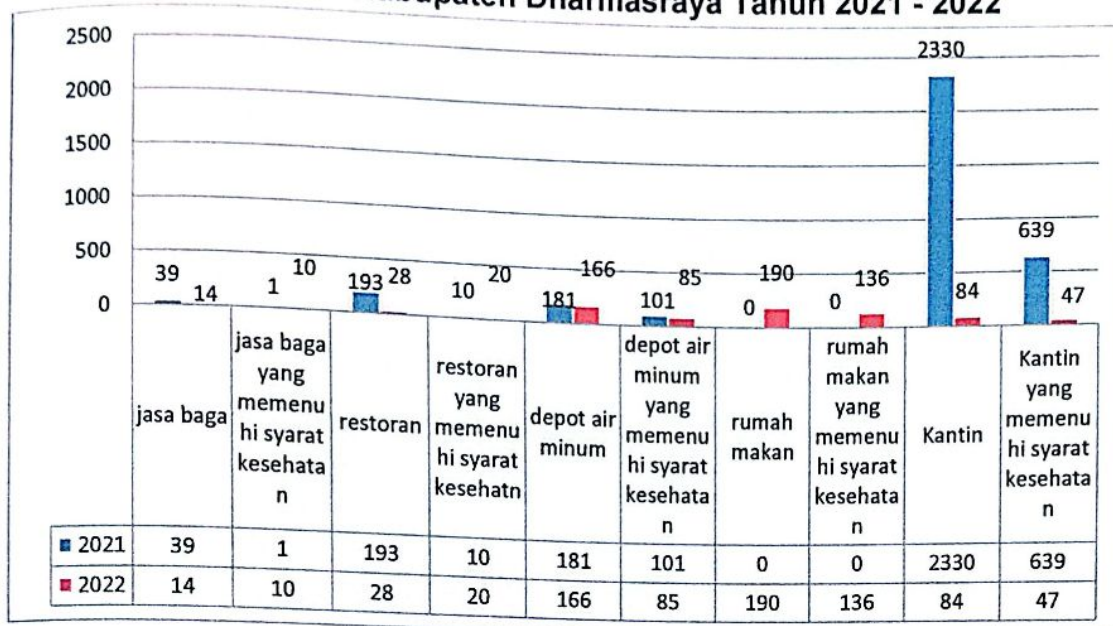
Keamanan makanan merupakan kebutuhan masyarakat, karena makanan yang aman, akan melindungi dan mencegah terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh makanan yang tidak layak. Dalam rangka untuk mewujudkan keamanan makanan, dilakukan pengawasan terhadap semua Tempat Pengolahan Makanan/Minuman. TPP yang dimaksud adalah produsen makanan/minuman siap saji, seperti : Jasaboga/catering, Rumah Makan/Restoran, Makanan Jajanan, Kantin dan Depot Air Minum (DAM). Untuk itu perlu dilakukan pembinaan terhadap semua sasaran TPP. Kegiatan pembinaan dengan :

1. Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) sasaran yang ada, indikator yang diawasi adalah tempat, penjamah (orang), bahan makanan dan makanan siap dihidangkan
2. Memberikan Penyuluhan memberikan sertifikat penyuluhan.
3. Menerbitkan sertifikat Laik sehat, setelah TPM tersebut memenuhi syarat dari tempat, Bahan makanan, orang atau penjamahnya. Setiap TPM wajib memiliki sertifikat Laik Sehat, kecuali makanan Jajanan cukup memperoleh penyuluhan/pembinaan.
4. Melakukan Uji Petik pengawasan TPM yaitu penjamahnya, peralatan makanan yang dipakai.

Tempat pengolahan makanan yang ada di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2020, berjumlah 2743, yang memenuhi syarat berjumlah 737 sarana atau 26,9% dan Tahun 2021, berjumlah 2743, yang memenuhi syarat berjumlah 751 sarana atau 27,4%.

Tahun 2022 tempat pengolahan makanan yang ada di Kabupaten Dharmasraya berjumlah 1.225, terdiri dari jasa boga sebanyak 14 sarana, restoran sebanyak 28 sarana, industri rumah tangga 129 sarana, depot air minum 166 sarana, rumah makan 190 sarana, kelompok gerai pangan jajanan 614 sarana, dan kantin 84 sarana. Dari 1.225 sarana 791 sarana yang memenuhi syarat kesehatan.

Grafik 7.2
Presentase Tempat Pengolahan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 - 2022



Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2022

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat, dari lima pengelompokan Tempat Pengolahan makanan/Pangan yang diperiksa tahun 2022, terjadi penurunan pemeriksaan TPP pada restoran, kantin, dan jasa boga dibandingkan dengan pemeriksaan TPM tahun 2021.

Setelah keluarnya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. Tempat Pengelolaan Pangan olahan siap saji yang selanjutnya disebut TPP adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial. Tempat Pengolahan Makanan (TPM) menjadi Tempat Pengolahan Pangan (TPP). Yang digolongkan menjadi tujuh bagian, tahun 2022 pemantauan TPP baru bisa dilakukan untuk lima golongan yaitu:

a. Jasa boga/katering

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang produknya siap dikonsumsi bagi umum di luar tempat usaha atas dasar pesanan dan tidak melayani makan di tempat usaha (dine in).

b. Restoran

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang produknya siap dikonsumsi bagi umum di dalam tempat usaha/melayani makan di tempat (dine in) serta melayani pesanan di luar tempat usaha.

c. Depot air minum

Usaha industri yang melakukan proses pengolahan air baku menjadi air minum dalam bentuk curah dan menjual langsung kepada konsumen.

d. Rumah makan

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang produknya siap dikonsumsi bagi umum di dalam tempat usaha/melayani makan di tempat (dine in) dan melayani pesanan di luar tempat usaha yang dapat menggunakan dapur rumah tangga dengan bangunan permanen, semipermanen atau bangunan sementara seperti warung tenda.

e. Sentra pangan jajanan/kantin

TPP bagi sekumpulan gerai pangan jajanan dengan ataupun tanpa proses pemasakan yang dikelola oleh pemerintah/pemerintah daerah/swasta/ institusi lain dan memiliki struktur pengelola/penanggung jawab. Contoh sentra pangan jajanan/kantin di pusat perbelanjaan, perkantoran, institusi, kantin satuan pendidikan dan sentra Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

BAB VI

PENUTUP

Profil Kesehatan Kabupaten Dharmasraya ini merupakan data dan informasi yang sangat penting dan dapat digunakan baik oleh jajaran kesehatan, lintas sektor, maupun masyarakat. Data dan informasi yang ada juga merupakan sumber daya yang strategis bagi pimpinan dan organisasi dalam pengembangan manajemen. Oleh karena itu penyediaan data dan informasi yang akurat sangat dibutuhkan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan.

Namun data dan informasi kesehatan dalam profil ini masih belum dapat memenuhi kebutuhan sesuai yang diharapkan berbagai pihak. Hal tersebut dikarenakan dukungan dana untuk operasional dan pengembangan sistem informasi kesehatan yang belum memadai sehingga berdampak pada penyediaan data dan informasi yang disajikan atau diterbitkan belum bersifat realtime dan update. Selain itu masih terjadi kurang efektifnya pengumpulan data karena data yang dihimpun dari puskesmas maupun bidang-bidang terkait masih bersifat manual atau belum berbasis komputer.

Dukungan dana dari pemerintah daerah dan pusat sangat diperlukan dalam upaya peningkatan dan pengembangan infrastruktur jaringan komputer serta pelatihan Sumber Daya Manusia pengelola informasi di masing-masing puskesmas, Rumah Sakit dan pihak swasta.

Profil Kesehatan Kabupaten Dharmasraya tahun 202 merupakan salah satu bentuk output dari sistem informasi kesehahatan. Diharapkan profil kesehatan Kabupaten Dharmasraya dapat memberikan gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang kondisi kesehatan masyarakat. Profil kesehatan Kabupaten

Dharmasraya ini juga merupakan bentuk publikasi dan informasi yang meliputi capaian program kesehatan, capaian target Standar Pelayanan Minimal (SPM), target Sustainable Development Goals (SDGs) dan sebagai bahan untuk monitoring dan evaluasi peningkatan capaian program kegiatan dan perencanaan anggaran kegiatan program kedepannya.

Keterlibatan seluruh stakeholder baik swasta dan pemerintah dalam pengumpulan data sistem informasi kesehatan mutlak diperlukan sehingga data yang terkumpul benar-benar menggambarkan keadaan daerah yang sebenarnya.

Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam menyampaikan data yang diperlukan dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022. Kritik dan saran senantiasa kami terima dengan senang hati untuk mewujudkan Profil Kesehatan yang lebih baik dimasa mendatang.



Nomor : B-036/13116/OT.130/06/2023

Sifat : Biasa

Lampiran : 1 (satu) set

Perihal : Rekomendasi Kegiatan Statistik

Pulau Punjung, 16 Juni 2023

Yth. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Dharmasraya
di tempat

Sehubungan dengan pemberitahuan rancangan penyelenggaraan survei statistik sektoral :

Penyelenggara : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya

Judul : Profil Dinas Kesehatan Tahun 2022

Dinyatakan : **LAYAK**

dengan rekomendasi terlampir

Nomor

Rekomendasi : **K-23.1311.001**

Nomor rekomendasi ini harus dicantumkan pada kuesioner.

Sesuai amanat UU No.16 Tahun 1997 penjelasan Pasal 17 ayat 4, instansi pemerintah yang menyelenggarakan statistik wajib mengikuti rekomendasi BPS dan menyerahkan hasil penyelenggaraan statistik kepada BPS. Penjaminan kualitas harus dilakukan pada setiap tahap kegiatan, agar output yang dihasilkan berkualitas.

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih..

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Dharmasraya,



Taufik Amnul Hayat, S.ST, M.Si



Lampiran 1

Nomor : B-036/13116/OT.130/06/2023

Tanggal : 16 Juni 2023

Rekomendasi Rancangan Kegiatan Statistik

Judul Kegiatan : Profil Dinas Kesehatan Tahun 2022

Penyelenggara : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya

Resume

<http://romantik.bps.go.id/rekomendasikompromin/resume/RnA1UHJYR0FaZXExSEo4Q0F6bm9Idz09>

Rekomendasi :

1. Untuk **penyampaian variabel yang dikumpulkan agar lebih rinci**. Untuk selanjutnya dapat dilaporkan kepada walidata melalui metadata variabelnya secara lengkap dan detail.
2. Untuk pengumpulan data telah diperbaiki menjadi dokumentasi dan mengambil data sekunder karena merupakan kompilasi produk administrasi
3. Untuk analisisnya telah diperbaiki menjadi analisis deskriptif karena dilakukan secara deskriptif menggunakan grafik dan tabel.
4. Pelaksanaan kegiatan statistik merujuk pada Generic Statistical Business Process Model (GSBPM) yang berlaku secara internasional.
 - Penerapan GSBPM bertujuan agar data statistik yang dihasilkan berkualitas, tata kelola proses bisnis terdokumentasi, serta dapat menyediakan suatu kerangka penjaminan kualitas pada setiap tahap kegiatan.
 - Tahapan GSBPM meliputi tahapan identifikasi kebutuhan, perancangan, pembangunan, pengumpulan, pengolahan, analisis, diseminasi, dan evaluasi. Tahapan kegiatan tersebut dapat diadaptasi dan disesuaikan dengan kegiatan statistik di instansi masing-masing.
5. Sebagai salah satu bentuk implementasi prinsip Satu Data Indonesia, harus disusun metadata statistik yang memuat informasi mengenai pelaksanaan kegiatan statistik, variabel yang digunakan, dan indikator yang dihasilkan.
 - Panduan penyusunan metadata statistik merujuk pada Peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik.
6. Sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, setelah survei selesai dilaksanakan maka hasil penyelenggaraan survei diserahkan ke BPS dalam bentuk softcopy publikasi dan metadata.
 - Pelaporan "metadata kegiatan statistik" menggunakan instrumen MS-Keg yang dapat diunduh pada "File Pendukung" menu "Rekomendasi Survei Saya" di Romantik Online.



- Pada kondisi awal, MS-Keg telah diisi oleh BPS berdasarkan isian Romantik Online. Selanjutnya metadata tersebut dapat dimutakhirkan sesuai dengan kondisi pelaksanaan kegiatan statistik.
- Publikasi dan metadata yang telah dimutakhirkan dapat diunggah melalui menu “File Pendukung” pada Romantik Online.

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

NO	INDIKATOR	ANGKAKANILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			2.961	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			52	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	273.265	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4,6	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			92,3	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			45,6	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			103,7		Tabel 3
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	99,4	98,0	98,7	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					Tabel 3
	a. SMP/ MTs	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			6	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			8	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			4	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			43	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			38	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			20	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			2	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 5
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	98,6	107,6	99,0	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	33,4	37,1	32,0	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	34,2	28,5	30,8	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
21	Angka kematian mumi/Nett Death Rate (NDR) di RS	17,1	16,2	16,6	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			34,1 %		Tabel 8
23	Bed Turn Over (BTO) di RS			39,1 Kali		Tabel 8
24	Turn of Interval (TOI) di RS			6,2 Hari		Tabel 8
25	Average Length of Stay (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari	Tabel 9
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0 %		Tabel 10
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			38,0 %		Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			1,0 %		Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			256	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			81,3 %		Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,2	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			204	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	13	12	25	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	21	51	72	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			41	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	3	18	21	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			9	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		538		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		229		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	124	291	415	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			177	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	33	65	98	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	11	4	15	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	1	48	49	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	1	39	40	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	10	6	16	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	5	7	12	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	5	35	40	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	21	72	93	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	0	16	19	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	21	91	112	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			84,7 %		Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			Rp113.672.685.220	Rp	Tabel 20

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			11,7 %		Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita			Rp58.852.701.220 Rp		Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1	Kesehatan Ibu					
54	Jumlah Lahir Hidup	1.863	1.632	3.495 Orang		Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	6,4	6,7	6,5 per 1.000 Kelahiran Hidup		Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		7	Ibu		Tabel 22
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		200	per 100.000 Kelahiran Hidup		Tabel 22
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		63,1	%		Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		55,5	%		Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		47,5	%		Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		59,7	%		Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		57,5	%		Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		60,0	%		Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		35,2	%		Tabel 25
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		54,2	%		Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		54,2	%		Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		82,3	%		Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			71,0 %		Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			46,5 %		Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
70	Jumlah Kematian Neonatal	15	8	23 neonatal		Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	8,1	4,9	6,6 per 1.000 Kelahiran Hidup		Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	23	18	41 bayi		Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	12,3	11,0	11,7 per 1.000 Kelahiran Hidup		Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	29	21	50 Balita		Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	15,6	12,9	14,3 per 1.000 Kelahiran Hidup		Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	97,1	101,4	99,1 %		Tabel 37
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4,1	4,8	4,4 %		Tabel 37
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,8	100,1	99,9 %		Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	99,2	100,1	99,7 %		Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			70,83 %		Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	64,8	61,7	63,3 %		Tabel 40
82	Desa/Kelurahan UCI			17,3 %		Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	65,7	64,3	65,0 %		Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	65,0	63,4	64,2 %		Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			66,6 %		Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			66,5 %		Tabel 45

NO	INDIKATOR	ANGKAKANILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
87	Balita Mendapatkan Vitamin A				66,6 %	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA				80,1 %	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan				70,0 %	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	68,1	68,8		68,5 %	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)				2,7 %	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)				8,9 %	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)				2,7 %	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)				0,3 %	Tabel 48
95	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI				93,3 %	Tabel 49
96	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs				97,3 %	Tabel 49
97	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA				93,8 %	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar				85,3 %	Tabel 49
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	56,7	80,1		68,0 %	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100,0	100,0		100,0 %	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	88,4	92,6		90,4 %	Tabel 54
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				62,96 %	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC				#REF! per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	Treatment Coverage TBC				43,85 %	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak				56,15 %	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	82,1	94,7		85,3 %	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	33,5	16,1		49,8 %	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	62,1	32,1		%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis				1,1 %	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita				11,9 %	Tabel 58
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%				%	Tabel 58
112	Jumlah Kasus HIV	2	1		1,0 3 Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV				0 %	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani				25,3 %	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani				25,3 %	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis				57,4 %	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis				1,2 %	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa				100,0 %	Tabel 63

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	1	1	2	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	1	1	1 per 100.000 penduduk		Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0 %		Tabel 65
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0,0 %		Tabel 65
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0 %		Tabel 65
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0 per 100.000 penduduk		Tabel 65
125	Angka Prevalensi Kusta			0,1 per 10.000 Penduduk		Tabel 66
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			0,0 %		Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100,0 %		Tabel 67
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			3,9 per 100.000 penduduk <15 tahun		Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0 Kasus		Tabel 69
130	Case fatality rate difteri			0,0 %		Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0 Kasus		Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0 Kasus		Tabel 69
133	Case fatality rate tetanus neonatorum			0,0 %		Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0 Kasus		Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	9	5	14 Kasus		Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	3,8	2,1	6,0 per 100.000 penduduk		Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			0,0 %		Tabel 70
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
138	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			20,0 per 100.000 penduduk		Tabel 72
139	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,0	5,0	2,1 %		Tabel 72
140	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0,0 per 1.000 penduduk		Tabel 73
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			0,0 %		Tabel 73
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			0,0 %		Tabel 73
143	Case fatality rate malaria	0,0	0,0	0,0 %		Tabel 73
144	Penderita kronis filariasis	0	0	0 Kasus		Tabel 74
145	Jumlah Kasus Covid-19			296 Kasus		Tabel 84
146	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			4 %		Tabel 84
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			23		Tabel 86
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			23		Tabel 87
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	50,3	77,3	63,2 %		Tabel 75
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			%		Tabel 76
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		2,0	114,8 % perempuan usia 30-50 tahun		Tabel 77

NO	INDIKATOR	ANGKAKANILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,6		%	Tabel 77
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		11,4		%	Tabel 77
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,2		%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			77,4	%	Tabel 78
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
156	Sarana Air Minum yang Diawasi/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			22,5	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 80
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			100,0	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			91,5	%	Tabel 80
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 81
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			54,8	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			100,0	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			15,2	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			71,9	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			100,0	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			73,1	%	Tabel 81
167	KK Akses Rumah Sehat			63,0	%	Tabel 81
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			58,0	%	Tabel 82
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			71,4	%	Tabel 83

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN

KABUPATEN DHARMASRAYA

TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SUNGAI RUMBAI	47,6	4		4	26.348	4.836	5,4	553,5
2	KOTO BESAR	488,2	7		7	31.931	7.227	4,4	65,4
3	ASAM JUJUHAN	257,7	5		5	16.471	2.275	7,2	63,9
4	KOTO BARU	251,4	4		4	40.610	8.900	4,6	161,5
5	KOTO SALAK	464,4	5		5	21.021	4.757	4,4	45,3
6	TIUMANG	129,2	4		4	15.309	3.758	4,1	118,5
7	PADANG LAWEH	59,8	4		4	8.004	1.854	4,3	133,8
8	SITIUNG	87,7	4		4	32.294	8.082	4,0	368,2
9	TIMPEH	237,9	5		5	18.835	4.342	4,3	79,2
10	PULAU PUNJUNG	482,5	6		6	52.071	11.495	4,5	107,9
11	IX KOTO	454,8	4		4	10.372	2.313	4,5	22,8
KABUPATEN/KOTA		2.961,2	52	0	52	273.265	59.839	4,6	92,3

Sumber: - BPS Kabupaten Dharmasraya dan Dinas Kesehatan

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

NO		KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK				RASIO JENIS KELAMIN
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN		
1	2	3	4	5	6		
1	0 - 4	10.515	10.243	20.758	102,7		
2	5 - 9	10.018	9.935	19.953	100,8		
3	10 - 14	10.619	9.884	20.503	107,4		
4	15 - 19	9.958	9.469	19.427	105,2		
5	20 - 24	9.577	9.055	18.632	105,8		
6	25 - 29	9.718	9.868	19.586	98,5		
7	30 - 34	10.211	10.356	20.567	98,6		
8	35 - 39	9.752	9.900	19.652	98,5		
9	40 - 44	9.326	8.719	18.045	107,0		
10	45 - 49	7.999	7.372	15.371	108,5		
11	50 - 54	6.681	5.944	12.625	112,4		
12	55 - 59	5.336	4.682	10.018	114,0		
13	60 - 64	3.803	3.530	7.333	107,7		
14	65 - 69	2.728	2.578	5.306	105,8		
15	70 - 74	1.699	1.886	3.585	90,1		
16	75+	1.565	1.787	3.352	87,6		
KABUPATEN/KOTA		119.505	115.208	234.713	103,7		
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)			46				

Sumber: - BPS Kabupaten Dharmasraya

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	88.353	85.146	173.499			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	87.787	83.485	171.272	99,36	98,05	98,72
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	17,1	15,7	33	0,0	0,0	0,0
	b. SD/MI	29,8	31,5	61	0,0	0,0	0,0
	c. SMP/ MTs	22,1	21,2	43	0,0	0,0	0,0
	d. SMA/ MA	25,0	22,4	47	0,0	0,0	0,0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	25,0	24,4	49	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	0,4	1,1	2	0,0	0,0	0,0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	1,0	2,2	3	0,0	0,0	0,0
	h. S1/DIPLOMA IV	4,5	7,4	12	0,0	0,0	0,0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	0,2	0,2	0	0,0	0,0	0,0

Sumber: BPS Kabupaten Dharmasraya dan DUKCAPIL

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA								JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN		
									3	
1	2									10
RUMAH SAKIT										
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	2	0	0	0	0	0	2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0		0	0	0	0	0	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA										
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	6	0	0	0	0	0	6
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	59	0	0	0	0	0	59
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	8	0	0	0	0	0	8
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	4	0	0	0	0	0	4
		0	0	43	0	0	0	0	0	43
SARANA PELAYANAN LAIN										
1	KLINIK PRATAMA	0	0	20	0	0	0	0	0	20
2	KLINIK UTAMA	0	0	2	0	0	0	0	0	2
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	50	0	0	0	0	0	50
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	0	9	0	9
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	0	0	0	26
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	0	26	0	70
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	0	15	0	15
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0	-
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0	-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	0	0	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	0	0	0	1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN										
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	0	-
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	0	0	0	-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	0	0	-
9	APOTEK	0	0	0	0	0	0	0	0	38
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	0	0	0	15
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	0	-

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 6
JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2022

NO		SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN					KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA				
			RAWAT JALAN		RAWAT INAP		JUMLAH					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Jumlah Kunjungan		117.809	232.365	350.174	39.950	42.704	75.027	280	164	444		
Jumlah Penduduk Kab/Kota		119.505	116.208	235.713	119.505	115.208	234.713					
Cakupan Kunjungan (%)		98,6	107,6		33,4	37,1	32,0					
A Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama												
1	Puskesmas	23.246	21.446	44.692								
1	1. Suncal Rumbal	1.119	919	2.038								
2	2. Suncal Dareh	199	221	420								
3	3. Suncal Limau	153	199	352								
4	4. Silaco	10.451	10.631	21.082	3.286	3.250	6.536	11	7	18		
5	5. Gunung Medan	8.285	8.771	17.056	6.751	6.586	13.337	6	6	12		
6	6. Padang laweh	3.197	3.197	6.394	4.355	5.162	9.517	12	14	26		
7	7. Sialang	4.589	4.408	8.997								
8	8. Timpeh	1.532	1.115	2.647								
9	9. Berindin Sakti	19.314	21.314	40.628	4.066	4.266	8.332	25	8	33		
10	10. Sumand	5.064	5.028	10.092								
11	11. Sitund 1	6.473	6.275	12.748								
12	12. Sitund 2	2.338	3.328	5.666								
13	13. Koto Baru	3.468	5.902	9.370	3.513	4.114	7.627	27	28	55		
14	14. Koto Besar	89.428	92.769	172.197	21.971	23.378	37.722	280	164	444		
Jumlah												
2	Klinik Pratama	226	518	744								
1	1. Desmiwati	128	120	248								
2	2. Rawat Inap Khairunnisa	53	67	120								
3	3. Klinik Ayah Bunda	149	187	336								
Jumlah		428	772	1.200								
3	Praktik Mandiri Dokter	721	640	1.361								
1	1. dr. Fitra Neza	76	44	120								
2	2. dr. Wiwi Yuliana	40	57	97								
3	3. dr. Rista Yelfi	247	223	470								
4	4. dr. Mahendra	1.084	964	2.048								
Jumlah												
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi	19	29	48								
1	1. drg. Mifta	19	29	48								
2	2. drg. Lennita Arifin	530	797	1.327								
Jumlah		549	826	1.375								
5	Praktik Mandiri Bidan	192	223	415								
1	1. Inawita	93	77	170								
2	2. Tiurma	566	651	1.217								
3	3. Nlawati	791	500	1.291								
4	4. Rosmiati	627	689	1.316								
5	5. Desri Yenni	567	1.700	2.267								
6	6. Amna Dewi Bacliar	837	1.598	2.435								
7	7. Leni Survani	192	197	389								
8	8. Leli Survani	172	197	369								
9	9. Husniar	89	57	146								
10	10. Lusi Rusidin	57	69	126								
11	11. Susi Dewi Yanti	167	167	334								
12	12. Mulati	119	127	246								
13	13. Zuliani Asri	4.361	5.425	9.786								
Jumlah		95.850	100.756	196.606	21.971	23.378	37.722	280	164	444		
B Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut												
1	Klinik Utama	144	368	512								
1	1. Artoah	144	368	512								
Jumlah												
2	RS Umum	20.671	19.956	40.627								
1	1. Suncal Dareh	1.073	2.767	3.840								
2	2. Suncal Rumbal	21.744	22.733	44.477								
Jumlah												
3	RS Khusus											
1	1. dst											
2	2. dst											
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis	71	69	140								
1	1. dr. Emal Suhedi. S.Pd	71	69	140								
2	2. dst											
Jumlah												
SUB JUMLAH II		21.959	23.170	45.129	17.979	19.326	37.305	0	0	0		

Sumber: Dinas Kesehatan
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I		
			JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100,0	
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!	
KABUPATEN/KOTA		2	2	100,0	

Sumber: RSUD

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Sungai Dareh	179	3.445	5.167	8.612	88	133	221	62	90	152	25,5	25,7	25,7	18,0	17,4	17,6
2	RSUD Sungai Rumbai	62	358	445	803	42	27	69	3	1	4	117,3	60,7	85,9	8,4	2,2	5,0
KABUPATEN/KOTA		241	3.803	5.612	9.415	130	160	290	65	91	156	34,2	28,5	30,8	17,1	16,2	16,6

Sumber: RSUD

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Sungai Dareh	179	8.612	29.597	34.993	45,3	48	4	4
2	RSUD Sungai Rumbai	62	810	365	1.573	8,2	13	26	2
KABUPATEN/KOTA		241	9.422	29.962	36.566	34,1	39	6	4

Sumber: RSUD

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	SUNGAI RUMBAL	SUNGAI RUMBAL	V
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	V
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	V
4	KOTO BARU	KOTO BARU	V
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	V
6	TIUMANG	TIUMANG	V
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	V
8	SITIUNG	SITIUNG I	V
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	V
10	PULAU PUNJUNG	TIMPEH	V
11	IX KOTO	BERINGIN SAKTI	V
		SUNGAI DAREH	V
		SIALANG	V
		SILAGO	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			14
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			14
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "Y" maupun "X"

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Aloprinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
8	Asiklovir	Tablet	X
9	Betametason salep	Tube	V
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	X
12	Diazepam	Tablet	V
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
19	Gilbenklamid/Metformin	Tablet	V
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	V
22	Lidokain inj	Vial	V
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
25	Natrium Diklofenak	Tablet	V
26	OAT FDC Kat 1	Paket	V
27	Oksitosin injeksi	Ampul	V
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
30	Prednison 5 mg	Tablet	V
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	V
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
33	Salbutamol	Tablet	V
34	Salap Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
35	Simvastatin	Tablet	V
36	Siprofloksasin	Tablet	V
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
38	Triheksifenidil	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			38
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			95,00%

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN 2	PUSKESMAS 3	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL *
1	SUNGGAI RUMBAI	SUNGGAI RUMBAI	4
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	V
3	ASAM JUJUHAN	SUNGGAI LIMAU	V
4	KOTO BARU	KOTO BARU	V
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	V
6	TIUMANG	TIUMANG	V
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	V
8	SITIUNG	SITIUNG I	V
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	V
10	PULAU PUNJUNG	TIMPEH	V
11	IX KOTO	BERINGIN SAKTI	V
		SUNGGAI DAREH	V
		SIALANG	V
		SILAGO	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			14
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			14
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU												POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH		JUMLAH	%	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%					
													4	5	6	7	
1	2	3															
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	0	0,0	0	0,0	9	39,1	14	60,9	23	23	100,0	17	23	100,0	17
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	0	0,0	0	0,0	5	23,8	16	76,2	21	21	100,0	12	21	100,0	12
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	3	25,0	4	33,3	3	25,0	2	16,7	12	5	41,7	17	12	41,7	17
4	KOTO BARU	KOTO BARU	0	0,0	0	0,0	0	0,0	32	100,0	32	32	100,0	17	32	100,0	17
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	0	0,0	0	0,0	6	23,1	20	76,9	26	26	100,0	5	26	100,0	5
6	TIUMANG	TIUMANG	0	0,0	0	0,0	5	33,3	10	66,7	15	15	100,0	16	15	100,0	16
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0	0,0	1	10,0	5	50,0	4	40,0	10	9	90,0	7	9	90,0	7
8	SITIUNG	SITIUNG I	0	0,0	0	0,0	5	31,3	11	68,8	16	16	100,0	25	16	100,0	25
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	0	0,0	6	40,0	2	13,3	7	46,7	15	9	60,0	15	9	60,0	15
10	PULAU PUNJUNG	TIMPEH	0	0,0	2	11,8	1	5,9	14	82,4	17	15	88,2	41	15	88,2	41
11	IX KOTO	BERINGIN SAKTI	0	0,0	0	0,0	4	57,1	3	42,9	7	7	100,0	6	7	100,0	6
		SUNGAI DAREH	3	10,3	8	27,6	8	27,6	10	34,5	29	18	62,1	7	18	62,1	7
		SIALANG	2	11,8	7	41,2	6	35,3	2	11,8	17	8	47,1	14	8	47,1	14
		SILAGO	5	31,3	7	43,8	1	6,3	3	18,8	16	4	25,0	5	4	25,0	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	5,1	35	13,7	60	23,4	148	57,8	256	208	81,3	204	208	81,3	204
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA															1,2		

Sumber: Dinas Kesehatan

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan : - Teraga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	SUNGAI RUMBAI	2	11	13	20
2	KOTO BESAR	1	10	11	36
3	SUNGAI LIMA	6	7	13	16
4	KOTO BARU	5	28	33	47
5	SITIUNG II	1	5	6	36
6	TIUMANG	4	12	16	34
7	PADANG LAWEH	3	8	11	32
8	SITIUNG I	2	19	21	43
9	GUNUNG MEDAN	3	28	31	33
10	TIMPEH	3	8	11	26
11	BERINGIN SAKTI	1	5	6	11
12	SUNGAI DAREH	2	19	21	52
13	SIALANG	2	8	10	32
14	SILAGO	7	10	17	27
1	1 RSUD Sungai Dareh	74	90	164	55
2	2 RSUD Sungai Rumbai	4	17	21	31
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					
	UPT LABKESDA	1	0	1	0
	UPT IGFK	0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN	3	6	9	7
	KLINIK DI INSTITUT DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0
	KLINIK DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	124	291	415	538
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			176,8	229,2

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT				TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN				TENAGA GIZI			
		L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P	
1	2	3	4	5		6	7	8		9	10	11	
1	SUNGAI RUMBAI	1	6	7		1	0	1		0	3	3	
2	KOTO BESAR	0	7	7		0	0	0		0	1	1	
3	SUNGAI LIMAU	2	2	4		0	0	0		0	2	2	
4	KOTO BARU	0	1	1		0	1	1		0	3	3	
5	SITIUNG II	1	2	3		1	0	1		0	2	2	
6	TIUMANG	0	4	4		0	0	0		0	1	1	
7	PADANG LAWEH	0	1	1		1	1	2		0	2	2	
8	SITIUNG I	0	4	4		0	0	0		0	4	4	
9	GUNUNG MEDAN	0	2	2		1	0	1		0	2	2	
10	TIMPEH	1	1	2		1	0	1		1	2	3	
11	BERINGIN SAKTI	0	4	4		2	0	2		0	2	2	
12	SUNGAI DAREH	0	4	4		0	1	1		0	8	8	
13	SIALANG	1	3	4		1	1	2		0	4	4	
14	SILAGO	1	2	3		1	0	1		0	2	2	
1	1 RSUD Sungai Dareh	26	22	48		1	0	1		0	7	7	
2	2 RSUD Sungai Rumbai	0	0	0		1	0	1		0	3	3	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
UPT LABKESDA		0	0	0		0	0	0		0	0	0	
UPT IGFK		0	0	0		0	0	0		0	0	0	
DINAS KESEHATAN		0	0	0		0	0	0		0	0	0	
KLINIK DI INSTITUT DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0		0	0	0		0	0	0	
KLINIK DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0		0	0	0		0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		33	65	98		11	4	15		1	48	49	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				35,9				6,4				20,9	

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK				TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA				KETERAPIAN FISIK				KETEKNISIAN MEDIS			
		L		P	L + P	L		P	L + P	L		P	L + P	L		P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
1	SUNGAI RUMBAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
2	KOTO BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
3	SUNGAI LIMAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
4	KOTO BARU	0	2	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0				
5	SITIUNG II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
6	TIUMANG	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
7	PADANG LAWEH	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
8	SITIUNG I	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
9	GUNUNG MEDAN	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
10	TIMPEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
11	BERINGIN SAKTI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
12	SUNGAI DAREH	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
13	SIALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
14	SILAGO	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
	JUMLAH	0	17	17	0	0	0	0	2	2	0	18	18				
1	RSUD Sungai Dareh	1	21	22	8	6	14	5	4	9	5	12	17				
2	RSUD Sungai Rumbai	0	1	1	2	0	2	0	1	1	0	5	5				
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																	
UPT LABKESDA																	
UPT IGFK																	
DINAS KESEHATAN																	
KLINIK DI INSTITUT DIKNAKES/DIKLAT																	
KLINIK DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																	
JUMLAH (KAB/KOTA)																	
1		39	40	10	6	16	5	7	12	5	35	40					
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																	
5,1																	
17,0																	

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN										
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN				APOTEKER				TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	SUNGAI RUMBAI	1	4	5	0	0	0	1	4			5
2	KOTO BESAR	0	3	3	0	0	0	0	3			3
3	SUNGAI LIMAU	0	1	1	0	0	0	0	1			1
4	KOTO BARU	0	2	2	0	0	0	0	2			2
5	SITIUNG II	0	1	1	0	1	1	0	2			2
6	TIUMANG	0	2	2	0	0	0	0	2			2
7	PADANG LAWEH	0	2	2	0	1	1	0	3			3
8	SITIUNG I	0	3	3	0	0	0	0	3			3
9	GUNUNG MEDAN	1	2	3	0	0	0	1	2			3
10	TIMPEH	0	3	3	0	0	0	0	3			3
11	BERINGIN SAKTI	1	2	3	0	0	0	1	2			3
12	SUNGAI DAREH	0	5	5	0	0	0	0	5			5
13	SIALANG	0	1	1	0	0	0	0	1			1
14	SILAGO	1	3	4	0	1	1	1	4			5
	JUMLAH	4	34	38	0	3	3	4	37			41
1	RSUD Sungai Dareh	16	20	36	0	10	10	16	30			46
	RSUD Sungai Rumbai	0	5	5	0	3	3	0	8			8
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN											
	UPT LABKESDA	0	1	1	0	0	0	0	1			1
	UPT IGFK	1	8	9	0	0	1	1	9			10
	DINAS KESEHATAN	0	4	4	0	0	2	0	6			6
	KLINIK DI INSTITUT DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0			0
	KLINIK DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	21	72	93	0	16	19	21	91			112
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			39,6			8,1					47,7

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN												TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN								
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	6	2	4	6
2	SUNGAI RUMBAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8
3	KOTO BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7
4	SUNGAI LIMAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	7	11	4	7	11
5	KOTO BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	7	9	2	7	9
6	SITIUNG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	6	2	4	6
7	TIUMANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	7	9	2	7	9
8	PADANG LAWEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	6	1	5	6
9	SITIUNG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	6	2	4	6
10	GUNUNG MEDAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
11	TIMPEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	5	1	4	5
12	BERINGIN SAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	5	7	2	5	7
13	SUNGAI DAREH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	5	1	4	5
14	SIALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	5	1	4	5
14	SILAGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	5	1	4	5
	JUMLAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	28	66	94	28	66	94
1	RSUD Sungai Dareh	3	9	12	0	0	0	58	53	111	61	62	123	61	62	123
	RSUD Sungai Rumbai	4	0	4	0	0	0	4	10	14	8	10	18	8	10	18
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	UPT LABKESDA	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4	1	3	4
	UPT IGFK	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6	3	3	6
	KLINIK DI INSTITUT DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	4	10	14	0	0	0	4	13	17	8	23	31	8	23	31
	JUMLAH (KAB/KOTA)			30			0			246	109	167	276	109	167	276

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

NO		JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN		
1		2	JUMLAH	%	
			3	4	
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)					
1		PBI APBN	71.090	74,6	
2		PBI APBD	24.267	25,4	
		SUB JUMLAH PBI	95.357	53,9	
NON PBI					
1		Pekerja Penerima Upah (PPU)	49.014	60,1	
2		Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	30.933	17,5	
3		Bukan Pekerja (BP)	1.609	2,0	
		SUB JUMLAH NON PBI	81.556	46,1	
		JUMLAH (KAB/KOTA)	176.913	84,7	

Sumber: Dinas Kesehatan

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA		100,00
	a. Belanja Langsung	113.672.685.220	
	b. Belanja Tidak Langsung	36.958.677.220	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	54.819.984.000	
	- DAK fisik	21.894.024.000	
	1. Reguler	9.680.668.000	
	2. Penugasan	9.680.668.000	
	3. Afirmasi	0	
	- DAK non fisik	0	
	1. BOK	12.213.356.000	
	2. Akreditasi	11.467.853.000	
	3. Jampersal	184.880.000	
	4. BOK Stunting	263.077.000	
2	APBD PROVINSI	297.546.000	
	a. Belanja Langsung	0	0,00
	b. Belanja Tidak Langsung	0	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	0	
3	APBN :	0	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi	0	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	0	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	0	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	0	0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		113.672.685.220	
TOTAL APBD KAB/KOTA		968.160.008.840	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			11,7
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		58.852.701.220	

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU					
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	344	0	0	0	0	0	0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	363	0	0	0	2	2	2
3	ASAM JUJAHAN	SUNGAI LIMAU	167	1	0	0	0	1	1
4	KOTO BARU	KOTO BARU	535	0	0	0	2	2	2
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	207	0	0	0	0	0	0
6	TIUMANG	TIUMANG	194	0	0	0	1	1	1
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	104	0	0	0	0	0	0
8	SITIUNG	SITIUNG I	205	0	0	0	0	0	0
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	211	0	0	0	0	0	0
		TIMPEH	173	0	0	0	0	0	0
		BERINGIN SAKTI	67	0	0	0	0	0	0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	540	0	0	0	1	1	1
		SIALANG	212	0	0	0	0	0	0
11	IX KOTO	SILAGO	173	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.495	1	0	6	7	7	7
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)									200.288123

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

PENYEBAB KEMATIAN IBU												
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SUNGAI RUMBAL	SUNGAI RUMBAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TIUMANG	TIUMANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SITIUNG	SITIUNG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PULAU PUNJUNG	TIMPEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	IX KOTO	BERINGIN SAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SUNGAI DAREH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SILANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SILAGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KABIKOTA)			0	1	1	0	0	0	0	0	0	7

Sumber: Dinas Kesehatan

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS										IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
			JUMLAH		K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP				
			4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14	15	16	17	18		
											JUMLAH								%	JUMLAH
1	2	3																		
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	589	339	57,6	332	56,4	332,0	56,4	562	343	61,0	343	61,0	343	61,0	343	61,0		
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	713	373	52,3	371	52,0	371,0	52,0	681	360	52,9	360	52,9	358	52,6	360	52,9		
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	368	190	51,6	185	50,3	185,0	50,3	351	155	44,1	166	47,3	166	47,3	166	47,3		
4	KOTO BARU	KOTO BARU	907	594	65,5	475	52,4	311,0	34,3	866	534	61,7	536	61,9	535	61,8	536	61,9		
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	470	255	54,3	183	38,9	107,0	22,8	448	207	46,2	207	46,2	207	46,2	207	46,2		
6	TIUMANG	TIUMANG	342	212	62,0	178	52,0	149,0	43,6	326	194	59,5	194	59,5	193	59,2	194	59,5		
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	179	102	57,0	85	47,5	85,0	47,5	171	106	62,0	106	62,0	97	56,7	106	62,0		
8	SITIUNG	SITIUNG I	399	249	62,4	232	58,1	194,0	48,6	381	204	53,6	204	53,6	154	40,4	204	53,6		
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	322	198	61,4	181	56,1	165,0	51,2	308	208	67,6	209	67,9	193	62,7	209	67,9		
		TIMPEH	276	210	76,2	165	59,9	146,0	53,0	263	174	66,1	177	67,3	152	57,8	177	67,3		
		BERINGIN SAKTI	145	83	57,2	62	42,7	59,0	40,6	139	69	49,8	69	49,8	57	41,1	69	49,8		
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	799	652	81,6	594	74,3	574,0	71,8	763	543	71,2	543	71,2	543	71,2	543	71,2		
		SIALANG	364	207	56,9	196	53,9	200,0	55,0	347	209	60,2	209	60,2	215	61,9	209	60,2		
11	IX KOTO	SILAGO	232	191	82,4	147	63,4	22,0	9,5	221	171	77,3	171	77,3	139	62,8	171	77,3		
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.105	3.855	63,1	3.386	55,5	2.900	47,5	5.828	3.477	59,7	3.494	60,0	3.352	57,5	3.494	60,0		

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Ibu Hamil	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	589	12	2,0	70	11,9	334	56,7	392	66,6	476	80,8	516	87,8
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	713	2	0,3	0	0,0	0	0,0	6	0,8	8	1,1	214	30,0
3	ASAM JUJAHAN	SUNGAI LIMAU	368	3	0,8	17	4,6	49	13,3	43	11,7	8	2,2	117	31,8
4	KOTO BARU	KOTO BARU	907	1	0,1	0	0,0	11	1,2	78	8,6	442	48,7	531	58,5
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	470	0	0,0	0	0,0	4	0,9	3	0,6	0	0,0	117	24,9
6	TIUMANG	TIUMANG	342	0	0,0	0	0,0	10	2,9	32	9,4	133	38,9	175	51,2
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	179	0	0,0	2	1,1	0	0,0	15	8,4	21	11,7	38	21,2
8	SITIUNG	SITIUNG I	399	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	18	4,5	28	7,0
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	322	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,6	137	42,5	139	43,1
10	PULAU PUNJUNG	TIMPEH	276	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	127	46,1	127	46,1
11	IX KOTO	BERINGIN SAKTI	145	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,7	15	10,3	16	11,0
		SUNGAI DAREH	800	0	0,0	12	1,5	15	1,9	20	2,5	8	1,0	55	6,9
		SIALANG	364	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	2,7	25	6,9	35	9,6
		SILAGO	232	0	0,0	3	1,3	8	3,5	14	6,0	18	7,8	43	18,6
Jumlah (Kab/Kota)			6.106	18	0,3	104	1,7	431	7,1	616	10,1	1.438	23,5	2.161	35,2

Sumber: Dinas Kesehatan

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	6.518	0	0,0	18	0,3	86	1,3	151	2,3	101	1,5		
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	8.009	0	0,0	2	0,0	40	0,5	81	1,0	94	1,2		
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	3.901	0	0,0	8	0,2	9	0,2	0	0,0	0	0,0		
4	KOTO BARU	KOTO BARU	10.320	0	0,0	2	0,0	5	0,0	26	0,3	129	1,3		
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	5.392	0	0,0	0	0,0	21	0,4	42	0,8	29	0,5		
6	TIUMANG	TIUMANG	2.464	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0	36	1,5		
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	1.288	0	0,0	1	0,1	6	0,5	27	2,1	48	3,7		
8	SITIUNG	SITIUNG I	4.532	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	0,2	76	1,7		
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	3.639	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,1	67	1,8		
		TIMPEH	1.985	0	0,0	0	0,0	1	0,1	11	0,6	173	8,7		
		BERINGIN SAKTI	1.046	0	0,0	0	0,0	2	0,2	2	0,2	16	1,5		
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	8.824	11	0,1	24	0,3	34	0,4	44	0,5	151	1,7		
		SIALANG	4.098	0	0,0	1	0,0	0	0,0	3	0,1	8	0,2		
1	IX KOTO	SILAGO	2.670	0	0,0	0	0,0	43	1,6	24	0,9	1	0,0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			64.686	11	0,0	56	0,1	247	0,4	422	0,7	929	1,4		

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	7.107	0	0,0	20	0,3	105	1,5	170	2,4	117	1,6		
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	8.722	0	0,0	2	0,0	41	0,5	128	1,5	135	1,5		
3	ASAM JUJAHAN	SUNGAI LIMAU	4.269	3	0,1	23	0,5	52	1,2	37	0,9	7	0,2		
4	KOTO BARU	KOTO BARU	11.227	0	0,0	5	0,0	20	0,2	104	0,9	571	5,1		
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	5.862	0	0,0	0	0,0	25	0,4	45	0,8	29	0,5		
6	TIUMANG	TIUMANG	2.806	0	0,0	0	0,0	0	0,0	20	0,7	149	5,3		
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	1.467	0	0,0	3	0,2	6	0,4	34	2,3	61	4,2		
8	SITIUNG	SITIUNG I	4.931	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	0,1	94	1,9		
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	3.961	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,1	173	4,4		
		TIMPEH	2.261	0	0,0	0	0,0	1	0,0	11	0,5	219	9,7		
		BERINGIN SAKTI	1.191	0	0,0	0	0,0	2	0,2	3	0,3	31	2,6		
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	9.624	11	0,1	36	0,4	49	0,5	64	0,7	159	1,7		
		SIALANG	4.461	0	0,0	1	0,0	1	0,0	3	0,1	9	0,2		
11	IX KOTO	SILAGO	2.902	0	0,0	3	0,1	51	1,8	38	1,3	19	0,7		
JUMLAH (KABIKOTA)			70.791	14	0,0	93	0,1	353	0,5	668	0,9	1.773	2,5		

Sumber: Dinas Kesehatan

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			%
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	589	332	332	332	56,4
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	713	371	371	371	52,0
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	368	185	185	185	50,3
4	KOTO BARU	KOTO BARU	907	475	475	475	52,4
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	470	182	182	182	38,7
6	TIUMANG	TIUMANG	342	212	212	212	62,0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	179	85	85	85	47,5
8	SITIUNG	SITIUNG I	399	228	228	228	57,1
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	322	181	181	181	56,1
10	PULAU PUNJUNG	TIMPEH	276	19	19	19	6,9
11	IX KOTO	BERINGIN SAKTI	145	52	52	52	35,8
		SUNGAI DAREH	799	594	594	594	74,3
		SIALANG	364	196	196	196	53,9
		SILAGO	232	195	195	195	84,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.105	3.307	3.307	3.307	54,2
							54,2

Sumber: Dinas Kesehatan

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																			EFEK SAMPING G BER- KB	KOMPLU KASI BER-KB	KEGAG ALAN BER-KB	%	GRUP C.A. SER-KB			
				KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	NAL	%	JUMLAH	%									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	SUNGAI RUMBAL	SUNGAI RUMBAL	4.830	244	7,0	1.679	47,8	900	25,6	127	3,6	8	0,2	143	4,1	401	11,4	0	0,0	3.510	72,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	5.853	238	6,0	1.950	48,8	795	19,9	85	2,1	0	0,0	196	4,9	728	18,2	0	0,0	3.992	68,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
3	ASAM JUJUAHAN	SUNGAI LILAU	3.019	185	8,4	1.350	61,5	516	23,5	1	0,0	0	0,0	4	0,2	138	6,3	0	0,0	2.194	72,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	7.444	405	8,4	2.859	59,5	725	15,1	238	5,0	0	0,0	55	1,1	524	10,9	0	0,0	4.808	64,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
5	KOTO SALAK	SITUNG II	3.853	165	8,1	778	38,3	423	20,8	134	6,6	4	0,2	39	1,9	482	23,8	0	0,0	2.029	52,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
6	TIUMANG	TIUMANG	2.806	264	10,4	891	35,2	534	21,1	148	5,8	2	0,1	97	3,8	594	23,5	0	0,0	2.532	90,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	1.467	18	1,7	559	53,5	102	9,8	32	3,1	0	0,0	36	3,4	298	28,5	0	0,0	1.045	71,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
8	SITILUNG	SITILUNG I	3.274	165	8,1	778	38,3	423	20,8	134	6,6	4	0,2	39	1,9	482	23,8	0	0,0	2.029	82,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	2.645	36	1,6	1.558	68,7	214	9,4	117	5,2	0	0,0	101	4,5	243	10,7	0	0,0	2.259	85,8	0	0,0	3	0,1	0	0,0	0	0,0	0
		TIMPEH	2.260	57	3,0	1.710	90,3	92	4,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	35	1,8	0	0,0	1.894	83,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
10	PULAU PUNJUNG	BERINGIN SAKTI	1.191	21	2,5	368	43,4	155	18,3	55	6,5	2	0,2	40	4,7	204	24,1	0	0,0	847	71,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
		SUNGAI DAREH	6.558	213	5,1	2.412	57,3	385	9,1	239	5,7	9	0,2	175	4,2	768	18,2	0	0,0	4.210	64,2	0	0,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0	0
		SIALANG	2.986	19	0,7	1.367	53,3	1.007	39,2	39	1,5	0	0,0	11	0,4	124	4,8	0	0,0	2.567	86,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
11	IX KOTO	SILAGO	1.901	47	2,8	1.045	63,0	247	14,9	54	3,3	4	0,2	38	2,3	221	13,3	0	0,0	1.660	87,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
JUMLAH (KABIKOTA)			50.087	2.077	5,8	19.304	54,3	6.518	18,3	1.403	3,9	33	0,1	974	2,7	5.242	14,7	0	0,0	35.561	71,0	0	0,0	4	0,0	1	0,0	0	0,0	3,7

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	4.830	968	20,0	726	75,0	231	0,0	195	84,4
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	5.853	1.704	29,1	1.232	72,3	510	0,1	324	63,5
3	ASAM JUJUAN	SUNGAI LIMAU	3.019	264	8,7	10	3,8	227	0,1	167	73,6
4	KOTO BARU	KOTO BARU	7.444	1.668	22,4	546	32,7		0,0	0	#DIV/0!
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	3.853	1.086	28,2	10	0,9	272	0,1	214	78,7
6	TIUMANG	TIUMANG	2.806	1.313	46,8	551	42,0	896	0,3	0	0,0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	1.467	437	29,8	223	51,0	107	0,1	91	85,0
8	SITIUNG	SITIUNG I	3.274	920	28,1	10	1,1	148	0,0	110	74,3
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	2.645	757	28,6	354	46,8	752	0,3	334	44,4
		TIMPEH	2.260	430	19,0	4	0,9	356	0,2	215	60,4
		BERINGIN SAKTI	1.191	251	21,1	178	70,9	0	0,0	0	#DIV/0!
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	6.558	1.394	21,3	847	60,8	0	0,0	0	#DIV/0!
		SIALANG	2.986	748	25,1	607	81,1	105	0,0	105	100,0
11	IX KOTO	SILAGO	1.901	557	29,3	600	107,7	80	0,0	80	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			50.087	12.497	25,0	5.898	47,2	3.684	0,1	1.835	49,8

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan :

ALKI : Anemia, LILA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang, anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

**SAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

Sumber: Dinas Kesehatan

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN										JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)		
					JUMLAH	%		ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	589	118	40	34	0	5	5	5	0	0	0	7	0	0	23	0	0	40	4	
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	713	143	83	58	15	1	11	1	0	0	0	2	0	1	55	12	0	71	1	
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	368	74	45	61	40	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	43	0	2	0	
4	KOTO BARU	KOTO BARU	907	181	230	127	67	34	34	12	2	0	3	5	2	0	106	1	229	0	2	
5	KOTO SALAK	SITUNG II	470	94	124	132	13	7	0	7	0	0	2	9	0	0	92	19	100	0	0	
6	TIUMANG	TIUMANG	342	68	51	75	6	2	0	4	0	0	0	4	1	2	33	36	15	0	0	
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	179	36	29	81	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	29	2	27	0	0	
8	SITUNG	SITUNG I	399	80	56	70	36	16	16	4	0	0	0	0	0	0	0	35	35	0	4	
TIMPEH	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	322	64	84	130	21	14	14	0	0	0	0	3	0	0	46	10	74	0	0	
		BERINGIN SAKTI	276	55	69	125	29	2	0	0	0	0	0	5	0	0	33	5	64	0	0	
PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	SUNGAI DAREH	145	29	12	41	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	10	1	0	0	0	
		SIALANG	799	160	123	77	18	9	6	9	0	0	5	33	3	0	3	46	54	68	0	0
		SILAGO	364	73	53	73	6	0	4	0	0	0	0	8	1	0	34	8	45	0	0	
IX KOTO			232	46	6	13	4	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	5	1	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				1.221	1.005	82,3	255	100	42	2	0	7	77	8	3	3	508	213	782	69	69	

Sumber: Dinas Kesehatan

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP				PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI				BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL			
			L	P	L + P	L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25				
1	SUNGAIRUMBAI	SUNGAIRUMBAI	163	181	344	24	27	52	16	31,0	45,0	87,2	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	61	118,2			
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	205	158	363	31	24	54	9	16,5	2,0	3,7	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	1,0	1,8	12	22,0				
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAIRUMBAI	100	67	167	15	10	25	2	8,0	2,0	8,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	4	16,0				
4	KOTO BARU	KOTO BARU	273	262	535	41	39	80	40	49,8	45,0	56,1	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	20,0	34,0	105	130,8				
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	105	102	207	16	15	31	15	48,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	4,0	12,9	0	0,0	0,0	0,0	19	61,2			
6	TIUMANG	TIUMANG	105	89	194	16	13	29	12	41,2	1,0	3,4	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	1,0	3,4	14	48,1				
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	58	46	104	9	7	16	9	57,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	9	57,7				
8	SITIUNG	SITIUNG I	112	93	205	17	14	31	10	32,5	1,0	3,3	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	11	35,8				
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	122	89	211	18	13	32	10	31,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	5,0	15,8	15	47,4				
10	PULAU PUNJUNG	BERINGIN SAKTI	97	76	173	15	11	26	8	30,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	8	30,8				
11	IX KOTO	SUNGAIRUMBAI	45	22	67	7	3	10	5	49,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	5	49,8				
12	SIALANG	SUNGAIRUMBAI	277	263	540	42	39	81	19	23,5	1,0	1,2	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	20	24,7				
13	SILAGO	SIALANG	113	99	212	17	15	32	8	25,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	8	25,2				
14			88	85	173	13	13	26	3	11,6	5,0	19,3	7,0	27,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	15	57,8				
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.863	1.632	3.495	279	246	524	166	31,7	102	19,5	7	1,3	0	0,0	4	0,8	0	0,0	27	6,2	308	58,4				

Sumber: Dinas Kesehatan

Sumber: Dinas Kesehatan
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AB/ABAKABA yang sebenarnya di populasi

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESNAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)																					
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)										KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENTAKIT SARAF	KEGAWAB BERGAWAB	LAIN-LAIN
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSI	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	0	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0		
4	KOTO BARU	KOTO BARU	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
5	KOTO SALAK	SITILUNG II	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
6	TIUMANG	TIUMANG	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
8	SITILUNG	SITILUNG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
10	PULAU PUNJUNG	TIMPEH	1	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
11	IX KOTO	BERINGIN SAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		SUNGAI DAREH	0	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		SIALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		SILAGO	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	6	0	0	1	0	0	11	0	3	1	0	0	0	0	0	0	0	
			13																23	14	

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)													
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARA H	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELOAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	SUNGAI RUMBAL	SUNGAI RUMBAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
3	ASAM JUJAHAN	SUNGAI LIMAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
4	KOTO BARU	KOTO BARU	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	TIUMANG	TIUMANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
8	SITIUNG	SITIUNG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TIMPEH	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	PULAU PUNJUNG	BERINGIN SAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		SUNGAI DAREH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	IX KOTO	SIALANG	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		SILAGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	0	0	0	0	1	0	0	0	5	

Sumber: Dinas Kesehatan

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Lahir Hidup						BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR														
			L			L + P			L			L + P			L			L + P			L			P			L + P			P			L + P		
L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24												
1	SUNGAI RUMBAI		163	181	344	125	76,7	127	70,2	252	73,3	7	5,6	8	6,3	15	6,0	0	0,0	1	0,9	1	0,5												
2	KOTO BESAR		205	158	363	171	83,4	168	106,3	339	93,4	5	2,9	5	3,0	10	2,9	2	1,0	6	3,8	8	2,2												
3	ASAM JUJUHAN		100	67	167	87	87,0	48	71,6	135	80,8	1	1,1	0	0,0	1	0,7	1	1,0	0	0,0	1	0,6												
4	KOTO BARU		273	262	535	339	124,2	347	132,4	686	129,2	9	2,7	11	3,2	20	2,9	3	1,1	1	0,4	4	0,7												
5	KOTO SALAK		105	102	207	114	108,6	117	114,7	231	111,6	5	4,4	10	8,5	15	6,5	3	2,9	7	8,9	10	4,8												
6	TUMANG		105	89	194	123	117,1	101	113,5	224	115,5	3	2,4	9	8,9	12	5,4	0	0,0	6	8,7	8	3,1												
7	PADANG LAWEH		58	46	104	74	127,6	62	134,8	136	130,8	8	10,8	1	1,6	9	6,6	1	1,7	0	0,0	1	1,0												
8	SITUNG		112	93	205	107	95,5	108	116,1	215	104,9	4	3,7	9	8,3	13	6,0	13	11,8	9	9,7	22	10,7												
9	TIMPEH		122	89	211	76	62,3	64	71,9	140	86,4	7	9,2	6	9,4	13	9,3	1	0,8	4	4,5	5	2,4												
10	PULAU PUNJUNG		97	76	173	83	85,6	60	78,9	143	82,7	6	7,2	4	6,7	10	7,0	3	3,1	1	1,3	4	2,3												
			45	22	67	51	113,3	34	154,5	85	126,9	1	2,0	4	11,8	5	5,9	1	2,2	2	9,1	3	4,5												
			277	263	540	257	92,8	233	88,6	490	90,7	13	5,1	6	2,6	19	3,9	10	3,6	2	0,8	12	2,2												
			113	99	212	89	78,8	86	86,9	175	82,5	3	3,4	5	5,8	8	4,6	10	8,8	17	17,2	27	12,7												
11	IX KOTO		88	85	173	113	128,4	100	117,6	213	123,1	3	2,7	1	1,0	4	1,9	0	0,0	1	1,2	1	0,8												
Jumlah (KABIKOTA)			1.863	1.632	3.495	1.809	97,1	1.655	101,4	3.464	99,1	75	4,1	79	4,8	154	4,4	48	2,6	67	3,6	105	3,9												

Sumber: Dinas Kesehatan

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L	P	L + P	L	JUMLAH	%	P	JUMLAH	%	L	JUMLAH	%	P	JUMLAH	%	L	JUMLAH	%	P	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	SUNGGAI RUMBAI	SUNGGAI RUMBAI	163	181	344	163	100,0	181	100,0	344	100,0	161	98,8	180	99,4	341	99,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	205	158	363	205	100,0	158	100,0	363	100,0	200	97,6	160	101,3	360	99,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	ASAM JUJUHAN	SUNGGAI LIMAU	100	67	167	99	99,0	66	98,5	165	98,8	97	97,0	66	98,5	163	97,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	273	262	535	272	99,6	262	100,0	534	99,8	275	100,7	258	98,5	533	99,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	KOTO SALAK	SITUNG II	105	102	207	104	99,0	102	100,0	206	99,5	103	98,1	102	100,0	205	99,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	TUMANG	TUMANG	105	89	194	105	100,0	90	101,1	195	100,5	105	100,0	88	98,9	193	99,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	58	46	104	58	100,0	46	100,0	104	100,0	58	100,0	46	100,0	104	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	SITUNG	SITUNG I	112	93	205	112	100,0	93	100,0	205	100,0	114	101,8	94	101,1	208	101,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	122	89	211	122	100,0	89	100,0	211	100,0	122	100,0	87	97,8	209	99,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		TIMPEH	97	76	173	96	99,0	76	100,0	172	99,4	94	96,9	75	98,7	169	97,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		BERINGIN SAKTI	45	22	67	45	100,0	23	104,5	68	101,5	44	97,8	23	104,5	67	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGGAI DAREH	277	263	540	277	100,0	263	100,0	540	100,0	275	99,3	264	100,4	539	99,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		SIALANG	113	99	212	113	100,0	99	100,0	212	100,0	117	103,5	108	109,1	225	106,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	IX KOTO	SILAGO	88	85	173	88	100,0	85	100,0	173	100,0	84	95,5	83	97,6	167	98,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KABIKOTA)			1.863	1.632	3.495	1.859	99,8	1.633	100,1	3.492	99,9	1.849	99,2	1.634	100,1	3.483	99,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	344	342	99,4	72	52	62,5
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	363	362	99,7	71	31	53,2
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	167	158	94,6	50	17	47,1
4	KOTO BARU	KOTO BARU	535	421	78,7	115	88	61,0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	207	195	94,2	39	39	100,0
6	TIUMANG	TIUMANG	194	194	100,0	38	27	66,7
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	104	91	87,5	23	23	90,9
8	SITIUNG	SITIUNG I	205	193	94,1	76	49	74,7
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	211	207	98,1	41	34	100,0
		TIMPEH	173	169	97,7	45	40	47,1
		BERINGIN SAKTI	67	68	101,5	18	10	80,0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	540	538	99,6	164	131	73,6
		SIALANG	212	212	100,0	69	44	55,0
11	IX KOTO	SILAGO	173	174	100,6	16	4	80,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.495	3.324	95,1	837	589	70,83

Sumber: Dinas Kesehatan
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI				L			P			L + P		
			L	P	L + P		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	
			4	5	6		7	8		9	10		11	12	
1	SUNGGAI RUMBAI	SUNGGAI RUMBAI	272	256	528		125	46,0		127	49,6		252	47,7	
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	326	314	640		171	52,5		168	53,5		339	53,0	
3	ASAM JUJUHAN	SUNGGAI LIMA	176	154	330		87	49,4		48	31,2		135	40,9	
4	KOTO BARU	KOTO BARU	410	404	814		339	82,7		347	85,9		686	84,3	
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	210	211	421		114	54,2		117	55,4		231	54,8	
6	TIUMANG	TIUMANG	156	151	307		123	78,8		101	67,0		224	73,0	
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	83	77	160		74	88,7		62	80,7		136	84,8	
8	SITIUNG	SITIUNG I	180	178	358		107	59,3		108	60,8		215	60,1	
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	147	143	289		76	51,9		64	44,9		140	48,4	
10	PULAU PUNJUNG	TIMPEH	125	122	247		83	66,4		60	49,1		143	57,9	
11	IX KOTO	BERINGIN SAKTI	66	64	130		51	77,1		34	53,1		85	65,3	
		SUNGGAI DAREH	370	346	717		257	69,4		233	67,3		490	68,4	
		SIALANG	166	161	326		89	53,7		86	53,6		175	53,6	
		SILAGO	103	104	208		113	109,3		100	95,7		213	102,5	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.791	2.684	5.475		1.809	64,8		1.655	62		3.464	63,3	

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	SUNGAI RUMBAL	SUNGAI RUMBAL	4	1	25,0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	7	0	0,0
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	5	0	0,0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	4	1	25,0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	5	0	0,0
6	TIUMANG	TIUMANG	4	1	25,0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	4	2	50,0
8	SITIUNG	SITIUNG I	2	0	0,0
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	2	0	0,0
		TIMPEH	4	2	50,0
10	PULAU PUNJUNG	BERINGIN SAKTI	1	0	0,0
		SUNGAI DAREH	4	2	50,0
		SIALANG	2	0	0,0
11	IX KOTO	SILAGO	4	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			52	9	17,3

Sumber: Dinas Kesehatan

CAKUPAN INUNISASI HEPATITIS B0 (0-7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUNILAH LAHIR HIDUP										HB0										BAYI DIIMUNISASI										BCG																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
								< 24 Jam					1-7 Hari										HB0 Total																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
																																												L					P					L + P					L					P					L + P					L					P					L + P																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%

Sumber: Dinas Kesehatan

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Bayi (Surviving Infant)						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L			P			L			P			L			P			L			P			L			P		
			Jumlah		%	Jumlah		%	Jumlah		%	Jumlah		%	Jumlah		%	Jumlah		%	Jumlah		%	Jumlah		%	Jumlah		%	Jumlah		%
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
1	SUNGAI RUMBAL	2	272	256	528	152	55,9	130	50,8	282	53,4	150	55,2	129	50,4	279	52,9	137	50,4	142	55,5	279	52,9	137	50,4	142	55,5	279	52,9	137	50,4	279
2	KOTO BESAR	3	326	314	640	158	48,5	177	56,4	335	52,4	149	45,7	162	51,6	311	48,6	190	58,3	204	65,0	394	61,6	190	58,3	204	65,0	394	61,6	190	58,3	394
3	ASAM JUJAHAN	4	176	154	330	76	43,2	67	43,6	143	43,4	76	43,2	68	44,2	144	43,7	75	42,6	70	45,6	145	44,0	75	42,6	70	45,6	145	44,0	75	42,6	145
4	KOTO BARU	5	410	404	814	279	68,3	250	61,9	529	65,0	279	68,3	250	61,9	529	65,0	323	78,8	306	75,7	629	77,3	323	78,8	306	75,7	629	77,3	323	78,8	629
5	KOTO SALAK	6	210	211	421	102	48,5	99	46,9	201	47,7	102	48,5	99	46,9	201	47,7	111	52,8	114	54,0	225	53,4	111	52,8	114	54,0	225	53,4	111	52,8	225
6	TIUMANG	7	156	151	307	124	79,4	101	67,0	225	73,4	124	79,4	107	71,0	231	75,3	123	78,8	115	76,3	238	77,6	123	78,8	115	76,3	238	77,6	123	78,8	238
7	PADANG LAWEH	8	83	77	160	50	59,9	42	54,6	92	57,4	55	65,9	44	57,2	99	61,8	59	70,7	52	67,6	111	69,2	59	70,7	52	67,6	111	69,2	59	70,7	111
8	SITILUNG	9	180	178	358	128	70,9	110	62,0	238	66,5	124	68,7	107	60,3	231	64,5	121	67,0	105	56,1	226	63,1	121	67,0	105	56,1	226	63,1	121	67,0	226
9	TIMPEH	10	147	143	289	81	55,3	67	47,0	148	51,2	81	55,3	67	47,0	148	51,2	98	66,9	67	47,0	165	57,1	98	66,9	67	47,0	165	57,1	98	66,9	165
10	PULAU PUNJUNG	11	125	122	247	80	64,0	76	62,2	156	63,1	80	64,0	76	62,2	156	63,1	100	80,0	80	66,5	180	72,8	101	80,8	77	63,0	178	72,0	101	80,8	178
11	IX KOTO	12	370	346	717	311	84,0	269	77,6	590	80,9	311	84,0	269	77,6	590	80,9	294	79,4	267	77,1	561	78,3	293	79,1	267	77,1	561	78,3	293	79,1	561
			166	161	326	80	48,3	84	52,3	164	50,2	84	50,7	89	55,4	173	53,0	103	62,1	103	64,1	206	63,1	92	55,5	90	61,6	191	58,5	92	55,5	191
			103	104	208	47	45,5	44	42,1	91	43,8	47	45,5	44	42,1	91	43,8	52	50,3	65	62,2	117	56,3	52	50,3	65	62,2	117	56,3	52	50,3	117
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.791	2.684	5.475	1.712	61,3	1.544	57,5	3.256	59,5	1.706	61,1	1.537	57,3	3.243	59,2	1.835	65,7	1.726	64,3	3.561	65,0	1.813	65,0	1.702	63,4	3.515	64,2	1.702	63,4	3.515

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan:

*Tusuk untuk provinsi DY, diisi dengan imunitas IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAKSANAAN PELAYANAN KESEHATAN						USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)						SEKOLAH					
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	1	1	628	628	100,0	362	362	100,0	530	530	100,0	13	13	100,0	5	5	100,0	24	24	100,0
2	2	2	572	498	87,1	331	317	95,8	128	120	93,8	18	18	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
3	3	3	288	277	96,2	37	35	94,6	23	21	91,3	9	9	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
4	4	4	627	627	100,0	1.076	1.076	100,0	1.130	1.130	100,0	18	18	100,0	10	10	100,0	10	10	100,0
5	5	5	363	345	95,0	194	181	93,3	147	81	55,1	14	14	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
6	6	6	233	233	100,0	99	99	100,0	48	48	100,0	13	13	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
7	7	7	145	131	90,3	46	42	91,3	35	26	74,3	6	6	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
8	8	8	276	273	98,9	593	588	99,2	417	406	97,4	12	12	100,0	6	6	100,0	6	6	100,0
9	9	9	301	237	78,7	36	35	97,2	63	38	60,3	12	12	100,0	1	1	100,0	2	2	100,0
10	10	10	248	248	100,0	134	134	100,0	122	122	100,0	9	9	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
11	11	11	119	109	91,6	120	114	95,0	70	65	92,9	5	5	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0
12	12	12	624	516	82,7	562	505	88,9	534	450	84,3	17	17	100,0	7	7	100,0	4	4	100,0
13	13	13	304	299	98,4	495	490	99,0	298	297	99,7	13	13	100,0	6	6	100,0	2	2	100,0
14	14	14	228	204	89,5	95	90	94,7	68	55	80,9	15	15	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.956	4.625	93,3	4.180	4.068	97,3	3.613	3.389	93,8	174	174	100,0	57	57	100,0	39	39	97,4

Sumber: Dinas Kesehatan

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT									
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	0	97	152	0,0	12	0	0,0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	0	65	74	0,0	4	0	0,0
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	0	24	25	0,0	4	0	0,0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	0	68	68	0,0	8	0	0,0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	0	35	43	0,0	5	0	0,0
6	TIUMANG	TIUMANG	0	33	35	0,0	5	0	0,0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0	37	48	0,0	6	0	0,0
8	SITIUNG	SITIUNG I	0	60	60	0,0	8	0	0,0
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	0	53	60	0,0	10	0	0,0
		TIMPEH	0	49	55	0,0	9	0	0,0
		BERINGIN SAKTI	0	25	31	0,0	7	0	0,0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	0	65	71	0,0	8	0	0,0
		SIALANG	0	49	53	0,0	6	0	0,0
11	IX KOTO	SILAGO	0	32	40	0,0	6	0	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			0	692	815	0,0	98	0	0,0

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah SD/MI	Jumlah SD/MI dgn SIKAT GIGI MASSAL	%	Jumlah SD/MI Mendapat Yan. Gigi	%	Jumlah Murid SD/MI										Murid SD/MI Diperiksa					Murid SD/MI Perlu Perawatan					Murid SD/MI Mendapat Perawatan						
								L					P					L + P					L	%	P	%	L	%	P	%	L	%	P	%
								8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22												
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26									
1	SUNGAIRUMBAI	SUNGAIRUMBAI	13	13	100,0	13	100,0	1.576	1.493	3.069	1.238	78,6	1.141	76,4	2.379	77,5	270	235	505	0	0,0	0	0	0,0	0	0,0								
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	18	18	100,0	18	100,0	1.708	1.590	3.296	1.580	92,6	1.447	91,0	3.027	91,8	825	821	1.646	0	0,0	0	0	0,0	0	0,0								
3	ASAM JULUHAN	SUNGAIRUMBAI	9	9	100,0	9	100,0	747	647	1.394	891	119,3	760	117,5	1.651	118,4	201	203	404	0	0,0	0	0	0,0	0	0,0								
4	KOTO BARU	KOTO BARU	18	18	100,0	18	100,0	1.880	1.872	3.752	1.880	100,0	1.882	100,5	3.762	100,3	237	200	437	0	0,0	0	0	0,0	0	0,0								
5	KOTO SALAK	SITUNG II	14	14	100,0	14	100,0	1.048	929	1.977	542	51,7	516	55,5	1.058	53,5	172	170	342	2	1,2	1	0,6	3	0,9	0,9								
6	TUMANG	TUMANG	13	13	100,0	13	100,0	710	654	1.364	800	112,7	749	114,5	1.549	113,6	600	629	1.229	156	26,0	150	23,8	306	24,9									
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	6	6	100,0	6	100,0	400	420	820	384	96,0	409	97,4	793	96,7	229	200	429	30	13,1	34	17,0	64	14,9									
8	SITUNG	SITUNG I	12	12	100,0	12	100,0	821	794	1.615	610	74,3	568	71,5	1.178	72,9	230	200	430	13	5,7	14	7,0	27	6,3									
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	12	12	100,0	12	100,0	1.004	1.056	2.060	571	56,9	607	57,5	1.178	57,2	424	420	844	3	0,7	2	0,5	5	0,6									
10	PULAU PUNJUNG	TIMPEH	9	9	100,0	9	100,0	664	651	1.315	782	117,8	746	114,6	1.528	116,2	500	502	1.002	15	3,0	16	3,2	31	3,1									
11	IX KOTO	BERINGIN SAKTI	5	5	100,0	5	100,0	363	319	682	64	17,6	45	14,1	109	16,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0									
		SUNGAIRUMBAI	17	17	100,0	17	100,0	1.844	1.701	3.545	1.261	68,4	1.312	77,1	2.573	72,6	254	243	497	30	11,8	41	16,9	71	14,3									
		SIALANG	13	13	100,0	13	100,0	996	988	1.984	629	63,2	670	67,8	1.299	65,5	112	114	226	0	0,0	0	0	0	0,0									
		SILAGO	15	15	100,0	15	100,0	556	543	1.099	584	105,0	526	96,9	1.110	101,0	231	235	466	13	5,8	16	6,8	29	6,2									
Jumlah (KAB/ KOTA)			174	174	100,0	174	100,0	14.315	13.657	27.972	11.816	82,5	11.378	83,3	23.194	82,9	4.285	4.172	8.457	262	6,1	274	6,8	536	6,3									

Sumber: Dinas Kesehatan

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														BERISIKO																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
			Jumlah						AT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI S								LAKI-LAKI			PEREMPUAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
1	2	3																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									

Sumber: Dinas Kesehatan

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA				CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	SUNGGAI RUMBAI	SUNGGAI RUMBAI	112	112	224	112	100,0	112	100,0	224	100,0	4	3,6	16	14,3	
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	150	150	300	150	100,0	150	100,0	300	100,0	45	30,0	7	4,7	
3	ASAM JUJUHAN	SUNGGAI LIMAU	31	31	62	31	100,0	31	100,0	62	100,0	0	0,0	0	0,0	
4	KOTO BARU	KOTO BARU	226	226	452	226	100,0	226	100,0	452	100,0	20	8,8	48	21,2	
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	92	92	184	92	100,0	92	100,0	184	100,0	0	0,0	17	18,5	
6	TIUMANG	TIUMANG	82	82	164	82	100,0	82	100,0	164	100,0	0	0,0	15	18,3	
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	24	24	48	24	100,0	24	100,0	48	100,0	0	0,0	0	0,0	
8	SITIUNG	SITIUNG I	99	99	198	99	100,0	99	100,0	198	100,0	4	4,0	2	2,0	
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	60	60	120	60	100,0	60	100,0	120	100,0	1	1,7	5	8,3	
10	PULAU PUNJUNG	BERINGIN SAKTI	91	91	182	91	100,0	91	100,0	182	100,0	2	2,2	9	9,9	
11	IX KOTO	SUNGGAI DAREH	44	44	88	44	100,0	44	100,0	88	100,0	1	2,3	4	9,1	
		SIALANG	126	126	252	126	100,0	126	100,0	252	100,0	12	9,5	8	6,3	
		SILAGO	34	34	68	34	100,0	34	100,0	68	100,0	0	0,0	1	2,9	
			38	38	76	38	100,0	38	100,0	76	100,0	0	0,0	0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.209	1.209	2.418	1.209	100,0	1.209	100,0	2.418	100,0	89	7,4	132	10,9	

Sumber: Dinas Kesehatan

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

USIA LANJUT (60TAHUN+)												
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						
			L 4	P 5	L+P 9	L 7	% 8	P 9	% 10	L+P 11	% 12	
1	2	3	1.031	918	1.939	921	90,2	875	95,3	1.796	92,6	
1	SUNGAI RUMBAI		1.223	1.127	2.350	1.047	85,6	1.046	92,8	2.093	89,1	
2	KOTO BESAR		661	552	1.213	541	81,8	532	96,4	1.073	88,5	
3	ASAM JUJUHAN		1.537	1.451	2.988	1.339	87,1	1.451	100,0	2.790	93,4	
4	KOTO BARU		789	758	1.547	693	87,8	755	99,6	1.448	93,8	
5	KOTO SALAK		586	541	1.127	486	82,9	541	100,0	1.027	91,1	
6	TIUMANG		313	276	589	313	100,0	276	100,0	589	100,0	
7	PADANG LAWEH		677	637	1.314	651	96,2	600	94,2	1.251	95,2	
8	SITIUNG		550	512	1.062	530	96,4	512	100,0	1.042	98,1	
9	TIMPEH		469	438	907	469	100,0	435	99,3	904	99,7	
10	PULAU PUNJUNG		248	230	478	248	100,0	230	100,0	478	100,0	
11	IX KOTO		1.390	1.244	2.634	1.093	78,6	760	61,1	1.853	70,3	
			622	577	1.199	540	86,8	563	97,6	1.103	92,0	
			388	375	763	388	100,0	346	92,3	734	96,2	
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.474	9.636	20.110	9.259	88,4	8.922	92,6	18.181	90,4	

Sumber: Dinas Kesehatan

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS										MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	SUNGAI RUMBAL	SUNGAI RUMBAL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	ASAM JUJAHAN	SUNGAI LIMAU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	KOTO BARU	KOTO BARU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
5	KOTO SALAK	SITUUNG II	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
6	TUMANG	TUMANG	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
8	SITUUNG	SITUUNG I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
10	PULAU PUNJUNG	TIMPEH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
11	IX KOTO	BERINGIN SAKTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
		SUNGAI DAREH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
		SIALANG	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)	PERSENTASE	14	14	14	14	23	14	14	14	14	14	14	
		100,0	100,0	100,0	100,0	164,3	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	

Sumber: Dinas Kesehatan

Sumber: Dinas Kesehatan
cabutan diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS				KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	267	18	58,1	13	41,9	31	0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	283	22	55,0	18	45,0	40	2
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	197	5	71,4	2	28,6	7	0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	440	24	61,5	15	38,5	39	6
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	65	5	55,6	4	44,4	9	2
6	TIUMANG	TIUMANG	60	6	66,7	3	33,3	9	3
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	53	7	77,8	2	22,2	9	1
8	SITIUNG	SITIUNG I	182	10	66,7	5	33,3	15	7
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	90	6	50,0	6	50,0	12	3
10	PULAU PUNJUNG	TIMPEH	63	7	77,8	2	22,2	9	0
11	IX KOTO	BERINGIN SAKTI	31	3	75,0	1	25,0	4	0
		SUNGAI DAREH	511	42	52,5	38	47,5	80	19
		SIALANG	374	32	56,1	25	43,9	57	14
		SILAGO	263	25	50,0	25	50,0	50	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.879	212	57,1	159	42,9	371	57
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			4.573						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR			63,0						
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)									
TREATMENT COVERAGE (TC-%)			846						
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)			43,9						
			56,1						

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Kasus Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis Yang						Jumlah Semua Kasus Tuberkulosis Yang Ditemukan Dan Diobati*)						Angka Kesembuhan (Cure Rate) Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis						Angka Pengobatan Lengkap (Complete Rate) Semua Kasus Tuberkulosis						Angka Keberhasilan Pengobatan (Success Rate/SR) Semua Kasus Tuberkulosis						Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
			L			P			L + P			Laki-Laki			Perempuan			Laki-Laki + Perempuan			Laki-Laki			Perempuan			Laki-Laki + Perempuan			Laki-Laki					Perempuan			Laki-Laki + Perempuan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
			L	P	L + P	L	P	L + P	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
1	SUNGAIRUMBAI	SUNGAIRUMBAI	4	0	4	11	7	18	4	100,0	0	0,0	4	100,0	4	36,4	0	0,0	4	22,2	4	72,7	0	0,0	0	0,0	8	44,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0</

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang dilemukan di RS, BBLKPM/BPKPM/BPA, Lembaga Pemasyarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA												BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA A STANDAR		PNEUMONIA				PNEUMONIA BERAT				JUMLAH						
								PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT				
								L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L
1	3	4	6	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19					
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	2.635	381	369	96,9	103	3	1	0	1	3	2	5	4,9	175	194	369				
1	KOTO BESAR	KOTO BESAR	3.193	120	98	81,7	125	0	0	0	0	0	0	0	0,0	80	60	140				
2	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LILAU	1.647	364	314	86,3	64	0	0	0	0	0	0	0	0,0	292	263	555				
3	KOTO BARU	KOTO BARU	4.061	123	105	85,4	159	20	28	0	1	20	29	49	30,8	56	57	113				
4	KOTO SALAK	SITIUNG II	2.102	216	194	89,8	82	9	6	1	3	10	9	19	23,2	175	184	359				
5	TIUMANG	TIUMANG	1.531	89	66	74,2	60	0	0	0	0	0	0	0	0,0	50	70	120				
6	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	800	197	197	100,0	31	12	12	1	0	13	12	25	80,6	90	85	175				
7	SITIUNG	SITIUNG I	1.786	282	237	84,0	70	9	12	2	1	11	13	24	34,3	109	165	274				
8	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	1.443	180	144	80,0	56	2	3	0	0	2	3	5	8,9	104	72	176				
9	TIMPEH	TIMPEH	1.234	43	28	65,1	48	0	0	0	0	0	0	0	0,0	20	27	47				
		BERINGIN SAKTI	650	82	80	97,6	25	0	0	0	0	0	0	0	0,0	56	42	98				
		SUNGAI DAREH	3.578	226	226	100,0	140	0	0	0	0	0	0	0	0,0	122	104	226				
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	1.829	167	152	91,0	72	1	0	0	0	1	0	1	1,4	105	110	215				
		SIALANG	1.037	177	166	93,8	41	0	0	0	0	0	0	0	0,0	109	107	216				
11	IX KOTO	SILAGO																				
JUMLAH (KAB/KOTA)				2.647	2.376	89,8	1.076	56	62	4	6	60	68	128	11,9	1.543	1.540	3.083				
Prevalensi pneumonia pada balita (%)				12																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						14																
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100,0%																

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan:

* TDDK = tahanan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang dilemukan di RS

Persentase persentase kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil rekesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS HIV				PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P		
		3	4	5	6	
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0	
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,0	
5	25 - 49 TAHUN	2	1	3	100,0	
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	1	3		
PROPORSI JENIS KELAMIN		66,7	33,3			
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					5219	
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					5219	
Persentase					100,0	

Sumber: Dinas Kesehatan
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

PRESENTASE ODHW BARU MENDAPATKAN PENGGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHW BARU DITEMUKAN	ODHW BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGGOBATAN AIR	PERSENTASE ODHW BARU MENDAPAT PENGGOBATAN AIR
1	2	3	4	5	6
1	SUNGAI RUMBAY	SUNGAI RUMBAY	0	0	0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	0	0	0
3	ASAM JULUHAN	SUNGAI LIMAU	0	0	0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	0	0	0
5	KOTO SALAK	SITUNG II	0	0	0
6	TUMANG	TUMANG	0	0	0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0	0	0
8	SITUNG	SITUNG I	0	0	0
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN TIMPEH	0	0	0
		BERINGIN SAKTI	0	0	0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	2	2	100
		SIALANG	1	1	100
11	OK KOTO	SILAGO	0	0	0
JUMLAH (KABIKOTA)			3	3	0

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DILAYANI				DIARE				MENDAPAT ORALIT		MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		JUMLAH	BALITA	JUMLAH	BALITA
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	SUNGAIRUMBAI	SUNGAIRUMBAI	26.348	711	444	131	18,4	43	9,7	64	48,9	42	97,7	35	81,4		
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	31.931	862	538	56	6,5	18	3,3	38	67,9	19	105,6	19	105,6		
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAIRUMBAI	16.471	445	278	212	47,7	103	37,1	98	46,2	109	105,8	74	71,8		
4	KOTO BARU	KOTO BARU	40.610	1.096	685	194	17,7	55	8,0	139	71,6	54	98,2	51	92,7		
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	21.021	568	354	182	32,1	52	14,7	122	67,0	52	100,0	46	88,5		
6	TIUMANG	TIUMANG	15.309	413	258	53	12,8	8	3,1	44	83,0	9	112,5	7	87,5		
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	8.004	216	135	28	13,0	16	11,9	13	46,4	15	93,8	15	93,8		
8	SITIUNG	SITIUNG I	17.863	482	301	242	50,2	50	16,6	192	79,3	49	98,0	51	102,0		
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	14.431	390	243	89	22,8	32	13,2	57	64,0	34	106,3	33	103,1		
10	PULAU PUNJUNG	TIMPEH	12.335	333	208	54	16,2	12	5,8	38	70,4	15	125,0	16	133,3		
11	IX KOTO	BERINGIN SAKTI	6.500	176	110	68	38,7	25	22,8	43	63,2	25	100,0	25	100,0		
		SUNGAIRUMBAI	35.781	966	603	104	10,8	48	8,0	55	52,9	48	100,0	48	100,0		
		SIALANG	16.288	440	308	71	16,1	16	5,2	55	77,5	16	100,0	15	93,8		
		SILAGO	10.372	280	175	380	135,7	73	41,8	227	59,7	103	141,1	64	87,7		
JUMLAH (KABIKOTA)			273.264	7.378	4.641	1.864	25,3	551	11,9	1.185	63,6	590	107,1	499	90,8		
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843												

Sumber: Dinas Kesehatan

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun

jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	589	9	402	411	69,8	2
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	713	5	347	352	49,4	1
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	368	4	126	130	35,3	3
4	KOTO BARU	KOTO BARU	907	2	383	385	42,4	1
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	470	1	186	187	39,8	1
6	TIUMANG	TIUMANG	342	0	212	212	62,0	0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	179	4	166	170	95,0	2
8	SITIUNG	SITIUNG I	399	3	305	308	77,2	1
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	322	0	222	222	68,9	0
		TIMPEH	276	3	194	197	71,5	2
		BERINGIN SAKTI	145	0	82	82	56,5	0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	799	7	555	562	70,3	1
		SIALANG	364	1	136	137	37,6	1
11	IX KOTO	SILAGO	232	3	144	147	63,4	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.106	42	3.460	3.502	57,4	1

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	5	5	100	0	0,0	5	100
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	4	4	100	0	0,0	4	100
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	1	1	100	0	0,0	1	100
4	KOTO BARU	KOTO BARU	3	3	100	0	0,0	3	100
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	0	0	0	0	0,0	0	0
6	TIUMANG	TIUMANG	1	1	100	0	0,0	1	100
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	3	3	100	0	0,0	3	100
8	SITIUNG	SITIUNG I	1	1	100	0	0,0	1	100
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN TIMPEH	0	0	0	0	0,0	0	0
		BERINGIN SAKTI	2	2	100	0	0,0	2	100
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	0	0	0	0	0,0	0	0
		SIALANG	3	3	100	0	0,0	3	100
11	IX KOTO	SILAGO	1	1	100	0	0,0	1	100
			2	2	100	0	0,0	2	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			26	26	100	0	0,0	26	100

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU											
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING				MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH				PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	SUNGAI RUMBAL	SUNGAI RUMBAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	ASAM JUJUAN	SUNGAI LIMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TIUMANG	TIUMANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SITIUNG	SITIUNG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TIMPEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BERINGIN SAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2
		SIALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	IX KOTO	SILAGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2
PROPORSI JENIS KELAMIN			0,0	100,0		100,0	0,0		50,0	50,0				
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0,8	0,9				0,9

Sumber: Dinas Kesehatan

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

KASUS BARU										
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	0		0,0		0,0		0,0	
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	0		0,0		0,0		0,0	
3	ASAM JUJAHAN	SUNGAI LIMAU	0		0,0		0,0		0,0	
4	KOTO BARU	KOTO BARU	0		0,0		0,0		0,0	
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	0		0,0		0,0		0,0	
6	TIUMANG	TIUMANG	0		0,0		0,0		0,0	
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0		0,0		0,0		0,0	
8	SITIUNG	SITIUNG I	0		0,0		0,0		0,0	
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	0		0,0		0,0		0,0	
10	PULAU PUNJUNG	TIMPEH	0		0,0		0,0		0,0	
11	IX KOTO	BERINGIN SAKTI	2		0,0		0,0		0,0	
		SUNGAI DAREH	0		0,0		0,0		0,0	
		SIALANG	0		0,0		0,0		0,0	
		SILAGO	0		0,0		0,0		0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,0				

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR											
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING				MULTI BASILER/KUSTA BASAH				JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TIUMANG	TIUMANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SITIUNG	SITIUNG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TIMPEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BERINGIN SAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	0	1	1	0	1	1	0	2	2	0	2	2
		SIALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	IX KOTO	SILAGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	0	1	1	0	2	2	0	2	2
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK			0,1											

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)				KUSTA (MB)			
			-1		-2		TAHUN		TAHUN	
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	0	0	0	0	0	0	0	
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	0	0	0	0	0	0	0	
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	0	0	0	0	0	0	0	
4	KOTO BARU	KOTO BARU	0	0	0	2	2	2	100	
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	0	0	0	0	0	0	0	
6	TIUMANG	TIUMANG	0	0	0	0	0	0	0	
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0	0	0	0	0	0	0	
8	SITIUNG	SITIUNG I	0	0	0	0	0	0	0	
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	0	0	0	0	0	0	0	
10	PULAU PUNJUNG	TIMPEH	0	0	0	0	0	0	0	
11	IX KOTO	BERINGIN SAKTI	0	0	0	0	0	0	0	
		SUNGAI DAREH	0	0	0	0	0	0	0	
		SIALANG	0	0	0	0	0	0	0	
		SILAGO	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	2	2	2	100	

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	7.377	0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	8.941	0
3	ASAM JUJAHAN	SUNGAI LIMAU	4.612	0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	11.371	0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	5.886	1
6	TIUMANG	TIUMANG	4.287	0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	2.241	0
8	SITIUNG	SITIUNG I	5.002	0
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	4.040	0
10	PULAU PUNJUNG	TIMPEH	3.454	0
11	IX KOTO	BERINGIN SAKTI	1.820	0
		SUNGAI DAREH	10.019	2
		SIALANG	4.561	0
		SILAGO	2.904	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			76.515	3
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				3,9

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD31										HEPATITIS B				SUSPEK CAMPAK																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
			DIFTERI			PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				JUMILAH KASUS				JUMILAH KASUS																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
			JUMILAH KASUS			MENINGGAL			JUMILAH KASUS			MENINGGAL	JUMILAH KASUS			MENINGGAL	JUMILAH KASUS			MENINGGAL																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
			4	5	6	7	8	9	10	11	12		13	14	15		16	17	18		19	20																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
1	2	3																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	0	0	0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	0	0	0
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	0	0	0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	0	0	0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	0	0	0
6	TIUMANG	TIUMANG	0	0	0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0	0	0
8	SITIUNG	SITIUNG I	0	0	0
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	0	0	0
10	PULAU PUNJUNG	TIMPEH	0	0	0
11	IX KOTO	BERINGIN SAKTI	0	0	0
		SUNGAI DAREH	0	0	0
		SIALANG	0	0	0
		SILAGO	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)		JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
		Jumlah NEC	Jumlah Desakel	Diketahui	Ditanggu- Langi	AKHIR	JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
							L	P	L+P	0-7 hari	8-28 hari	1-11 Bln	1-4 Thn	5-9 Thn	10-14 Thn	15-19 Thn	20-44 Thn	45-54 Thn	55-69 Thn	70+ Thn	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
1																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)											
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)					
			L			L			L			L		
			4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	2	3												
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0			
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0			
3	ASAM JUJAHAN	SUNGAI LIMAU	7	5	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0			
4	KOTO BARU	KOTO BARU	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0			
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0			
6	TIUMANG	TIUMANG	0	1	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0			
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0			
8	SITIUNG	SITIUNG I	0	1	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0			
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0			
10	PULAU PUNJUNG	TIMPEH	4	4	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0			
		BERINGIN SAKTI	1	2	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0			
		SUNGAI DAREH	9	6	15	0	1	1	0,0	16,7	6,7			
		SIALANG	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0			
11	IX KOTO	SILAGO	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0			
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			27	20	47	0	1	1	0,0	5,0	2,1			
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			20,0											

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA										MENINGGAL			CFR				
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			% PENGOBATAN STANDAR	PENGOBATAN STANDAR		L	P	L+P	L	P	L+P	
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P		L	P							L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI				0	0			0						0	0	0	0	
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR				0	0			0						0	0	0	0	
3	ASAM JULUHAN	SUNGAI LIMAU				0	0			0						0	0	0	0	
4	KOTO BARU	KOTO BARU				0	0			0						0	0	0	0	
5	KOTO SALAK	SITUNG II				0	0			0						0	0	0	0	
6	TIUMANG	TIUMANG				0	0			0						0	0	0	0	
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH				0	0			0						0	0	0	0	
8	SITUNG	SITUNG I				0	0			0						0	0	0	0	
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN				0	0			0						0	0	0	0	
		TIMPEH				0	0			0						0	0	0	0	
		BERINGIN SAKTI				0	0			0						0	0	0	0	
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH				0	0			0						0	0	0	0	
		SIALANG				0	0			0						0	0	0	0	
11	IX KOTO	SILAGO				0	0			0						0	0	0	0	
Jumlah (Kab/Kota)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Jumlah (Kab/Kota)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Angka Kesakitan (Annual Parasite Incidence) per 1.000 penduduk																				

Sumber: Dinas Kesehatan
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

PENDERITA KRONIS FILARIASIS																				
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			Jumlah sebelum kasus kronis					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	2	3																		
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI			0	0			0			0			0			0		0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR			0	0			0			0			0			0		0
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU			0	0			0			0			0			0		0
4	KOTO BARU	KOTO BARU			0	0			0			0			0			0		0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II			0	0			0			0			0			0		0
6	TIUMANG	TIUMANG			0	0			0			0			0			0		0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH			0	0			0			0			0			0		0
8	SITIUNG	SITIUNG I			0	0			0			0			0			0		0
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN			0	0			0			0			0			0		0
		TIMPEH			0	0			0			0			0			0		0
10	PULAU PUNJUNG	BERINGIN SAKTI			0	0			0			0			0			0		0
		SUNGAI DAREH			0	0			0			0			0			0		0
		SIALANG			0	0			0			0			0			0		0
11	IX KOTO	SILAGO			0	0			0			0			0			0		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN				MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	SUNGGAI RUMBAI	SUNGGAI RUMBAI	2.349	2.095	4.444	2.042	86,9	1.970	94,0	4.012	90,3	
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	2.814	2.572	5.385	368	13,1	801	31,1	1.169	21,7	
3	ASAM JUJUHAN	SUNGGAI LIMAU	1.521	1.259	2.779	273	18,0	480	38,1	753	27,1	
4	KOTO BARU	KOTO BARU	3.538	3.310	6.848	1.125	31,8	1.632	49,3	2.757	40,3	
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	1.816	1.728	3.545	782	43,1	1.345	77,8	2.127	60,0	
6	TIUMANG	TIUMANG	1.348	1.234	2.582	1.120	83,1	1.228	99,5	2.348	90,9	
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	721	630	1.350	232	32,2	304	48,3	536	39,7	
8	SITIUNG	SITIUNG I	1.559	1.454	3.012	1.235	79,2	1.669	114,8	2.904	96,4	
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	1.266	1.168	2.434	407	32,2	758	64,9	1.165	47,9	
		TIMPEH	1.080	1.000	2.080	517	47,9	1.534	153,3	2.051	98,6	
		BERINGIN SAKTI	571	525	1.096	321	56,2	583	111,1	904	82,5	
10	PULAU PUNJUNG	SUNGGAI DAREH	3.198	2.837	6.036	2.585	80,8	2.842	100,2	5.427	89,9	
		SIALANG	1.432	1.315	2.747	691	48,3	1.215	92,4	1.906	69,4	
11	IX KOTO	SILAGO	893	856	1.749	438	49,0	627	73,3	1.065	60,9	
JUMLAH (KAB/KOTA)			24.104	21.983	46.088	12.136	50,3	16.988	77,3	29.124	63,2	

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	230	225	97,8
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	279	277	99,3
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	144	329	228,5
4	KOTO BARU	KOTO BARU	354	355	100,3
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	183	299	163,4
6	TIUMANG	TIUMANG	134	138	103,0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	70	74	105,7
8	SITIUNG	SITIUNG I	156	194	124,4
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	126	97	77,0
		TIMPEH	108	110	101,9
		BERINGIN SAKTI	57	55	96,5
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	312	308	98,7
		SIALANG	142	190	133,8
11	IX KOTO	SILAGO	90	87	96,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.385	2.738	114,8

Sumber: Dinas Kesehatan

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRITERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	SUNGAI RUMBAI	3	✓	3.172	49	1,5	49	1,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	KOTO BESAR		✓	3.884	79	2,0	97	2,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	2,1	0	0,0
3	ASAM JUJUHAN		✓	1.906	0	0,0	2175	114,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,1	6	0,3	2	2,0
4	KOTO BARU		✓	5.011	22	0,4	22	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	KOTO SALAK		✓	2.617	3	0,1	3	0,1	1	33,3	1	33,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	TIUMANG		✓	1.868	109	5,8	109	5,8	1	0,9	0	0,0	1	100,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	PADANG LAWEH		✓	954	12	1,3	146	15,3	1	8,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	2,1	0	0,0	0	0,0
8	SITILUNG		✓	2.200	7	0,3	5	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	TIMPEH		✓	1.769	190	10,7	936	52,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
			✓	1.514	17	1,1	17	1,1	1	5,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
			✓	794	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	PULAU PUNJUNG		✓	4.296	49	1,1	86	2,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
			✓	1.991	115	5,8	115	5,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	3,5	0	0,0	0	0,0
11	IX KOTO		✓	1.296	1	0,1	35	2,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)				33.282	653	2,0	3.795	11,4	4	0,6	1	0,2	1	25,0	1	25,0	9	0,2	8	0,2	2	11,8

Sumber: Dinas Kesehatan
Keterangan: IVA, Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT														
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SUNGAI RUMBAL	SUNGAI RUMBAL	55		24			17		0	41	0	41	74,5
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	67		53			2		0	55	0	55	82,1
3	ASAM JUJAHAN	SUNGAI LIMAU	35		12					0	12	0	12	34,3
4	KOTO BARU	KOTO BARU	85		68					0	68	0	68	80,0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	44		34					0	34	0	34	77,3
6	TIUMANG	TIUMANG	32		20					0	20	0	20	62,5
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	17		11	1				0	11	1	12	70,6
8	SITIUNG	SITIUNG I	38		37					0	37	0	37	97,4
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	30		17	1				0	17	1	18	60,0
		TIMPEH	26		20			6		0	26	0	26	100,0
10	PULAU PUNJUNG	BERINGIN SAKTI	14		14	1				0	14	1	15	107,1
		SUNGAI DAREH	75		44			26		0	70	0	70	93,3
		SIALANG	34		24					0	24	0	24	70,6
11	IX KOTO	SILAGO	22		10			2		0	12	0	12	54,5
JUMLAH (KABIKOTA)			574	0	388	3	0	53	0	0	441	3	444	77,4

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 79

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	4	50	11	22,0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	7	27	8	29,6
3	ASAM JUJAHAN	SUNGAI LIMAU	5	11	3	27,3
4	KOTO BARU	KOTO BARU	4	40	8	20,0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	5	27	6	22,2
6	TIUMANG	TIUMANG	4	20	1	5,0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	4	15	3	20,0
8	SITIUNG	SITIUNG I	2	20	7	35,0
8	TIMPEH	GUNUNG MEDANI	2	19	1	5,3
		TIMPEH	4	22	2	9,1
		BERINGIN SAKTI	1	2	2	100,0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	4	39	14	35,9
		SIALANG	2	22	5	22,7
11	IX KOTO	SILAGO	4	10	2	20,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			52	324	73	22,5

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	6049	5821	47	181	0	0	0	6049	100	6049	100	98,2
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	7213	6391	7	815	0	0	0	7213	100	7213	100	88,6
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	2390	2211	0	179	0	0	0	2390	100	2390	100	92,5
4	KOTO BARU	KOTO BARU	8900	7470	1163	267	0	0	0	8900	100	8900	100	83,9
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	5321	5159	51	111	0	0	0	5321	100	5321	100	97,0
6	TIUMANG	TIUMANG	3856	3840	5	11	0	0	0	3856	100	3856	100	99,8
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	1733	1705	4	24	0	0	0	1733	100	1733	100	98,4
8	SITIUNG	SITIUNG I	4607	4533	20	54	0	0	0	4607	100	4607	100	98,4
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	3207	3157	0	50	0	0	0	3207	100	3207	100	98,4
10	PULAU PUNJUNG	TIMPEH	3019	2618	177	224	0	0	0	3019	100	3019	100	86,7
11	IX KOTO	BERINGIN SAKTI	1679	1538	32	109	0	0	0	1679	100	1679	100	91,6
		SUNGAI DAREH	8193	8064	17	112	0	0	0	8193	100	8193	100	98,4
		SIALANG	3423	3182	69	172	0	0	0	3423	100	3423	100	93,0
		SILAGO	2328	968	3	1357	0	0	0	2328	100	2328	100	41,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			61918	56657	1595	3666	0	0	0	61918	100	61918	100	91,5

Sumber: Dinas Kesehatan
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)												KK AKSES RUMAH SEHAT	
					DESA/KELURAHAN STOP	KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH		PENGELOLAAN SAMPAH		PENGELOLAAN LIMBAH CAIR		DESA/KELURAHAN AN 5 PILAR		PENGELOLAAN KUALITAS UDARA		%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SUNGGAI RUMBAI	SUNGGAI RUMBAI	4	6049	4	100	2202	36,40	6049	100,00	2154	35,61	5768	95,35	4	100	5769	95,37
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	7	7213	7	100	878	12,17	7213	100,00	336	4,66	6282	87,09	7	100	5121	71,00
3	ASAM JUJUHAN	SUNGGAI LIMAU	5	2390	5	100	205	8,58	2390	100,00	196	8,20	1809	75,69	5	100	1618	67,70
4	KOTO BARU	KOTO BARU	4	8900	4	100	7318	82,22	8900	100,00	1146	12,88	6298	70,76	4	100	6272	70,47
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	5	5321	5	100	982	18,46	5321	100,00	200	3,76	4710	88,52	5	100	4167	78,31
6	TIUMANG	TIUMANG	4	3856	4	100	3334	86,46	3856	100,00	439	11,38	2360	61,20	4	100	3009	78,03
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	4	1733	4	100	1623	93,65	1733	100,00	368	21,23	1023	59,03	4	100	1128	65,09
8	SITIUNG	SITIUNG I	2	4607	2	100	3433	74,52	4607	100,00	607	13,18	2549	55,33	2	100	3273	71,04
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	2	3207	2	100	2946	91,86	3207	100,00	473	14,75	1577	49,17	2	100	2572	80,20
10	PULAU PUNJUNG	TIMPEH	4	3019	4	100	2485	82,31	3019	100,00	135	4,47	2360	78,17	4	100	1791	59,32
11	IX KOTO	BERINGIN SAKTI	1	1679	1	100	1072	63,85	1679	100,00	100	5,96	953	56,76	1	100	1138	67,78
		SUNGGAI DAREH	4	8193	4	100	5362	65,69	8193	100,00	2219	27,08	5257	64,16	4	100	5758	70,28
		SIALANG	2	3423	2	100	1178	34,41	3423	100,00	658	19,22	2164	63,22	2	100	2209	64,53
		SILAGO	4	2328	4	100	900	38,66	2328	100,00	361	15,51	1430	61,43	4	100	1410	60,57
JUMLAH (KABIKOTA)			52	61918	52	100	33938	54,81	61918	100,00	9392	15,17	44540	71,93	52	100	45236	73,06
																		63,00

Sumber: (sebutkan)
• SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

Kk Pengelolaan Kualitas Udara

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR				TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (UKL)											
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL		
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%			
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	2	3																
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	13	6	1	2	22	8	61,5	3	50,0	1	100	1	50,0	13	59,1	
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	18	6	1	4	29	9	50,0	3	50,0	1	100	2	50,0	15	51,7	
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	9	1	1	5	16	5	55,6	1	100,0	1	100	2	40,0	9	56,3	
4	KOTO BARU	KOTO BARU	18	10	1	3	32	10	55,6	5	50,0	1	100	1	33,3	17	53,1	
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	14	3	1	2	20	8	57,1	2	66,7	1	100	1	50,0	12	60,0	
6	TIUMANG	TIUMANG	13	2	1	2	18	7	53,8	1	50,0	1	100	1	50,0	10	55,6	
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	6	1	1	1	9	4	66,7	1	100,0	1	100	1	100,0	7	77,8	
8	SITIUNG	SITIUNG I	12	6	1	2	21	6	50,0	3	50,0	1	100	1	50,0	11	52,4	
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	12	1	1	2	16	8	66,7	1	100,0	1	100	1	50,0	11	68,8	
		TIMPEH	9	2	1	2	14	5	55,6	2	100,0	1	100	2	100,0	10	71,4	
10	PULAU PUNJUNG	BERINGIN SAKTI	5	3	1	2	11	3	60,0	2	66,7	1	100	1	50,0	7	63,6	
		SUNGAI DAREH	17	7	1	2	27	9	52,9	4	57,1	1	100	1	50,0	15	55,6	
		SIALANG	13	5	1	0	19	8	61,5	3	60,0	1	100	0	0,0	12	63,2	
11	IX KOTO	SILAGO	15	4	1	7	27	8	53,3	2	50,0	1	100	3	42,9	14	51,9	
JUMLAH (KAB/KOTA)			174	57	14	36	281	98	56,3	33	57,9	14	100	18	50	163	58,0	

Sumber: Dinas Kesehatan

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN KANTIN		
			TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	0	0	0	0	0	0	23	15	65,2	15	12	80,0	20	13	65,0	62	29	46,8	23	11	47,8
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	5	0	100	0	0	0	0	0	0	14	0	0,0	1	1	100,0	42	7	16,7	0	0	0
3	ASAM JUJUAN	ASAM JUJUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	4	50,0	2	0	0	41	28	68,3	0	0	0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	0	0	0	12	12	100	20	20	100,0	23	20	43,5	20	14	70,0	81	45	55,6	38	27	71,1
5	KOTO SALAK	SITUNG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	100,0	4	0	0	15	6	40,0	0	0	0
6	TIUMANG	TIUMANG	4	1	25,0	0	0	0	22	10	45,5	2	2	100,0	6	5	83,3	18	8	44,4	0	0	0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	100,0	5	5	80,0	11	10	90,9	1	1	100,0
8	SITUNG	SITUNG I	0	0	0	0	0	0	35	29	82,9	16	10	62,5	15	15	100,0	67	62	92,5	0	0	0
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	1	1	100	1	1	100	11	11	100,0	16	3	18,8	26	26	100,0	98	80	81,6	0	0	0
10	PULAU PUNJUNG	TIMPEH	0	0	0	0	0	0	10	6	60,0	1	1	100,0	9	0	0	40	15	37,5	22	8	36,4
11	IX KOTO	BERINGIN SAKTI	0	0	0	15	11	73,3	8	6	75,0	2	2	100,0	44	37	84,1	78	65	83,3	0	0	0
		SILANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	36	23	63,9	35	15	42,9	8	2	25,0	0	0	0
		SILAGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22	2	100,0	3	0	0,0	18	16	88,9	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	10	71,4	28	24	85,7	129	97	75,2	166	85	51,2	190	136	71,6	614	392	63,8	84	47	56,0

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	88	85	3	96,6	3,4
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	17	15	2	88,2	11,8
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	3	2	1	66,7	33,3
4	KOTO BARU	KOTO BARU	18	17	1	94,4	5,6
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	5	4	1	80,0	20,0
6	TIUMANG	TIUMANG	9	8	1	88,9	11,1
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	1	1	0	100,0	0,0
8	SITIUNG	SITIUNG I	17	17	0	100,0	0,0
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN TIMPEH	15 15	15 15	0 0	100,0 100,0	0,0 0,0
10	PULAU PUNJUNG	BERINGIN SAKTI SUNGAI DAREH SIALANG	6 57 30	6 55 29	0 2 1	100,0 96,5 96,7	0,0 3,5 3,3
11	IX KOTO	SILAGO	15	15	0	100,0	0,0
TOTAL KABI/KOTA			296	284	12	95,9	4,1

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI			11	6	18	20	28	16	9	6	66	48
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR					2	2	6	9		3	8	14
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU							3	1			3	1
4	KOTO BARU	KOTO BARU							7	15	1	1	8	16
5	KOTO SALAK	SITIUNG II							1	3	2		3	3
6	TIUMANG	TIUMANG							4	7		1	4	8
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH								1			0	1
8	SITIUNG	SITIUNG I					1	2	9	6	2	2	12	10
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN					4	3	3	7	2	1	9	11
10	PULAU PUNJUNG	TIMPEH							11	8	1	1	12	9
11	IX KOTO	BERINGIN SAKTI			1	1	3	1	3	5	3	4	3	5
		SUNGAI DAREH						2	28	33	3	2	35	39
		SIALANG							19	15	2	2	21	19
		SILAGO							12	8			12	8
TOTAL KAB/KOTA			0	0	12	7	28	30	134	134	22	21	196	192

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 86

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SUNGGAI RUMBAI	SUNGGAI RUMBAI	2.609	1.696	65,0	2.370	147	6,2	13.845	313	2,3	1.452	31	2,1	20.276	2.187	10,8
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	2.870	1.936	67,4	2.947	272	9,2	17.099	248	1,5	1.806	73	4,0	24.722	2.528	10,2
3	ASAM JUJUHAN	SUNGGAI LIMAU	1.153	1.168	101,3	938	58	6,2	5.504	193	3,5	575	5	0,9	8.170	1.424	17,4
4	KOTO BARU	KOTO BARU	3.345	1.126	33,7	3.475	202	5,8	20.192	482	2,4	2.129	34	1,6	29.141	1.844	6,3
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	1.739	736	42,3	1.940	14	0,7	11.273	82	0,7	1.189	12	1,0	16.141	844	5,2
6	TIUMANG	TIUMANG	1.241	1.014	81,7	1.419	101	7,1	8.263	353	4,3	870	202	23,2	11.793	1.670	14,2
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	705	707	100,3	642	18	2,8	3.757	70	1,9	393	12	3,1	5.497	807	14,7
8	SITIUNG	SITIUNG I	1.406	1.104	78,5	1.677	108	6,4	9.784	291	3,0	1.027	71	6,9	13.894	1.574	11,3
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	1.482	1.347	90,9	1.387	552	39,8	8.147	18.907	232,1	850	6.776	797,2	11.806	27.582	232,4
10	PULAU PUNJUNG	TIMPEH	1.084	800	73,8	1.189	95	8,0	6.923	236	3,4	729	26	3,6	9.925	1.157	11,7
11	IX KOTO	BERINGIN SAKTI	579	282	48,7	663	44	6,6	3.867	55	1,4	407	6	1,5	5.516	387	7,0
		SUNGGAI DAREH	3.215	1.812	56,4	2.902	59	2,0	17.298	834	4,8	1.778	74	4,2	25.103	2.779	11,0
		SIALANG	1.853	688	37,1	1.538	33	2,1	8.945	84	0,9	943	20	2,1	13.279	825	6,2
		SILAGO	1.012	659	65,1	957	89	9,3	5.582	102	1,8	586	21	3,6	8.137	871	10,7
TOTAL KAB/KOTA			24.293	15.074	62,1	24.044	1.792	7,5	140.479	22.250	15,8	14.734	7.363	50,0	203.550	46.479	22,8

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 87

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN 4	HASIL VAKSINASI 5	% 6	SASARAN 7	HASIL VAKSINASI 8	% 9	SASARAN 10	HASIL VAKSINASI 11	% 12	SASARAN 13	HASIL VAKSINASI 14	% 15	SASARAN 16	HASIL VAKSINASI 17	% 18
1	SUNGAI RUMBAL	SUNGAI RUMBAL	2.609	1.117	42,8	2.370	214	9,0	13.845	1.169	8,4	1.452	38	2,6	20.278	2.536	12,5
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	2.870	1.440	50,2	2.947	313	10,6	17.099	1.349	7,9	1.806	106	5,9	24.722	3.206	13,0
3	ASAM JUJAHAN	SUNGAI LIMAU	1.153	799	69,3	938	17	1,8	5.504	475	8,6	575	15	2,6	8.170	1.306	16,0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	3.345	561	16,8	3.475	147	4,2	20.192	973	4,8	2.129	35	1,6	29.141	1.716	5,9
5	KOTO SALAK	SITUNG II	1.739	401	23,1	1.940	57	2,9	11.273	405	3,6	1.189	25	2,1	16.141	666	5,5
6	TIUMANG	TIUMANG	1.241	771	62,1	1.419	62	4,4	8.263	844	10,2	870	245	28,2	11.793	1.922	16,3
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	705	655	92,9	642	30	4,7	3.757	300	8,0	393	16	4,1	5.497	1.001	18,2
8	SITUNG	SITUNG I	1.406	604	43,0	1.677	156	9,3	9.784	1.100	11,2	1.027	81	7,9	13.894	1.941	14,0
9	TIMPEH	GUNUNG MEDAN	1.482	815	55,0	1.387	511	36,8	8.147	16.545	203,1	850	8.180	982,4	11.866	26.051	219,5
10	PULAU PUNJUNG	TIMPEH	1.084	387	35,7	1.189	118	9,9	6.923	598	8,6	729	35	4,8	9.925	1.138	11,5
11	IX KOTO	BERINGIN SAKTI	579	223	38,5	663	59	8,9	3.867	176	4,6	407	11	2,7	5.516	469	8,5
		SUNGAI DAREH	3.215	1.021	31,8	2.902	118	4,1	17.298	1.760	10,2	1.778	83	4,7	25.193	2.962	11,8
		SIALANG	1.853	361	19,5	1.538	34	2,2	8.945	377	4,2	943	33	3,5	13.279	805	6,1
		SILAGO	1.012	354	35,0	957	55	5,7	5.582	356	6,4	586	21	3,6	8.137	796	9,7
TOTAL KAB/KOTA			24.293	9.509	39,1	24.044	1.891	7,9	140.479	26.427	18,8	14.734	8.924	60,6	203.550	46.751	23,0

Sumber: Dinas Kesehatan